

LAPORAN TAHUNAN 2024





SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TERKAIT KEBENARAN ISI LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Saptono Setyartoyo
Kewarganegaraan : Indonesia
Nomor Identitas (KTP/Paspor) : 3304081707680006
Alamat : Sawangan 001/003 Kutayasa
Madukara Banjarnegara
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Atik Handayani
Kewarganegaraan : Indonesia
Nomor Identitas (KTP/Paspor) : 3307086601760002
Alamat : Sidomukti 003/006 Karangluhur
Kertek Wonosobo
Jabatan : Direktur Umum yang Membawahkan
Fungsi Kepatuhan

3. Nama : Handi Ria Purnama Putra
Kewarganegaraan : Indonesia
Nomor Identitas (KTP/Paspor) : 3304022012830003
Alamat : Dsn. Purwasari 002/004 Purwareja
Klampok Banjarnegara
Jabatan : Direktur Bisnis

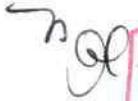
Selaku Direksi dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT. BPR Surya Yudha yang berkedudukan di Jl. Raya Kertek – Wonosobo, Desa Sidomukti Rt 05 Rw 06, Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo (selanjutnya disebut Bank), dengan ini menyatakan bahwa:

- 1) Data dan/ atau informasi laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan.

- 2) Data dan/ atau informasi keuangan yang disajikan lengkap dan benar sesuai ketentuan.
- 3) Data dan/ atau informasi laporan keuangan telah disusun berdasarkan penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
- 4) Efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan telah dilakukan penilaian sebagaimana tercantum dalam laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Wonosobo, 23 April 2025


Saptono Setyartoyo
Direktur Utama


Atik Handayani
Direktur Umum
yang Membawahkan
Fungsi Kepatuhan


Handi Ria Purnama Putra
Direktur Bisnis

KATA PENGANTAR

Pada tahun 2024, PT BPR Surya Yudha (BSY Wsb) dihadapkan pada berbagai tantangan seperti dinamika pasar yang berubah, persaingan yang semakin ketat, dan ketidakpastian ekonomi. Meskipun demikian, kami percaya bahwa semangat juang dan ketekunan yang tinggi sangat diperlukan untuk mempersiapkan persaingan yang semakin kompetitif dan mengatasi berbagai rintangan yang ada.

Berkat energi positif yang kuat dari seluruh sumber daya manusia BSY Wsb, BSY Wsb selalu bersatu padu mencari jalan keluar untuk setiap masalah. Semangat juang ini menjadi ciri khas BSY Wsb. Semangat ini tidak hanya tercermin dalam kegiatan bisnis utama Bank, tetapi juga dalam berbagai kegiatan yang melibatkan seluruh personil BSY Wsb baik di lingkungan perbankan maupun di masyarakat luas.

Guna mendukung pemulihan ekonomi, BSY Wsb secara berkelanjutan memperluas pemberian kredit kepada UMKM dan mempererat kolaborasi dengan instansi, regulator, dan pelaku bisnis lainnya. Melalui inisiatif ini, BSY Wsb yakin dapat berkembang seiring dengan pemulihan ekonomi Indonesia dan realisasi target keberlanjutan.

Di tengah ramainya Lembaga Keuangan pada sektor perbankan mikro di Indonesia, BSY Wsb terus berupaya meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat. Selain itu, BSY Wsb juga berupaya memelihara suasana positif agar kompetisi di industri ini tetap sehat dan saling menghargai.



PROFIL

DEWAN KOMISARIS



Dewan Komisaris senantiasa berperan dan bertanggung jawab untuk mengawasi dan memastikan agar prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik diterapkan disetiap operasional BSY Wsb. Fungsi supervisi Dewan Komisaris meliputi manajemen risiko dan kepatuhan pada semua peraturan dan hukum yang berlaku, khususnya yang ditetapkan oleh Otoritas

Jasa Keuangan dan/ atau Bank Indonesia serta otoritas terkait lainnya.

Bersama-sama kami yakin bahwa kita akan dapat mencapai tujuan bersama yaitu menjadikan BSY Wsb sebagai salah satu penggerak kemajuan industri Perbankan regional di Jawa Tengah.

Dra. Ec. Emila Hayati

Komisaris Utama



Personal

Tempat Lahir : Surabaya

Tanggal Lahir : 10 Oktober 1965

Kewarganegaraan & Domisili

Warga Negara Indonesia, domisili di Banjarnegara, Jawa Tengah.

Latar Belakang Pendidikan

Doktoranda Ekonomi dari Universitas Katholik Widya Mandala Surabaya, Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen, lulus pada tahun 1989.

Perjalanan Karir

Dra. Ec. Emila Hayati telah menjabat sebagai Komisaris Utama PT. BPR Surya Yudha mulai 14 Maret 2018. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komisaris dan Internal Audit di PT. BPR Surya Yudha Wonosobo. Beliau pernah bekerja di *Bank Of Tokyo, Ltd* Surabaya pada bagian Operasional sejak tahun 1989 hingga 1993, sejak tahun 1993 sampai dengan April 2001 bekerja di PT. Sanwa Indonesia Bank Jakarta di Bagian *Exsport Import* dan Bagian Operasional sebagai *Supervisor*. Saat ini selain menjabat sebagai Komisaris Utama di PT. BPR Surya Yudha Wonosobo, juga merupakan Komisaris PT. BPR Surya Yudhakencana Banjarnegara serta merupakan Komisaris Utama di PT. BPR Eleska Artha Purwokerto.

Dasar Pengangkatan

Akta Notaris No. 1 tanggal 01 Maret 2023, masa jabatan berlaku hingga 14 Maret 2028.



Margono, S.E.
Komisaris Independen



Personal

Tempat Lahir : Klaten

Tanggal Lahir : 19 Juli 1950

Kewarganegaraan & Domisili

Warga Negara Indonesia, domisili di Wonosobo, Jawa Tengah.

Latar Belakang Pendidikan

Lulusan Akademi Keuangan Perbankan (AKUBANK) Semarang, lulus tahun 1974 dan mendapatkan gelar Sarjana pada tahun 1998 di Universitas Dr. Sutomo Surabaya.

Perjalanan Karir

Lahir pada tahun 1950 di Klaten dengan kewarganegaraan Indonesia. Memulai karir pada tahun 1975-1976 sebagai Kepala Unit Desa PT Bank Rakyat Indonesia. Kemudian tahun 1976-1999 bekerja di PT Bank Dagang Negara dengan jabatan tertinggi sebagai Assistant Relationship Manager Kredit Corporate di Cabang Surabaya Gentengkali. Setelah itu pada tahun 1999-2005 bergabung dengan Bank Mandiri dengan jabatan tertinggi sebagai Pemegang Kewenangan di Regional Risk Management VII Semarang. Kemudian pada tahun 2007-2011 beliau dikontrak oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sebagai Ketua Tim Likuidasi PT BPR Anugerah Arta Niaga di Pati. Beliau bergabung dengan PT BPR Surya Yudhakencana Banjarnegara pada bulan Juli 2013 sebagai Kepala Bagian Pendidikan yang kemudian mutasi menjadi Kepala Bagian Kepatuhan pada bulan September 2014. Pada bulan November 2014, beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Kepatuhan dan selanjutnya beliau dipercaya mengemban amanah sebagai Komisaris Independen di PT BPR Surya Yudhakencana Banjarnegara. Beliau bergabung dengan BPR Surya Yudha mulai tanggal 14 Maret 2018 sebagai Komisaris Independen.

Dasar Pengangkatan

Akta Notaris No. 1 tanggal 01 Maret 2023, masa jabatan berlaku hingga 14 Maret 2028.



Agus Budi Santoso

Komisaris Independen



Personal

Tempat Lahir : Banjarnegara

Tanggal Lahir : 4 April 1964

Kewarganegaraan & Domisili

Warga Negara Indonesia, domisili di Banjarnegara, Jawa Tengah.

Latar Belakang Pendidikan

Lulusan S1 dari Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto, fakultas Ekonomi lulus pada tahun 2012.

Perjalanan Karir

Pada awal berdirinya PT BPR Surya Yudhakencana Banjarnegara beliau memulai karir di dunia perbankan sejak tahun 1992-2019 dengan menduduki beberapa jabatan, dari sebagai staf marketing sampai dengan menjadi Kepala Seksi. Pada tahun 1999-2009 beliau menduduki jabatan sebagai Direktur dan sejak tahun 2009-2015 diangkat sebagai Direktur Utama di PT BPR Surya Yudhakencana Banjarnegara. Sejak tahun 2019 beliau bergabung dengan PT BPR Surya Yudha Wonosobo dan mulai tanggal 28 Januari 2020 diangkat sebagai Komisaris Independen sampai dengan sekarang.

Dasar Pengangkatan

Akta Notaris No. 58 tanggal 30 Januari 2020, masa jabatan berlaku hingga 28 Januari 2025.



PROFIL DIREKSI



Berbagai inisiatif bisnis sedang dilaksanakan untuk mendukung pertumbuhan dan transformasi bisnis BSY Wsb. Tujuannya adalah agar BSY Wsb dan seluruh kantor cabangnya dapat menjadi organisasi yang proaktif, yaitu setiap cabang dan unit bisnis masing-masing dapat menghasilkan pertumbuhan kinerja sesuai proyeksi yang ditentukan. Ragam dari layanan jasa keuangan yang dikembangkan oleh BSY Wsb ditawarkan melalui jaringan kantor dan dapat melayani nasabah yang lebih luas. Berhubung potensi pasar konsumen mikro

masih besar, BSY Wsb memposisikan diri untuk melayani dan mendukung kebutuhan segmen pasar ini di tengah persaingan yang cukup kompetitif.

Dalam mencapai tujuan dan visi BSY Wsb, kami memberikan komitmen terbaik kami untuk senantiasa fokus pada peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia BSY Wsb dengan sebaik-baiknya, sambil menetapkan standar pengembangan yang lebih tinggi lagi untuk masa yang akan datang.

Saptono Setyartoyo

Direktur Utama



Personal

Tempat Lahir : Brebes

Tanggal Lahir : 17 Juli 1968

Kewarganegaraan & Domisili

Warga Negara Indonesia, domisili di Banjarnegara, Jawa Tengah.

Latar Belakang Pendidikan

Saptono Setyartoyo, lulusan dari Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang pada tahun 1993.

Perjalanan Karir

Bergabung di PT BPR Surya Yudhakencana Banjarnegara sejak tahun 1997 hingga tahun 2010 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Wilayah. Sejak bulan Maret 2010 beliau bergabung dengan PT BPR Surya Yudha dan ditugaskan sebagai Kadiv Kredit sampai dengan 25 Mei 2010. Mulai bulan Mei 2010 beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT BPR Surya Yudha sampai dengan sekarang.

Dasar Pengangkatan

Akta Notaris No. 2 tanggal 3 Maret 2020, masa jabatan berlaku hingga 27 April 2025.



Atik Handayani

Direktur Umum

(yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan)



Personal

Tempat Lahir : Wonosobo

Tanggal Lahir : 26 Januari 1976

Kewarganegaraan & Domisili

Warga Negara Indonesia, domisili di Wonosobo, Jawa Tengah.

Latar Belakang Pendidikan

Lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Widya Gama Malang dan mendapatkan gelar Sarjana pada tahun 1998.

Perjalanan Karir

Atik Handayani mengawali karirnya di PT BPR Surya Yudha sejak tanggal 8 Maret 1999 sebagai staf Marketing, tahun 2000 dimutasikan ke Bagian Operasional sebagai staf Administrasi Kredit, tahun 2002 dimutasikan ke Bagian Accounting sebagai staf sampai dengan tahun 2005. Kemudian tahun 2006 beliau dipromosikan menjadi Wakasi Personalia, Sekretariat, Pembukuan dan Umum (PSPU) sampai dengan tahun 2010, pada tahun 2011 dipromosikan menjadi Kasi Yr di Bagian PSPU. Pada bulan Februari 2012 beliau dipercaya manajemen untuk menjabat sebagai Kepala Bagian PSPU di Kantor Pusat. Mulai tanggal 25 April 2015 beliau menjabat sebagai Wakil Divisi Non Operasional. Pada tanggal 25 Mei 2016 beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Kepala Divisi Non Operasional dan sejak tanggal 16 Oktober 2017 beliau menjabat sebagai Direktur Umum yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan.

Dasar Pengangkatan

Akta Notaris No. 9 tanggal 6 September 2022, masa jabatan berlaku hingga 16 Oktober 2027.



Handi Ria Purnama Putra

Direktur Bisnis



Personal

Tempat Lahir : Banjarnegara

Tanggal Lahir : 20 Desember 1983

Kewarganegaraan & Domisili

Warga Negara Indonesia, domisili di Banjarnegara, Jawa Tengah.

Latar Belakang Pendidikan

Lulusan S1 dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STIKUBANK Semarang, fakultas Ekonomi Manajemen lulus pada tahun 2006.

Perjalanan Karir

Handi Ria Purnama Putra bergabung dengan PT BPR Surya Yudhakencana sejak tahun 2007 sebagai Staf Marketing dan tahun 2013 diangkat sebagai Kepala Kas Kaligondang. Pada tahun 2014 beliau dipromosikan sebagai Wakil Kepala Cabang Purbalingga dan sejak tahun 2015 beliau dipromosikan menjadi Kepala Cabang Bobotsari, Maret 2018 beliau dipercaya menjadi Kepala Wilayah VII membawahi Bobotsari, Rembang dan Karangreja. Tahun 2020 beliau menjabat sebagai Kepala Wilayah III yang membawahi Cabang Purwokerto dan mulai tanggal 19 Juli 2022 beliau diberikan amanah menjadi Direktur Bisnis PT BPR Surya Yudha.

Dasar Pengangkatan

Akta Notaris No. 19 tanggal 20 Juli 2022, masa jabatan berlaku hingga 19 Juli 2027



PEJABAT EKSEKUTIF

KEPALA WILAYAH



Adhias Gumala

Kepala Wilayah Temanggung I

Menjabat sebagai Kepala Wilayah Tmg I berdasarkan SK Direksi No. 86/DIR/Pers/Mut/XI/2022 tanggal 14 November 2022 Lahir di Magelang, 17 Januari 1978. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi Manajemen di Universitas Widya Wiwaha Yogyakarta lulus tahun 2014. Bergabung dengan BSY Wsb pada bulan Desember 1997.



Aris Saifudin

Wakil Kepala Wilayah Wonosobo I

Menjabat sebagai Wakil Kepala Wilayah Wsb I berdasarkan SK Direksi No. 26/DIR/Pers/PromMut/XI/2022 tanggal 14 November 2022 Lahir di Wonosobo, 25 Maret 1981 Memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMK Negeri 1 Magelang, Lulus tahun 1999. Bergabung dengan BSY Wsb pada bulan November 2003.



Mara Yoki Firmansyah

Wakil Kepala Wilayah Wonosobo II

Menjabat sebagai Wakil Kepala Wilayah Wonosobo II, berdasarkan SK Direksi No 18/DIR/Pers/IV/2023 tanggal 14 April 2023, Lahir di Padang tanggal 24 November 1978. Memiliki latar belakang Pendidikan S1 Ekonomi Syariah di Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Nur Ilmi Al-Ismailiyun di Lampung Selatan lulus Tahun 2021. Bergabung dengan BSY Wsb pada Tahun 2008 sampai dengan sekarang.



DIVISI



Sri Hadi Fahrudin

Kepala Divisi Legal dan Penyelesaian Kredit Bermasalah

Menjabat sebagai Kepala Divisi Satuan Kerja Manajemen Resiko berdasarkan SK Direksi No 45/Dir/Pers/Mut/X/2024 tanggal 25 Oktober 2024 Lahir di Sleman, 25 September 1978. Memiliki latar belakang pendidikan S2 Hukum/ *Magister Hukum* di Universitas Islam Sultan Agung lulus tahun 2017. Bergabung dengan BSY Wsb pada bulan Agustus 2020.

KEPALA BAGIAN



Rabindra Akhmad Riza

Kepala Bagian APU PPT & PPPSPM

Menjabat sebagai Kepala Bagian APU PPT & PPPSPM berdasarkan SK Direksi No. 56 /DIR/Pers/Mut/XII/2023 tanggal 14 Desember 2023. Lahir di Banjarnegara 28 Maret 1976. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi Akuntansi di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta lulus tahun 2002. Bergabung dengan BSY Wsb pada bulan April 2003.



Sri Rianasari Hermawati

Kepala Bagian Satuan Kerja Audit Internal

Menjabat sebagai Kepala Bagian SKAI berdasarkan SK Direksi No. 1/DIR/Pers/I/2019 tanggal 26 Januari 2019 Lahir di Banjarnegara, 14 Januari 1973. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Hukum di Universitas Gajah Mada Yogyakarta lulus tahun 2001. Bergabung dengan BSY Wsb pada bulan Mei 2006.





Fitria Yulianingsih

Kepala Bagian Pembukuan

Menjabat sebagai Kepala Bagian Pembukuan berdasarkan SK Direksi No. 2/DIR/PERS/XII/2017 tanggal 21 Desember 2017 Lahir di Wonosobo, 14 Juli 1983. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Manajemen di Universitas Widya Wiwaha lulus tahun 2016. Bergabung dengan BSY Wsb pada bulan Oktober 2002.



Nova Artanto Mahardani

Kepala Bagian EDP & EBD

Menjabat sebagai kepala Bagian EDP & EDB berdasarkan SK Direksi No. 15/DIR/Pers/V/2017 tanggal 8 Mei 2017. Lahir di Temanggung 31 Oktober 1982, Memiliki latar belakang pendidikan terakhir Diploma III di Institut Pertanian Bogor lulus tahun 2005. Bergabung dengan BSY Wsb pada bulan September 2006.



Yuyun Dwi Astuti

Kepala Bagian Personalia, Pendidikan dan Sekretariat

Menjabat sebagai Kepala Kepala Bagian Personalia, Pendidikan dan Sekretariat berdasarkan SK Direksi No. 13/DIR/Pers/IV/2019 tanggal 22 April 2019 Lahir di Wonosobo, 18 November 1982. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir Strata 1 Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) lulus tahun 2005. Bergabung dengan BSY Wsb pada bulan November 2008.





Heni Tri Supiatun

Kepala Bagian Operasional

Menjabat sebagai Kepala Bagian Operasional berdasarkan SK Direksi No. 12/DIR/Pers/IV/2019 tanggal 22 April 2019. Lahir di Wonosobo, 9 Maret 1983. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi Akuntansi di Universitas Pembangunan Nasional Yogyakarta lulus tahun 2005. Bergabung dengan BSY Wsb pada bulan Maret 2006



Yunardi Gunawan

Kepala Bagian Umum

Menjabat sebagai Kepala Bagian Umum berdasarkan SK Direksi No. 27/DIR/Pers/VI/2019 tanggal 26 Juni 2019. Lahir di Banjarnegara, 16 Juni 1960. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMA N 1 Banjarnegara lulus tahun 1980. Bergabung dengan BSY Wsb pada bulan Juni 2019.



Agustinus Eva Soekmawati

Kepala Bagian Dana

Menjabat sebagai Kepala Bagian Dana berdasarkan SK Direksi No. 13/DIR/Pers/Prom/VII/2022 tanggal 26 Juli 2022 Lahir di Wonosobo, 01 Agustus 1979. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Sarjana Ekonomi Studi Ilmu Pembangunan di Universitas Pembangunan Nasional Yogyakarta lulus tahun 2003. Bergabung dengan BSY Wsb pada bulan Desember 2012.





Harmaz Ris Alfandiara

Kepala Bagian Satuan Kerja Kepatuhan

Menjabat sebagai Kepala Bagian Satuan Kerja Kepatuhan berdasarkan SK Direksi No. 12/DIR/Pers/PromMut/XII/2023 tanggal 14 Desember 2023. Lahir di Wonosobo 5 Mei 1988. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir D3 Bahasa Inggris di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, lulus tahun 2009. Bergabung dengan BSY Wsb pada bulan Maret 2010.



Andri Riyadi

Kepala Bagian Kredit

Menjabat sebagai Kepala Bagian Kredit berdasarkan SK Direksi No. 53/DIR/Pers/Mut/XI/2024 tanggal 11 Bulan November tahun 2024. Lahir di Wonosobo 09 Mei 1989. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMA Negeri 1 Wonosobo lulus tahun 2007. Bergabung dengan BSY Wsb pada Mei 2013.

KEPALA CABANG



Rijal Makhrus Musyafa

Kepala Cabang Utama

Menjabat sebagai Kepala Cabang Utama berdasarkan SK Direksi No. 54/DIR/Pers/Mut/XI/2024 tanggal 11 Bulan November tahun 2024. Lahir di Wonosobo 15 September 1992. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 PGSD UKSW lulus tahun 2013. Bergabung dengan BSY Wsb pada Oktober 2015.





Yanis Sindi Maharso

Kepala Cabang Sapuran

Menjabat sebagai Kepala Cabang Sapuran berdasarkan SK Direksi No. 66/DIR/Pers/Prom/XI/2024 tanggal 11 November 2024. Lahir di Wonosobo, 15 Mei 1987. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Unsiq Wonosobo lulus tahun 2010. Bergabung dengan BSY Wsb pada Desember 2012.



Bowo Wardiyanto

Kepala Cabang Kaliwiro

Menjabat sebagai Kepala Cabang Sapuran berdasarkan SK Direksi No. 52/DIR/Pers/Mut/XI/2024 tanggal 11 November 2024. Lahir di Wonosobo, 04 Juni 1980. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Manajemen Ekonomi STIE Widya Wiwaha Yogyakarta lulus tahun 2015. Bergabung dengan BSY Wsb pada Agustus 2020.



Mukhammad Lutfy

Kepala Cabang Wonosobo

Menjabat sebagai Kepala Cabang Wonosobo, berdasarkan SK Direksi No 8/DIR/Pers/Mut/III/2023 tanggal 13 Maret 2023, Lahir di Wonosobo, tanggal 19 September 1985. Memiliki latar belakang Pendidikan S1 Ekonomi di Universitas Sains AlQuran (UNSIQ) Wonosobo lulus Tahun 1997. Bergabung dengan BSY Wsb pada Tahun 2020 sampai sekarang.





Franciskus Dwi Patmana

Kepala Cabang Selomerto

Menjabat sebagai Kepala Cabang Selomerto berdasarkan SK Direksi No. 43/DIR/Pers/Mut/XI/2023 tanggal 15 November 2023 Lahir di Wonosobo 04 April 1990. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Teknik Informatika di Universitas Teknologi Yogyakarta lulus tahun 2014. Bergabung dengan BSY Wsb pada bulan Juli 2015.



Muhammad Nur Ahsan Shodiq

Kepala Cabang Garung

Menjabat sebagai Kepala Cabang berdasarkan SK Direksi No I/DIR/Pers/I/2022 tanggal 10 Januari 2022. Lahir di Wonosobo, tanggal 08 Maret 1989. Memiliki latar belakang Pendidikan S1 Management di Universitas Widya Wiwaha Yogyakarta lulus tahun 2013. Bergabung dengan BSY Wsb pada bulan Maret 2010.



Januar Dwi Saputra

Kepala Cabang Temanggung

Menjabat sebagai Kepala Cabang Temanggung berdasarkan SK Direksi No. 41/DIR/Pers/XI/2022 tanggal 14 November 2022. Lahir di Wonosobo, 30 Januari 1989. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMK N 1 Wonosobo lulus tahun 2008. Bergabung dengan BSY Wsb pada bulan Maret 2012.





Lian Budi Kristian

Kepala Cabang Ngadirejo

Menjabat sebagai Kepala Cabang Ngadirejo berdasarkan SK No.3/DIR/Pers/PromMut/III/2023 tanggal 13 Maret 2023. Lahir di Semarang, 28 Desember 1992. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMK di SMK Dr.Soetomo Temanggung lulus tahun 2011. Bergabung di BPR Surya Yudha bulan Juni 2011.



Rohmat Syafi'i

Kepala Cabang Parakan

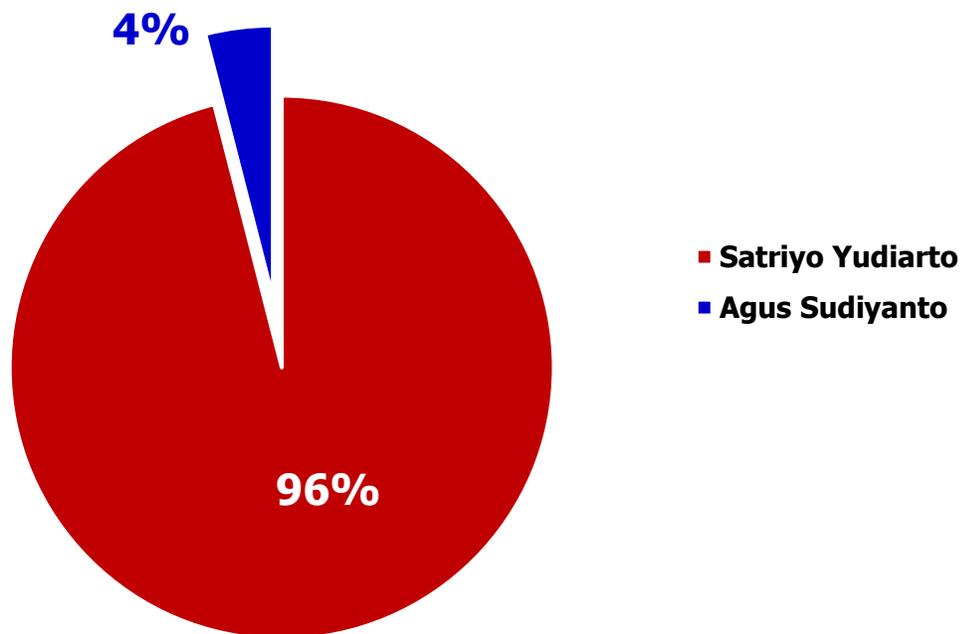
Menjabat sebagai Kepala Cabang Parakan berdasarkan SK Direksi No. 20/DIR/Pers/Mut/III/2022 tanggal 7 Maret 2022 Lahir di Wonosobo, 10 September 1986. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ilmu Komputer Universitas Dian Nuswantoro Semarang lulus tahun 2009.



KEPEMILIKAN SAHAM

Sampai dengan tahun 2024, jumlah Pemegang Saham BSY Wsb masih belum mengalami perubahan yaitu sebanyak 2 (dua) orang pribadi.

Pemegang Saham mayoritas adalah Satriyo Yudiarto dengan komposisi kepemilikan sebesar 96%, sedangkan sebesar 4% lainnya dimiliki oleh Agus Sudiyanto.



Pada tahun 2024, para Pemegang Saham tidak melakukan penambahan modal, sehingga komposisi modal masih sama dan tidak ada perubahan sebagai berikut:

No	Nama	Jumlah Saham	Nilai Saham	Total Saham	%
1	Satriyo Yudiarto	57,600	1,000,000	57,600,000,000	96
2	Agus Sudiyanto	2,400	1,000,000	2,400,000,000	4
TOTAL		60,000		60,000,000,000	100



PERKEMBANGAN Usaha BSY Wsb

Riwayat Pendirian

PT BPR Surya Yudha yang biasa disebut BSY Wsb didirikan di Kabupaten Wonosobo Provinsi Jawa Tengah dalam bentuk Perseroan Terbatas berdasarkan Akta Pendirian No.43 tanggal 26 April 1996 telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-3831.HT.01.01 Th.97 tanggal 15 Mei 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 289 tanggal 15 Mei 1997, yang anggaran dasar berikut perubahannya tercantum dalam Akta Notaris No. 80 tanggal 18 Juli 2023 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai Surat Keputusan No. AHU-0041516.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 20 Juli 2023 tentang perubahan nomenklatur sesuai dengan Undang-undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan tertanggal 12 Januari 2023 yang semula Bank Perkreditan Rakyat Surya Yudha menjadi Bank Perekonomian Rakyat Surya Yudha. BSY Wsb menjalankan usaha berdasarkan izin dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Nomor Kep.547/KM.17/1997 tanggal 15 Oktober 1997.

Nama Perusahaan	: PT. BPR Surya Yudha
Nama Panggilan	: BSY Wsb
Kantor Pusat	: Sidomukti Rt. 05 Rw. 06 Kertek Wonosobo Jawa Tengah 56371
Telepon	: (0286) 3329686, 3399244
Faxsimile	: (0286) 3329687
E-mail	: bsykr@gmail.com
Didirikan	: 15 Oktober 1997
Jenis Usaha	: Perbankan
Status	: Perseroan Terbatas
Website	: www.bprsuryayudha.id
Instagram	: @bprbsy_wsb
Modal Inti	: Rp70.844.211.660,00
Jumlah Jaringan	: 9 kantor cabang, 27 kantor kas dan 1 payment point

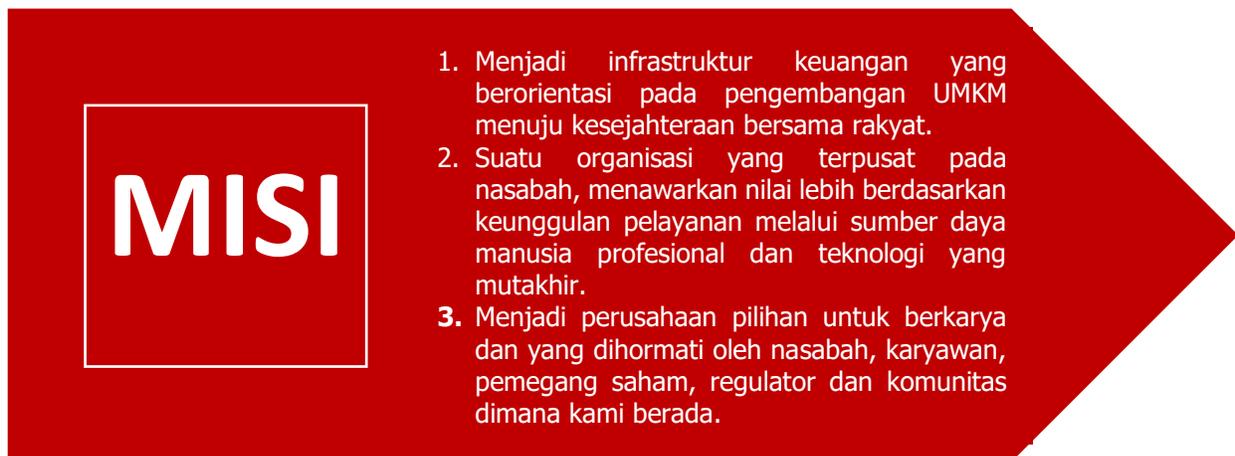


Filosofi Perusahaan

“Walaupun Bank kami berada di kampung dengan karyawan yang berasal dari kampung juga, tetapi kami tidak kampungan, berwawasan Nasional dan Profesional dalam bekerja”

VISI dan MISI

Perumusan visi dan misi BSY Wsb diawali dengan penggalian filosofi dan nilai-nilai budaya perusahaan. Implementasi filosofi BSY Wsb dijabarkan dengan menetapkan visi dan misi yang didukung penuh oleh Dewan Komisaris dan Direksi.



Budaya Kerja

Budaya Kerja BSY Wsb adalah menerapkan 7 PRINSIP DASAR KERJA yang terdiri dari nilai-nilai:



JUJUR

Memiliki sikap yang berani untuk berkata dan bertindak yang benar, sesuai dengan etika bank dan nilai moral yang berlaku di masyarakat.



TANGGUNG JAWAB

Memiliki kewajiban untuk menanggung segala sesuatu kewajiban setiap pegawai.



VISIONER

Memiliki wawasan, sikap dan pandangan yang jauh ke depan untuk membangun bank ke arah yang lebih baik.



DISIPLIN

Konsisten dalam melaksanakan tugas, tepat waktu, serta menjunjung tinggi dan menaati Kode Etik Perbankan.



KERJASAMA

Bekerja dengan mengutamakan teamwork dengan metode dan tujuan yang disepakati bersama, untuk kepentingan bank.



ADIL

Suatu sikap objektif, yang berlandaskan kejujuran dan tidak memihak kecuali kepada kebenaran.



PEDULI

Rasa memiliki yang tinggi dan cepat tanggap terhadap situasi dan kondisi lingkungan kerja



Hasil Audit Akuntan Publik

Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	KAP Heliantono & Rekan

Semua hal yang material, posisi keuangan PT BPR Surya Yudha tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	69.995.550
Beban Operasional	69.144.029
Pendapatan Non Operasional	262.151
Beban Non Operasional	432.878
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	680.794
Taksiran Pajak Penghasilan	432.948
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	247.846

Kualitas Aset Produktif

Keterangan	Lancar	DPK	KL	DRG	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-



Keterangan	Lancar	DPK	KL	DRG	Macet	Jumlah
Penempatan pada Bank Lain	56.813.258	-	-	-	2.102.722	58.915.980
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - d. Pihak Terkait	16.380.663	-	-	-	-	16.380.663
e. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	153.050.476	132.917.945	11.309.959	15.847.127	153.050.476	436.481.375
Jumlah Aset Produktif	226.244.397	132.917.945	11.309.959	15.847.127	125.485.590	511.778.018

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	25,35
Rasio Cadangan terhadap PPKA	27,94
NPL Neto	31,25
NPL Gross	33,24
Return on Assets (ROA)	0,12
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98,78
Net Interest Margin (NIM)	6,16
Loan to Deposit Ratio (LDR)	105,25
Cash Ratio	13,72

Penjelasan NPL

Keterangan	Nilai Rasio
NPL Gross (%)	33,24
NPL Net (%)	31,25

Penyebab Utama Kondisi NPL:

1. Peningkatan kredit bermasalah
2. Penurunan OSC kredit
3. Beberapa debitur mengalami penurunan usaha.

Langkah Penyelesaian:

1. Pengoptimalan satgas PKB
2. Restrukturisasi kredit sesuai ketentuan
3. Penyelesaian melalui litigasi baik melalui Kepolisian, Pengadilan Negeri dan KPKNL
4. Hapus buku kredit macet PPAP 100% dan AYDA
5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Berdasarkan:

1. Undang-undang No.4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
2. POJK Nomor 7 tahun 2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.
3. Surat dari Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Jawa Tengah Nomor S-240/KO.1312/2024 tanggal 29 Oktober 2024 perihal Evaluasi Rencana Tindak Konsolidasi PT BPR Surya Yudha.



4. Surat Otoritas Jasa Keuangan Purwokerto kepada PT BPR Eleska Artha No. S-527/ KO.1303/2024 tertanggal 28 Oktober 2024 perihal Tanggapan atas Rencana Tindak Konsolidasi PT BPR Eleska Artha.

Maka pada Tahun 2024 BSY Wsb dan BPR Eleska Artha sepakat untuk melakukan penggabungan/ merger serta telah membuat *timeline* sejak awal progres hingga akhir proses penggabungan yang dijadwalkan selesai pada tahun 2025.



STRATEGI dan KEBIJAKAN

Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja BSY Wsb tahun 2024 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi Pelayanan, Sistem dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktifitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas maupun ketentuan yang ditetapkan manajemen.
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Pelayanan yang cepat dan tepat kepada seluruh Nasabah di semua jaringan kantor.
4. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
5. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi.
6. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai-nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian.
7. Meningkatkan frekuensi audit untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur dengan tujuan mengidentifikasi potensi penyimpangan atau ketidakpatuhan sejak dini untuk pengendalian risiko dan meningkatkan efisiensi.
8. Menetapkan risk appetite dan risk tolerance dengan pertimbangan yang matang.
Menetapkan budaya patuh pada semua jenjang organisasi

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memperbaiki prosedur persetujuan kredit yang lebih prudent, meningkatkan aktivitas penagihan kepada debitur bermasalah serta pemanfaatan teknologi informasi dalam upaya perbaikan kualitas penyaluran kredit

2. mengoptimalkan perluasan akses pemasaran baru baik untuk produk funding maupun lending dengan formasi SDM yang ada.
3. Mempertahankan efisiensi dalam segala aktifitas operasional
4. Peningkatan Pelayanan kepada nasabah untuk menarik minat nasabah baru dan mempertahankan nasabah lama.
5. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan pengurus dengan menyesuaikan gaji sesuai dengan prestasi kerja.
6. Mengevaluasi limit risiko secara berkesinambungan

LAPORAN MANAJEMEN

A. Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 3 orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Dalam upaya untuk mendukung kinerja seiring dengan peningkatan volume usaha maka dibentuk satker baru yaitu Divisi Legal dan Bagian Penyelesaian Kredit bermasalah dengan pembagian wilayah kerja agar lebih fokus dalam penyelesaian kredit bermasalah.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern

maupun ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia serta hasil pengawasan otoritas lain.

6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.

Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui

B. Bidang Usaha

Bidang usaha BSY Wsb sesuai dengan Anggaran Dasar Nomor 43 tanggal 26 April 1996 adalah:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
2. Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/ atau masyarakat pedesaan

PRODUK SIMPANAN

BSY Wsb berupaya sedapat mungkin melakukan segmentasi pasar dan melaksanakan program penjualan yang tepat sasaran untuk produk tabungan dan deposito. Dengan menawarkan suku bunga simpanan yang cukup tinggi namun masih dalam batas suku bunga penjaminan, BSY Wsb berhasil meyakinkan para konsumen untuk melihat persepsi BSY Wsb yang senantiasa memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah dengan selalu mengutamakan prinsip kehati-hatian.

Tabungan ATM Surya Khusus

Tabungan ATM Surya Khusus adalah produk tabungan khusus untuk karyawan BSY Wsb yang digunakan sebagai penampungan pembayaran gaji bulanan. Tabungan ini juga dilengkapi dengan layanan kartu ATM dengan fasilitas sama dengan Tabungan ATM Surya Umum.



Tabungan Hari Tua (THT)

Tabungan Hari Tua (THT) adalah produk tabungan berjangka yang ditujukan bagi nasabah yang ingin menyimpan dana untuk rencana jangka Panjang (5 tahun). Jumlah setoran rutin bulanan dapat disesuaikan dengan kemampuan dari nasabah. Suku bunga THT ditetapkan sebesar 4%.

Tabungan Pensiun

Tabungan Pensiun adalah produk tabungan khusus untuk keperluan penampungan dana pensiun bagi karyawan BSY Wsb. Suku bunga Tabungan Pensiun ditetapkan sebesar 6,75% (floating sesuai suku bunga LPS yang berlaku).

Tabungan Arisan Surya (TAS)

Tabungan Arisan Surya (TAS) adalah tabungan yang dikemas dengan sistem arisan. Oleh karena itu tabungan ini terdiri dari kelompok- kelompok arisan beranggotakan 50, 100, dan/ atau 200 peserta yang melakukan setoran rutin selama jangka waktu 36 bulan, serta dilakukan sistem undian setiap bulannya. TAS menggunakan sistem gugur, yaitu bagi nasabah yang Namanya keluar dalam undian bulanan maka tidak diikutkan lagi dalam kegiatan arisan bulan selanjutnya atau dengan kata lain rekening TAS nasabah tersebut ditutup dan nasabah tidak perlu melakukan setoran tabungan untuk bulan selanjutnya. Suku bunga TAS ditetapkan sebesar 0,25% untuk nominal diatas Rp100.000,- dengan total biaya dana sebesar 5%.

Beberapa keuntungan TAS adalah:

1. Produk penggabungan antara Tabungan dengan Deposito.
2. Tabungan berjangka 36 bulan.
3. Setoran 1 (satu) rekening Rp.125.000,00; Rp.150.000,00 dan Rp.200.000,00 per bulan.
4. Nasabah dapat mengikuti lebih dari 1 (satu) rekening.
5. Dana nasabah disimpan dalam bentuk Tabungan, yang dikemas dalam bentuk arisan dan diundi setiap bulan untuk 1 (satu) orang pemenang selama 36 bulan.
6. Apabila terdapat keterlambatan pembayaran, saldo nasabah tidak hangus namun hanya tidak diikutkan dalam kocokan tiap bulannya.
7. Setiap peserta TAS yang memenangkan undian TAS secara otomatis dinyatakan keluar dari kepesertaan TAS dan rekening TAS ditutup kemudian saldo TAS akan dialihkan ke rekening non tabungan berjangka.



8. Bagi peserta yang belum memenangkan undian TAS sampai dengan periode TAS berakhir, maka diikutsertakan undian Grandprize khusus untuk peserta yang penyetorannya normal sampai dengan periode TAS berakhir, kecuali bagi peserta yang mengundurkan diri atau peserta yang menunggak setorannya.
9. Penarikan TAS dapat dilakukan secara tunai dan pemindah bukuan melalui rekening Tabungan Surya.
10. Akan mendapatkan insentif khusus untuk
11. peserta yang penyetorannya normal sampai dengan periode TAS berakhir, kecuali bagi peserta yang mengundurkan diri.
12. Terdapat 10 buah doorprize menarik setiap bulan saat undian arisan.
13. Terdapat insentif pemenang untuk nasabah yang namanya keluar dalam undian arisan setiap bulannya (d disesuaikan dengan jumlah anggota kelompok).
14. Terdapat 4 buah doorprize uang tunai masing-masing Rp150.000,- setiap 6 bulan sekali untuk 1 kelompok arisan.
15. Terdapat 4 buah doorprize uang tunai masing-masing Rp250.000,- (THR menjelang Hari Raya Idul Fitri).
16. Grandprize berupa uang tunai/ barang (d disesuaikan dengan jumlah anggota kelompok).

Tabungan-Ku

TabunganKu merupakan produk tabungan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan wajib dimiliki oleh seluruh Bank di Indonesia dalam rangka menumbuhkan budaya menabung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Suku bunga TabunganKu ditetapkan sebesar 4%.

Tabungan Umroh

Tabungan Umroh adalah produk tabungan berjangka yang ditujukan bagi nasabah yang ingin menjalankan ibadah Umroh. Setoran tabungan dilakukan secara rutin setiap bulan dengan besaran nominal sesuai dengan jangka waktu yang dipilih nasabah. Keunggulan Tabungan Umroh adalah seluruh persiapan umroh dipersiapkan oleh pihak BSY Wsb. Suku Bunga Tabungan Umroh ditetapkan sebesar 0,5% dengan total biaya dana sebesar 5%.



Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel)

SimPel adalah produk tabungan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan wajib dimiliki oleh seluruh Bank di Indonesia dalam rangka mendorong budaya menabung sejak dini dan ditujukan untuk siswa sekolah. Pengembangan produk ini berdasarkan pada program pemerintah sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Presiden No.2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019 dan Amanat Strategi Nasional Literasi Keuangan Nasional (SNLKI).

Kriteria SimPel :

1. Tabungan untuk siswa (PAUD, TK , SD, SLTP & SLTA) yang diterbitkan secara nasional oleh bank- bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik.
2. Sangat berguna bagi anak – anak untuk pengenalan menabung sejak dini, sehingga orang tua sangat antusias.
3. Tabungan dengan setoran awal Rp.5.000,00 dan setoran berikutnya minimal Rp.1.000,00 sangat terjangkau bagi semua kalangan.
4. Simpanan Pelajar merupakan dana yang sangat murah karena biaya bunganya 0%.

Tabungan ATM Surya

Tabungan ATM Surya adalah produk tabungan yang ditawarkan oleh PT BPR Surya Yudha (BSY). Tabungan ini dilengkapi dengan kartu ATM yang dapat digunakan untuk berbagai transaksi. Keunggulan Tabungan Surya Setoran awal yang ringan, Suku bunga yang bersaing, Dana aman yang dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Keikutsertaan dalam undian simpanan tahunan.

Transaksi yang dapat dilakukan dengan kartu ATM Surya

1. Cek saldo
2. Tarik tunai
3. Pemindahbukuan atau transfer
4. Pembelian pulsa HP, paket data, pulsa listrik
5. Pembayaran listrik, tagihan telepon
6. Top up E-Wallet
7. Ganti PIN



Deposito Berjangka

Deposito merupakan produk simpanan berjangka yang dapat digunakan sebagai bentuk investasi masa depan. Diversifikasi dari produk deposito adalah produk Deposito Berhadiah, yaitu program deposito dengan memberikan hadiah langsung diawal penempatan dana berupa uang tunai/ barang sesuai dengan kesepakatan dengan nasabah. Suku bunga deposito berhadiah ditetapkan sebesar 1,5% dibawah suku bunga deposito standar (*counter rate*) dan perhitungan suku bunga deposito pada bilyet minimal 0,05%.

PRODUK LAYANAN

Jemput Bola

Merupakan layanan transaksi setoran dan penarikan tunai melalui petugas marketing yang mendatangi tempat nasabah sehingga nasabah tidak perlu meluangkan waktu untuk ke kantor melakukan transaksi perbankan. Layanan jemput bola dilakukan dalam bentuk layanan *e-collecting* dimana transaksi setoran tabungan yang dilakukan nasabah bersifat *realtime* atau langsung masuk ke dalam transaksi *Core Banking System* (CBS).

Call Center BSY

Merupakan layanan yang dapat digunakan sebagai media informasi dan penanganan keluhan nasabah melalui telepon. Nasabah dapat mengakses nomor telepon (024) 30009973 untuk menanyakan informasi seputar layanan perbankan atau mengajukan keluhan yang dialami oleh nasabah dalam melakukan transaksi keuangan.

Payment Point Online Bank (PPOB)

Merupakan layanan pembayaran *online* untuk pembelian *voucher* dan/ atau pembayaran tagihan bulanan listrik, air, telepon, TV Kabel, telepon seluler Prabayar dan pascabayar, tiket transportasi, pembayaran asuransi dan fasilitas lain yang tersedia. Layanan PPOB dapat dilakukan dengan pembayaran tunai atau debit rekening tabungan.



SMS Masking

Merupakan bentuk layanan informasi kepada nasabah maupun karyawan melalui pesan singkat atau SMS dalam bentuk *broadcast* dengan menggunakan nama BSY Wsb sebagai identitas pengirim.

PRODUK PENYALURAN DANA

Dalam penyaluran kredit BSY Wsb menggunakan prinsip "One Day Service" yaitu memberikan layanan prima dengan proses yang cepat tetapi mengacu pada prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit. Tidak tercapainya target kredit tahun 2024 dikarenakan bank lebih selektif dan berhati-hati dalam penyaluran kredit serta bank cenderung pada kondisi untuk bertahan mengingat rasio NPL yang cukup tinggi, bahkan beberapa debitur dengan plafond besar ada kecenderungan penurunan kemampuan usaha sehingga bank memitigasi risiko dengan mengupayakan penyelesaian pelunasan kredit sebelum jatuh tempo.

Keunggulan produk Kredit BSY Wsb antara lain:

1. Permohonan pinjaman dapat diajukan ke jaringan kantor BSY Wsb terdekat.
2. Jangka waktu pinjaman 1 sampai dengan 10 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan.
3. System angsuran cukup bervariasi menggunakan system angsuran Flat Murni, Flat Diagonal (Anuitas) dan Bulanan Tetap (BT).
4. Plafon kredit yang diambil paling sedikit Rp1 juta sampai dengan Batas Maksimal Pemberian Kredit (BMPK).
5. Angsuran kredit dapat dilakukan melalui transfer dari bank lain ke rekening BSY Wsb pada Bank Umum, dapat dilakukan dengan debet rekening tabungan otomatis atau dibayar tunai melalui petugas *marketing* dalam layanan jemput bola.
6. Tidak ada uang pelicin dan terdapat pendampingan AO dari mulai proses pengajuan, pencairan sampai dengan pelunasan kredit.



Jenis Kredit yang dimiliki BSY Wsb antara lain:

Kredit Modal Kerja

Kredit Modal Kerja adalah fasilitas kredit yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja yang habis dalam satu siklus usaha dan/ atau kebutuhan modal kerja yang bersifat khusus seperti untuk membiayai inventori/ piutang/ proyek atau kebutuhan khusus lainnya yang menurut evaluasi Bank layak untuk dibiayai.

Kredit Investasi

Kredit Investasi adalah fasilitas kredit yang diberikan untuk membiayai kebutuhan barang modal dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, perluasan, pendirian proyek baru atau kebutuhan khusus terkait investasi.

Kredit Agunan Deposito (*Back to Back*)

Merupakan fasilitas kredit yang diberikan dengan jaminan bilyet deposito berjangka dan/ atau tabungan yang diterbitkan oleh BSY Wsb.

Kredit Kendaraan

Merupakan kredit kepemilikan sepeda motor dan mobil untuk semua *merk* dan *tipe*, baik kendaraan maupun bekas. Keunggulan produk ini adalah nasabah diberikan pilihan dalam menentukan besaran uang muka dan jangka waktu sesuai dengan kemampuan.

Kredit Pegawai

Merupakan fasilitas kredit yang diberikan kepada pegawai negeri maupun swasta dengan system angsuran potong gaji.



FILOSOFI BISNIS

Untuk menjaga tingkat kepuasan *stakeholders*, filosofi yang dianut BSY Wsb adalah senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik. BSY Wsb selalu akan memberikan apa yang menjadi hak *stakeholders* dan selalu melakukan kewajibannya demi mencapai tingkat kepuasan yang tinggi baik kepada pihak internal maupun eksternal. Selain itu, BSY Wsb juga memberikan pelayanan kepada masyarakat menengah kebawah yang membutuhkan jasa pelayanan perbankan, namun belum mampu dipenuhi oleh pihak perbankan umum dengan motto "**Mitra Menjadi Sukses**".

TUJUAN PERUSAHAAN

BSY Wsb telah menetapkan target usaha sebagai BPR Regional Jawa Tengah. Artinya BSY Wsb mampu menjadi Bank terkemuka di daerah melalui produk dan layanan kompetitif dengan jaringan luas yang dikelola secara profesional dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi regional.

STRATEGI PENGEMBANGAN

Strategi *Positioning*

BSY Wsb menempatkan dirinya sebagai market leader diwilayah operasionalnya didalam melayani sektor mikro. Hal ini dilakukan dengan mempelajari pasar dengan seksama, menjangkau masyarakat tanpa enggan melangkah kebawah dan senantiasa menciptakan diversifikasi produk, baik dari produk simpanan maupun pinjaman.

Strategi Aliansi

BSY Wsb telah bekerjasama dengan berbagai pihak didalam mewujudkan rencana-rencana bisnisnya. Beberapa pihak penting dan strategis yang mendukung antara lain Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Bank Umum terkemuka, Lembaga Keuangan Pemerintah dan instansi pemerintah dan swasta.



TEKNOLOGI INFORMASI

A. Tata Kelola TI

Tata Kelola TI dilaksanakan dengan berdasarkan peraturan Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pelaksanaan kontrol internal dilakukan secara terpadu yang didukung pengawasan dari Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) yang memiliki TI auditor sendiri, dengan berdasarkan peraturan BI dan OJK maupun kebijakan dan *Standard Operating Procedure* (SOP) internal serta Surat Keputusan Direksi dan Surat Edaran Direksi yang meliputi:

1. Surat Keputusan Direksi yang mencakup :
 - a) Standar Penyelenggaraan Teknologi Informasi.
 - b) Penunjukan Tim Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) Serta Tugas dan Tanggung Jawab.
2. Surat Edaran Direksi yang mencakup :
 - a) Operasional Teknologi Informasi.
 - b) Pengamanan Informasi.
 - c) Aplikasi Sharing Bandwidth Jaringan Bersama Perbarindo.
 - d) User ID.
 - e) System Development Life Cycle (SDLC).
3. SOP Penyelenggaraan Teknologi Informasi (TI) yang mencakup:
 - a) Electronic Data Processing.
 - b) Pengembangan dan pengadaan Sistem Elektronik.
 - c) Business Continuity Plan.
 - d) Data Center & Disaster Recovery Center.
 - e) Manajemen Sistem Keamanan Informasi.
 - f) Jaringan komunikasi.
 - g) Disaster Recovery Plan.
 - h) Kerjasama Dengan Penyedia Teknologi Informasi.
 - i) Fraud Management System

B. Kebijakan TI

Peningkatan kualitas teknologi dan sistem informasi BSY Wsb dilakukan untuk mendukung Visi dan Misi Bank. Proses peningkatan kualitas ini dilakukan pada bidang:

1. *Software*



2. *Hardware*
3. *Networking*
4. *Business Support*
5. Sumber Daya Manusia (SDM)
6. *Disaster Recovery Plan* (DRP) dan *Business Continuity Plan* (BCP)

C. Sasaran Kegiatan

1. Terwujudnya layanan TI yang memiliki availabilitas dan reliabilitas yang tinggi demi terciptanya transparansi elektronik dalam mendukung bisnis Bank.
2. Terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas didunia teknologi dan system informasi, sehingga dapat meningkatkan produktivitas penggunaan TI untuk kemajuan Bank.

D. Perencanaan TI

1. ATM Issuer (Penerbit Kartu ATM)
2. *Management Information System* (MIS)
Akses informasi perusahaan dimanapun dan kapanpun melalui aplikasi *mobile* untuk meningkatkan fleksibilitas akses informasi perusahaan.
3. *Business Continuity*
Pelaksanaan *Disaster Recovery Plan* (DRP) yang secara berkala.

E. Pelayanan TI

1. Pemenuhan kebutuhan produk TI disetiap unit kerja untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan kepercayaan nasabah serta *stakeholder* lainnya terhadap Bank.
2. Penyediaan informasi kepada pihak manajemen melalui *Management Information System* (MIS).
3. Penanganan permasalahan infrastruktur TI yang terjadi diseluruh kantor BSY Wsb untuk menjamin keberlangsungan bisnis Bank.
4. Penanganan keluhan *user* dan nasabah melalui kunjungan langsung.
5. Peningkatan kualitas infrastruktur ruang mesin *Data Center* (DC) dan ruang *Disaster Recovery Center* (DRC).



F. TI di Masa Depan

BSY Wsb meyakini bahwa peningkatan kualitas teknologi dan system informasi dapat meningkatkan performa BSY Wsb dalam memberikan pelayanan terbaik bagi setiap nasabahnya. Langkah-langkah yang akan ditempuh oleh BSY Wsb adalah sebagai berikut.

Aplikasi BSYGo yang dikembangkan oleh internal BSY Wsb yang diperuntukkan mempercepat proses internal kantor BSY Wsb. Aplikasi didalamnya adalah:

- a. **E-Loan**, yaitu Aplikasi yang dibuat untuk memudahkan para penggunanya melihat Informasi nasabah kredit secara detail di *smartphone* masing-masing karyawan BSY Wsb.
- b. **E-Gaji**, yaitu Aplikasi untuk memudahkan dalam penggajian karyawan BSY Wsb serta mempercepat pendistribusian struk gaji secara digital/*online*.
- c. **E-Informasi**, yaitu aplikasi yang bertujuan untuk menginformasikan suku bunga simpanan dan kredit.
- d. **E-Inventory**, yaitu Aplikasi untuk mendata dan mengontrol perlengkapan kantor seluruh satuan kerja BSY Wsb.
- e. **E-Laphar**, yaitu Aplikasi untuk menginformasikan laporan keuangan setiap harinya.
- f. **Monitoring**, yaitu aplikasi untuk memonitor suhu ruang server dan performa server di Data Center dan Disaster Recovery Center.
- g. **E-Document**, yaitu aplikasi untuk membuat proposal dan laporan secara online.
- h. **Qr-Collecting**, yaitu aplikasi untuk mencetak QR-Code untuk aplikasi e-collecting dan untuk memantau transaksi di aplikasi e-collecting.
- i. **E-Pendidikan**, yaitu aplikasi untuk mendokumentasikan pendidikan yang dilakukan oleh Bagian PPS.
- j. **Fraud Detection System (FDS)**, yaitu aplikasi untuk memantau *suspicious transaction* (transaksi mencurigakan) khusus rekening ATM.
- k. **Stok ATM**, yaitu aplikasi untuk menatausahakan kartu ATM yang dimiliki oleh semua kantor PT BPR Surya Yudha.
- l. **Double CIF Detection System (DCDS)**, yaitu aplikasi untuk mendeteksi CIF ganda berdasarkan kriteria tertentu.
- m. **Webmail**, alamat email karyawan, bagian, Kantor Kas dan Kantor Cabang

menggunakan nama domain perusahaan sebagai identitas pengirim, contoh: <mailto:nama@suryayudha-wsb.id>.

- n. **Website BSY Wsb**, media Informasi dan promosi yang disampaikan ke publik, agar masyarakat mengetahui informasi – informasi perkembangan produk dan layanan yang ada di BSY.
- o. **Web Support EDP**, yaitu aplikasi untuk mencatatkan permasalahan terkait TI di seluruh satuan kerja dan dapat di cetak laporan setiap bulannya untuk pemetaan permasalahan.
- p. **Jaringan Bersama Perbarindo (JABER)**, yaitu sistem informasi Perbarindo yang terhubung dengan sistem data warehouse Ditjen Dukcapil

Disamping itu, juga dilakukan:

1. Pemantauan dan perawatan perangkat keras dan jaringan secara berkala untuk meningkatkan optimalisasi proses bisnis bank.
2. Pengujian, pemantauan dan evaluasi prosedur *Disaster Recovery Plan* (DRP) secara berkala untuk memastikan reliabilitas dan availabilitas dari prosedur tersebut.
3. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan melakukan Pendidikan dan pelatihan teknologi informasi, baik di internal maupun eksternal Bank.

G. Pengembangan TI Tahun 2024

Penggabungan teknologi informasi PT BPR Surya Yudha dengan PT BPR Eleska Artha.

H. Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.



PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. langkah langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BSY Wsb.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah kerja BSY Wsb.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada diwilayah kerja
4. Menggarap sektor kredit baru diantaranya Kredit Haji dan Kredit Umroh
5. Mengoptimalkan nasabah agar dapat memanfaatkan seluruh layanan produk BSY Wsb.
6. Melakukan kegiatan edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan



JARINGAN PELAYANAN

Berbagai inisiatif bisnis sedang dilaksanakan untuk mendukung pertumbuhan dan transformasi bisnis BSY Wsb. Tujuannya adalah agar BSY Wsb dan seluruh kantor cabangnya dapat menjadi organisasi yang proaktif, yaitu setiap cabang dan unit bisnis masing-masing dapat menghasilkan pertumbuhan kinerja sesuai proyeksi yang ditentukan. Ragam dari layanan jasa keuangan yang dikembangkan oleh BSY Wsb ditawarkan melalui jaringan kantor dan dapat melayani nasabah yang lebih luas. Berhubung potensi pasar konsumen mikro masih besar, BSY Wsb memosisikan diri untuk melayani dan mendukung kebutuhan segmen pasar ini di tengah persaingan yang cukup kompetitif.

Dalam mencapai tujuan dan visi BSY Wsb, kami memberikan komitmen terbaik kami untuk senantiasa fokus pada peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia BSY Wsb dengan sebaik-baiknya, sambil menetapkan standar pengembangan yang lebih tinggi lagi untuk masa yang akan datang.

Kantor Pusat & Cabang Utama	Kas Kalikajar
Jl. Raya Kertek Wonosobo Sidomukti Rt 05/ Rw 06, Wonosobo Telp : (0286) 3329686	Dusun Madusari Rt. 04 Rw. 05 Desa Maduretno, Wonosobo Telp : (0286) 3301176

Kantor Cabang Sapuran	
Kampung Lempongsari Rt. 001 Rw. 012, Sapuran, Wonosobo Telp : (0286) 611153	
Kas Kepil	Kas Randusari
Kedawung Rt. 03 Rw. 09, Kepil, Wonosobo Telp : 085293300333	Dusun Sirandu Rt 12/ Rw 04, Desa Randusari, Wonosobo Telp : 082226346096

Kas Kalibawang	Kas Jankrikan
Dusun Kalibawang Rt 01/ Rw 01, Ds Karangsembung, Wonosobo Telp : 082138059386	Jalan Kepil-Bruno Km. 6, Pungangan, RT.01 Rw.02, Desa Jangkrikan, Wonosobo Telp : 081215003054
Kas Pulosaren	
Dusun Pulosaren Rt. 04 Rw. 01, Desa Pulosaren, Wonosobo Telp : 085227174166	

Kantor Cabang Kaliwiro	
Jl. Kaliwiro – Wadaslintang Rt. 02 Rw. 06, Wonosobo Telp : 085201630432	
Kas Wadaslintang	Kas Lamuk
Jebengan, Rt 11 Rw 03 Ds Trimulyo, Wadaslintang, Wonosobo Telp : 085227242544	Dusun Krajan Rt. 02 Rw. 01, Desa Lamuk, Wonosobo Telp : 085229093545

Kantor Cabang Wonosobo	
Jl. Kyai Muntang No. 170 B Rt. 04 Rw. 11, Wonosobo Telp : (0286) 321737	
Kas Pasar Wonsoobo	Kas Watumalang
Jln. Resimen Blok 4 Wonosobo Telp : (0286) 324852	Jl. Raya Watumalang Km. 5 Desa Gondang Rt. 17B Rw. 04, Wonosobo Telp : (0286) 321107



Kantor Cabang Selomerto	
Jl. Raya Banyumas Km 6 Rt. 01 Rw. 01, Wonosobo Telp : (0286) 3320123	
Kas Leksono	Kas Balekambang
Jl. Sukoharjo Km3, Wonokerto Rt. 04 Rw. 03, Leksono, Wonosobo Telp : (0286) 3301878	Dusun Balekambang Rt. 15 Rw. 04, Wonosobo Telp : 081229539029

Kantor Cabang Garung	
Jl. Dieng Km 8 Rt.01 Rw.08 Sendangsari, Garung, Wonosobo Telp : (0286) 3325739	
Kas Mojotengah	Kas Kejajar
Jl. Kyai Hasyim Asyari Sarimulyo Rt. 03 Rw. 10, Wonosobo Telp : (0286) 3326020	Jl. Dieng KM. 14, Dusun Rejosari Rt. 001 Rw. 001, Wonosobo Telp : (0286) 3306120

Kantor Cabang Temanggung	
Jl. Jend Sudirman 120 B Temanggung Telp : (0293) 493875	
Kas Pringsurat	Kas Kranggan
Dusun Ngebong Rt. 02 Rw. 08, Pingit, Temanggung Telp : (0298) 599626	Dusun Ngepoh Rt. 03 Rw. 01 Badran, Temanggung Telp : (0293) 4901343



Kas Tembarak	Kas Pasar Kliwon
Nolobangsan Barat Rt. 03 Rw. 04, Menggoro, Temanggung Telp : (0293) 4903377	Jl. Veteran No 31-32, Jampiroso Temanggung Temanggung Telp : (0293) 4960941
Kas Kaloran	Kas Kandagan
Dusun Mengor Rt. 03 Rw. 04, Temanggung Telp : (0293) 4961213	Jl. Kandagan-Rowoseneng Dusun Punduhan Rt. 03 Rw. 04, Temanggung Telp : (0293) 4965248

Kantor Cabang Ngadirejo	
Jl. Raya Petirejo Rt. 03 Rw. 02, Temanggung Telp : (0293) 591042	
Kas Candioto	Kas Jumo
Dusun Kauman Rt. 01 Rw. 02, Temanggung Telp : 085701538618	Dusun Jamusan Rt 09/ Rw 01, Temanggung Telp : (0293) 5915135
Kas Bejen	Kas Wonoboyo
Saren RT 02 RW 04 Bejen Temanggung Telp : (0294) 3652860	Dusun Wonorejo Rt. 01 Rw. 05, Desa Kebonsari, Temanggung Telp : 081390114453

Kantor Cabang Parakan
Jl. Pahlawan, Mulyosari Rt. 03 Rt. 03 Desa Wanutengah, Temanggung Telp : (0293) 596784

Kas Paponan	Kas Bansari
Jl Raya Parakan – Wonosobo Km. 6 Desa Kwadungan Gunung, Temanggung Telp : (0293) 5921550	Dusun sawit Rt. 01 Rw. 01, Temanggung Telp : (0293) 5921991
Kas Pasar Legi	<i>Payment Point</i> (RSK Ngesti Waluyo)
Jl. Saubari No.120, Rt. 001 Rw. 002 Ds Parakan Kauman, Temanggung Telp : (0293) 5921379	Jl. Pahlawan, Wamnutengah, Parakan Kabupaten Temanggung Telp : -



KERJASAMA

Dengan Bank atau Lembaga Lain

A. Kerjasama dengan Bank

No	Nama Lembaga	Tanggal Kerja Sama	Jenis Kerja Sama
1	Bank Jateng	25/02/2020	Linkage Program
2	BNI	01/10/2009	Penempatan Dana
3	Bank Jateng	30/12/2011	Penempatan Dana
4	PT. BPR Surya Yudhakencana	12/05/2016	Penempatan Dana
5	Bank Muamalat	31/05/2023	Penempatan Dana
6	CIMB NIAGA	22/05/2015	Penempatan Dana
7	DANAMON	01/01/2005	Penempatan Dana
8	MANDIRI	01/10/2004	Penempatan Dana
9	BJB	13/05/2015	Penempatan Dana
10	BRI	28/11/2022	Penempatan Dana
11	JTRUST BANK	17/03/2020	Penempatan Dana
12	BCA	06/09/2019	Penempatan Dana
13	OCBC NISP	23/08/2021	Penempatan Dana
14	Bank BTN	05/08/2024	Penempatan Dana
15	Bank Victoria	09/11/2023	Penempatan Dana
16	LPDB KUMKM	24/04/2020	Linkage Program
17	Bank Mandiri	05/12/2023	Layanan ATM Bank Induk

B. Kerjasama Lembaga Lain

No	Nama Lembaga	Tanggal Kerja Sama	Nomor NPWP Lembaga yang Bekerjasama	Jenis Kerja Sama
1	PT Mandiri InHealth	01/02/2025	02.836.383.6-093.000	Asuransi Kesehatan Karyawan
2	PT People Intellegence Indonesia	01/02/2024	86.351.554.0-453.000	Sistem pengelola administrasi SDM
3	PT Jamkrida Jateng	15/09/2022	71.670.579.3-517.000	Asuransi Jiwa Debitur
4	KAP Heliantono dan rekan	22/11/2024	02.041.624.4-013.000	Audit laporan keuangan
5	PT Telkom Indonesia	01/03/2023	0016066425533000	Astinet Reguler, VPN IP, Netmonk Prime dan OCA SMS API
6	PT Indonesia Comnets Plus	01/04/2021	01.061.190.3-051.000	Internet Corporate
7	PT Warna Bintang Kreasi	03/08/2018	0021207998038000	Jasa Pemeliharaan (Maintenance Agreement)



Laporan Tahunan **BSY Wsb 2024**

No	Nama Lembaga	Tanggal Kerja Sama	Nomor NPWP Lembaga yang Bekerjsama	Jenis Kerja Sama
8	PT Intragama Cipta Data	01/07/2024	03.048.886.0-086.000	Jasa Maintenance Hardware 2 Unit Server IBM AS 400
9	PT Dwimitra Raya Sejati	07/01/2020	0017.7119.2001.8000	Penyelenggara Pemrosesan Transaksi Pembayaran Multibiller
10	PT Asuransi Umum Bumiputera Muda	25/10/2024	013098827062000	Asuransi CIS dan CICB
11	PT MNC Asuransi Indonesia	-	01.464.761.4-021.000	Asuransi gedung dan kendaraan dinas
12	CV Berkah Media Sarana (BMS)	24/01/2023	-	Cetak Buku Tabungan dan Bilyet Deposito
13	Notaris Sofianita Kharisatama	16/09/2024	92.171.406.9-533.000	Pengikatan agunan dan jasa kenotariatan
14	Notaris Ajeng Primiana	07/10/2024	26.436.116.3-542.000	Pengikatan agunan dan jasa kenotariatan
15	Notaris Fatma Irawati	22/02/2023	26.844.867.7-543.000	Pengikatan agunan dan jasa kenotariatan
16	Notaris Ahmad Natsir	10/06/2024	07.058.102.0-513.000	Pengikatan agunan dan jasa kenotariatan
17	Notaris Erna Wati Andri Astuti	29/10/2024	39.560.470.5-542.000	Pengikatan agunan dan jasa kenotariatan
18	Notaris Amalia Putri Prima Erdian	21/06/2024	34.596.788.9-503.000	Pengikatan agunan dan jasa kenotariatan
19	Notaris Cherly Michelly Lelomali	28/03/2024	93.540.407.9-533.000	Pengikatan agunan dan jasa kenotariatan
20	Notaris Ayu Puspita Sari Yuwono	25/09/2023	55.574.326.9-533.000	Pengikatan agunan dan jasa kenotariatan
21	Notaris Dyah Purwaningsih	25/09/2023	34.225.691.4-533.000	Pengikatan agunan dan jasa kenotariatan
22	Notaris Ardhian Wien Triska Putra	25/09/2023	25.102.516.9-533.000	Pengikatan agunan dan jasa kenotariatan
23	Notaris Keri Santosa	08/09/2023	44.344.055.7-533.000	Pengikatan agunan dan jasa kenotariatan



SUMBER DAYA MANUSIA

Karyawan merupakan aset penting dalam sebuah perusahaan. Perusahaan dengan SDM berkualitas akan memiliki daya saing yang baik dan mampu berkompetisi dalam era globalisasi maupun perdagangan bebas. Untuk menghadapi persaingan ketat antara lembaga keuangan dan perbankan maka perlu dilakukan peningkatan kualitas SDM melalui kegiatan pelatihan berbasis kompetensi. Pengembangan karir juga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi peningkatan kualitas kinerja karyawan. Pengembangan karir di BSY Wsb didasarkan pada kualifikasi, kompetensi, penilaian kinerja, kebutuhan organisasi, integritas, budaya dan etos kerja serta motivasi.

BSY Wsb memberikan apresiasi berharga atas komitmen pelaksanaan dan kinerja maksimal yang telah diberikan seluruh jajaran Manajemen BSY Wsb. Namun sebagai bentuk pengembangan langkah berkelanjutan pengelolaan SDM, BSY Wsb senantiasa memberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan SDM baik dalam pengembangan karir, skill maupun pengetahuan. Diperlukan perencanaan dan tata Kelola SDM yang terintegrasi supaya kebijakan yang ditetapkan dapat menyentuh seluruh elemen dalam manajemen BSY Wsb.

KOMPOSISI KARYAWAN

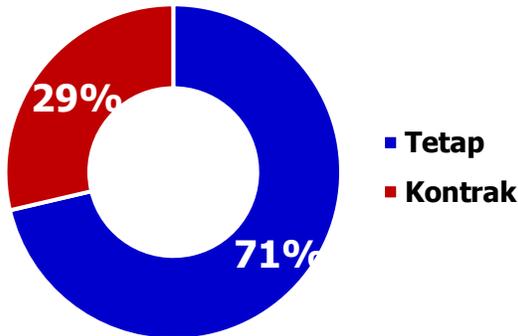
Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Keterangan	Jumlah
Tetap	239
Kontrak	96

Kecukupan kuantitas, kompetensi, skill dan aspek lainnya dapat menentukan besarnya dukungan SDM kepada BSY Wsb. Oleh karena itu BSY Wsb telah menentukan kuantitas SDM berdasarkan kategori yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan BSY Wsb saat ini.

Karyawan tetap adalah karyawan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tentu (PKWTT) yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi setelah dinyatakan lulus masa Pendidikan dan masa evaluasi. Karyawan kontrak atau karyawan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)

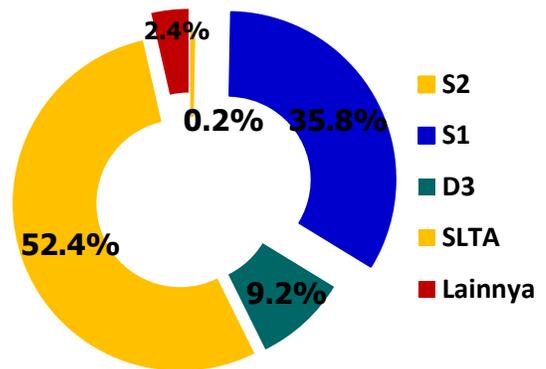
adalah setiap orang yang mengadakan hubungan kerja untuk pekerjaan tertentu yang menurut jenis dan sifat atau kegiatannya akan selesai pada waktu tertentu.



Setiap karyawan memiliki hak yang sama dalam meniti karir, termasuk karyawan kontrak yang juga dilibatkan dalam pengembangan SDM dan promosi jabatan. Manajemen BSY Wsb membuka kesempatan kepada karyawan dengan status kontrak untuk mendapat kenaikan status menjadi karyawan tetap dengan melihat lowongan adanya kebutuhan karyawan dan pastinya harus memenuhi persyaratan jabatan, serta lolos dalam seleksi melalui *fit & proper test* sebagai karyawan tetap.

Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Keterangan	Jumlah
S2	1
S1	112
D3	30
SLTA	180
Lainnya	12
TOTAL	335

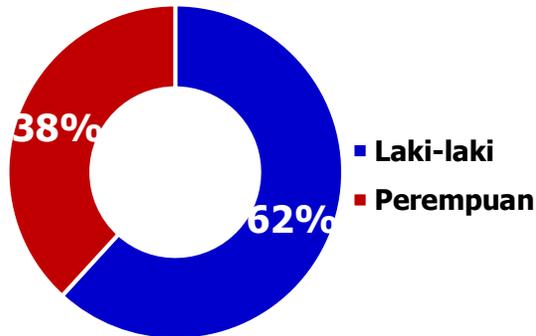


Menjadi BPR yang terpercaya di Jawa Tengah, BSY Wsb memberikan perhatian khusus atas pengembangan karyawan, terutama dalam pengembangan kualitas SDM. Tingkat Pendidikan SDM BSY Wsb sampai dengan saat ini masih didominasi oleh lulusan SLTA/ sederajat, dengan angka tahun 2024 adalah 180 orang atau 54% dari total SDM 335 Karyawan.



Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah
Laki-laki	207
Perempuan	128



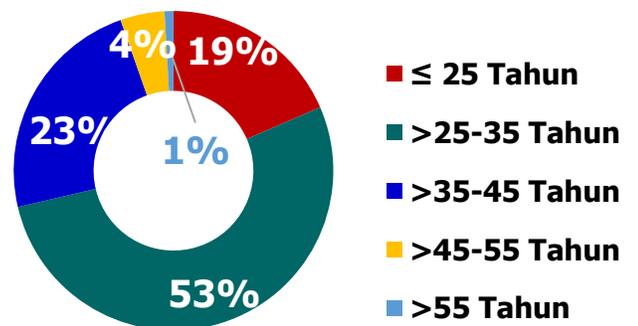
BSY Wsb senantiasa memberikan kesempatan yang sama bagi semua pihak untuk terus berkembang, baik laki-laki maupun perempuan.

Kesempatan yang diberikan baik dari sisi pengembangan diri, kenaikan jabatan dan hak-hak lain atas apresiasi kinerja diberikan secara adil kepada seluruh karyawan.

Komposisi karyawan tersebut sejalan dengan kebijakan BSY Wsb untuk memenuhi kebutuhan SDM pada unit-unit pelayanan (*front liner* dan marketing dana) sebagian besar dipenuhi dari tenaga-tenaga perempuan dan *account officer* dari tenaga-tenaga laki-laki.

Karyawan Berdasarkan Usia

Keterangan	Jumlah
≤ 25 Tahun	62
>25-35 Tahun	177
>35-45 Tahun	78
>45-55 Tahun	15
>55 Tahun	3



Dari bagan tersebut, diketahui bahwa karyawan BSY didominasi dengan usia >25 - 35 tahun.



PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

No	Tanggal	Pelatihan	Penyelenggara
1	2024-01-03	Sosialisasi Online Rencana Penerbitan POJK Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan BPR serta POJK Kualitas Aset dan PPAP BPR	OJK
2	2024-01-04	Sosialisasi Online Cara Pengisian Aplikasi Simpanan	PT BPR Surya Yudha
3	2024-01-05	Training Online GCG SAT	Perbarindo
4	2024-01-05	Sosialisasi ISO	Perbarindo
5	2024-01-05	Sharing Session Perkreditan	PT BPR Surya Yudha
6	2024-01-08	Sosialisasi Online Ketentuan Deposito dan Tabungan Berhadiah	PT BPR Surya Yudha
7	2024-01-08	Training Online SIPTKS & SIPPRO	Perbarindo
8	2024-01-24	WOL Implementasi Perlindungan Konsumen Sesuai POJK 22/2023	Lucas
9	2024-01-24	Webinar Pajak Rahasia Dibalik Penerapan Ketentuan TER (Tarif Eksekutif Rata-Rata) Pph Pasal 21 & Core Tax System	MUC Edu
10	2024-01-29	Training Online Menghitung CKPN	Zinsari
11	2024-02-06	Sharing dan Evaluasi SDM	PT BPR Surya Yudha
12	2024-02-12	BSY Nextgen 79	PT BPR Surya Yudha
13	2024-02-15	Webinar Peran UUP2SK dalam Memberikan Efek Jera bagi Pelaku Usaha Jasa Keuangan Ilegal	OJK
14	2024-02-16	Sosialisasi POJK No. 1 Tahun 2024 Kualitas Aset BPR	PT BPR Surya Yudha
15	2024-02-16	Sosialisasi Ketentuan RBA dan Identifikasi TKM	PT BPR Surya Yudha
16	2024-02-20	Sharing Session Dana	PT BPR Surya Yudha
17	2024-02-21	Webinar Strategi Anti Fraud	Perbarindo
18	2024-02-26	Pelatihan Satpam Gada Pratama	Polres Temanggung
19	2024-03-06	Webinar Strategi Penyusunan SPT Pph Orang Pribadi	MNCo
20	2024-03-06	Sharing Session Laporan APOLO	PT BPR Surya Yudha
21	2024-03-07	Workshop Online Bagaimana PE Manrisk Bekerja Sesuai POJK 01/24 Kualitas Aset BPR	Lucas
22	2024-03-08	Sosialisasi E-Dokumen	PT BPR Surya Yudha
23	2024-03-19	Workshop Online Pelaksanaan APU PPT & PPPSPM dalam Pelaporan IRA (Individual Risk Assessment)	Lucas
24	2024-03-19	Training Online Aplikasi SIP PATUH	Perbarindo
25	2024-03-20	Pelatihan Jarak Jauh Penyegaran Komisaris	Perbarindo



No	Tanggal	Pelatihan	Penyelenggara
26	2024-03-21	Training Online Aplikasi SIP CKPN	Perbarindo
27	2024-03-25	Training Online Aplikasi SIP PEKAP	Perbarindo
28	2024-03-26	Sosialisasi Online Identifikasi Calon Nasabah, Nasabah, WIC dan Pemilik Manfaat	PT BPR Surya Yudha
29	2024-03-26	Training Online Analisis Kredit Paket 6 in 1	Perbarindo
30	2024-03-27	Webinar Pajak Cerdas Menyusun SPT Badan	MNCo
31	2024-04-02	Training Online Aplikasi Digital SIP APU PPT & PPPSPM untuk Menyusun IRA	Perbarindo
32	2024-04-02	Workshop Online Pelaporan ke OJK Sistem & Prosedur Pengembangan Kualitas SDM Sesuai POJK 19/2023 PSI 8 & 19	Lucas
33	2024-04-23	Sosialisasi Online LTKL	PT BPR Surya Yudha
34	2024-04-24	Sosialisasi Online Operasional	PT BPR Surya Yudha
35	2024-05-08	Training Online Mengelola Aset BPR	Zinsari
36	2024-05-08	Sosialisasi E-CIF dan Penanganannya	PT BPR Surya Yudha
37	2024-05-13	Pelatihan Identifikasi dan Analisis Transaksi Keuangan	Perbarindo, PPATK
38	2024-05-15	Pelatihan SIP SDM (Sistem Informasi Pengembangan SDM)	Perbarindo
39	2024-05-16	Training Working Group Implementasi SAK EP Dado Win Core	WBK
40	2024-05-21	IHT Marketing & Sharing Session Dana	PT BPR Surya Yudha
41	2024-05-22	Seminar Peningkatan Tata Kelola dan Manajemen Risiko untuk Mendukung Transformasi BPR	OJK
42	2024-06-07	Sosialisasi Risiko Kredit, Budaya Patuh & WBS, APU PPT & PPPSPM	PT BPR Surya Yudha
43	2024-06-10	Webinar Bimbingan Teknis Terkait Fidusia	Perbarindo
44	2024-06-10	Sosialisasi PPOB Bank Jateng	PT BPR Surya Yudha
45	2024-06-14	IHT Analisa Kredit Komprehensif	LPPI
46	2024-06-20	IHT Analisa Kredit Komprehensif Kasi/Wakasi Krd	LPPI
47	2024-06-25	Training Basic Mikrotik	Citroweb Solusi Teknok
48	2024-06-27	Pelatihan Tatap Muka Manajemen Risiko Pengenalan Alat Kerja Risk Control Self Assessment (RCSA)	Perbarindo
49	2024-06-30	Pelatihan Monitoring Proses Kredit dari Awal s.d. Selesai	INTERNAL
50	2024-06-30	Sosialisasi Manajemen Risiko : Risiko Kepatuhan	INTERNAL
51	2024-06-30	Pelatihan Litigasi Hukum	EKTERNAL
52	2024-07-02	Sosialisasi PPOB	PT BPR Surya Yudha
53	2024-07-03	Sharing Session Admin Kredit dan Sosialisasi SHM Elektronik	PT BPR Surya Yudha
54	2024-07-04	Pelatihan APUPPT & PPPSPM	PPATK
55	2024-07-05	PJJ Upgrade Aplikasi Digital SIPPRO & SIPTKS	Perbarindo
56	2024-07-08	Pelatihan Intern Analisa Kredit Komprehensif	PT BPR Surya Yudha



No	Tanggal	Pelatihan	Penyelenggara
57	2024-07-10	Pelatihan Tatap Muka Audit Berbasis Risiko	Perbarindo
58	2024-07-11	Workshop SAK EP	OJK
59	2024-07-11	IHT Operasional (Menu AS 400 Operasional, Pengamanan Kas, Administrasi Slip)	PT BPR Surya Yudha
60	2024-07-12	IHT Pembukuan (Dasar-dasar Laporan Keuangan dan Menu AS 400 Pembukuan)	PT BPR Surya Yudha
61	2024-07-15	Pelatihan Mental Wellness & Diagnostic Gleep	Kata Hati Institute
62	2024-07-16	Sosialisasi Online Daftar Berita Negatif Pihak yang Diduga Judi Online	PT BPR Surya Yudha
63	2024-07-18	Workshop Online Menyusun KPI	Lucas
64	2024-07-18	Seminar Transformasi Festival Discovering Solutions	PLNICon Plus
65	2024-07-18	Training Penyelesaian Kredit Bermasalah dan Aspek Hukumnya	LPPI
66	2024-07-20	Pelatihan Keterampilan Satpam	PT BPR Surya Yudha
67	2024-07-24	Pelatihan Perubahan Nomenklatur POJK 1 Thn 2024 dan POJK 22 Thn 2023	Perbarindo Kedu
68	2024-07-25	Pelatihan Tatap Muka Penguatan Kualitas Manajemen Risiko dan Tata Kelola	Perbarindo
69	2024-07-26	Pembekalan Karyawan Baru	PT BPR Surya Yudha
70	2024-07-29	Training Online Aplikasi SIP CKPN	Perbarindo
71	2024-07-30	Sharing Session PUSPO	PT BPR Surya Yudha
72	2024-07-30	IHT Laporan Keuangan	PT BPR Surya Yudha
73	2024-07-30	Sosialisasi PPOB Bank Jateng	PT BPR Surya Yudha
74	2024-07-30	Pelatihan Ketrampilan Satpam (TUPOKSIRAN)	PT BPR Surya Yudha
75	2024-07-30	Pelatihan Ketrampilan Jaga Malam	PT BPR Surya Yudha
76	2024-07-30	Negotiation Skill	PT BPR Surya Yudha
77	2024-07-30	Operation ATM	PT BPR Surya Yudha
78	2024-07-30	Training Online Maksimalisasi Laba dengan Teknik Rekayasa ALMA	Perbarindo
79	2024-08-01	Training Certified Internal Auditor ISO/IEC 27001 : 2022	PT CBQA Global Ind.
80	2024-08-02	Sosialisasi POJK 1/2024 & 22/2023	PT BPR Surya Yudha
81	2024-08-06	Pelatihan Sertifikasi Kompetensi Kerja Pejabat Eksekutif Bisnis & Operasional BPR	Perbarindo
82	2024-08-24	Pelatihan Implementasi POJK 7	PT BPR Surya Yudha
83	2024-08-26	Sosialisasi Enhancing Fraud Detection Systems To Strengthen Cybersecurity Resilience In Payment System Industry	Bank Indonesia
84	2024-08-27	Sosialisasi Pengerjaan Koreksi APOLO Dan SLIK	PT BPR Surya Yudha
85	2024-08-29	Pelatihan Tatap Muka Aplikasi Digital Sippena (Sistem Informasi Pelaporan dan Pengaduan Nasabah)	Perbarindo



No	Tanggal	Pelatihan	Penyelenggara
86	2024-09-03	Workshop Implementasi TI Bersama Vendor	PT BPR Surya Yudha
87	2024-09-06	Pelatihan Penerapan Tata Kelola BPR	PT BPR Surya Yudha
88	2024-09-09	Training IBM AS 400	Intragama
89	2024-09-09	BSY Nextgen 80	PT BPR Surya Yudha
90	2024-09-10	Workshop Online Melakukan Analisa Kredit & Manrisk Kredit Sesuai Kualitas Aset BPR POJK 01/2024	Lucas
91	2024-09-10	Sosialisasi Larangan Terlibat Perjudian & Pakta Integritas	PT BPR Surya Yudha
92	2024-09-10	Seminar, Rakerda dan Harmonisasi Perbarindo	Perbarindo
93	2024-09-11	Pelatihan Edukasi Coretax	KPP Madya Surakarta
94	2024-09-11	Training Analisa Kredit Komprehensif	LPPI
95	2024-09-12	Sosialisasi CKPN & Restrukturisasi	PT BPR Surya Yudha
96	2024-09-17	Pendidikan dan Pelatihan Diklat Satpam Gada Pratama	Polres Wonosobo
97	2024-09-18	Sharing Session PUSPO	PT BPR Surya Yudha
98	2024-09-19	Sosialisasi PPKA, CKPN dan Restrukturisasi	PT BPR Surya Yudha
99	2024-09-20	Pelatihan Sertifikasi Kompetensi Kerja Pejabat Eksekutif Audit Intern	Perbarindo & LSP Certif
100	2024-09-20	Sosialisasi Transaksi Mesin ATM BSY	PT BPR Surya Yudha
101	2024-09-23	Pelatihan Hukum Kebijakan Persidangan Hingga Penyelesaian Sengketa	Pengadilan Negri
102	2024-09-24	Pelatihan Menerapkan Strategi Anti Fraud	Perbarindo
103	2024-09-28	Pelatihan SAK-EP (CKPN)	sultan KAP Paul Hadiwir
104	2024-10-01	Pelatihan Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrkan	Minulyo Teknik & PT Ele
105	2024-10-01	Pelatihan MSDM dan Sertifikasi Supervisor MSDM	LPPI
106	2024-10-03	Workshop Implementasi TI Bersama Vendor	PT. BPR Surya Yudha
107	2024-10-10	Workshop Implementasi Alat Kerja Risk Control Self- assesment Serta Sosialisasi Katalog Risiko BPR/BPRS	do & German Sparkasse
108	2024-10-10	Pelatihan Penerapan Strategi Anti Fraud	Perbarindo
109	2024-10-10	SS Pelatihan dan Penguasaan & Pemasaran Produk BSY	PT. BPR Surya Yudha
110	2024-10-17	Pelatihan Strategi Anti Fraud	PT. BPR Surya Yudha
111	2024-10-18	Seminar Nasional dan Rakernas Perbarindo Tahun 2024 di Padang	Perbarindo
112	2024-10-23	Lokakarya Digitalisasi dalam Konteks Konsolidasi	Perbarindo
113	2024-10-24	Pelatihan Implementasi SAK EP dan CKPN	PT. BPR Surya Yudha
114	2024-10-30	Pelatihan Tatap Muka Aplikasi Digital SI-INSAF	Yandora
115	2024-10-31	Workshop dan Permintaan Pengisian Survei Kesiapan Adopsi Standar Pengungkapan Keberlanjutan	OJK



No	Tanggal	Pelatihan	Penyelenggara
116	2024-11-01	Pelatihan Tatap Muka Membuat RBB Tahun 2025	Yandora
117	2024-11-07	Sosialisasi Zoom Ketentuan Perbankan Oleh OJK RPOJK	Ojk
118	2024-11-07	Pelatihan dan pengembangan SDM berupa Strategi Pemasaran untuk Peningkatan Bisnis BPR	PT BPR Surya Yudha
119	2024-11-13	Sosialisasi zoom aplikasi Apolo	PT BPR Surya Yudha
120	2024-11-14	Sosialisasi Program Premi Penjamin	Perbarindo
121	2024-11-15	Pelatihan Cyber Awareness	PT. BPR Surya Yudha
122	2024-11-19	Sharing Session Dana	PT. BPR Surya Yudha
123	2024-11-20	Pelatihan Tatap Muka Penyesuaian Perjanjian Baku Sesuai Mandat POJK No. 22 Tahun 2023	Yandora
124	2024-11-21	Pelatihan Aplikasi Digital SI-RAKB Versi 2	Yandora
125	2024-11-21	Pelatihan dan Sertifikasi Standarisasi Kompetensi di Bidang Sistem Pembayaran Jenjang 5	PT. BPR Surya Yudha
126	2024-11-26	Pelatihan Online analisis kredit Akurat Untuk UMKM All In One	Yandora
127	2024-11-28	Sosialisasi Ketentuan BPR/S melalui Zoom	Perbarindo
128	2024-11-29	Seminar Nasional Ketahanan dan Keamanan Siber Sektor Keuangan	Bank Indonesia
129	2024-12-04	Sosialisasi perhitungan CKPN Individu	PT. BPR Surya Yudha
130	2024-12-05	Workshop Penyusunan RBB Tahun 2025	PT. BPR Surya Yudha
131	2024-12-06	Harmonisasi dan Pelatihan Strategic Leadership Bagi	Perbarindo
132	2024-12-06	Pelatihan Tatap Muka Pembinaan Debitur, Monitoring Kredit dan Penanganan Kredit bermasalah berbasis aspek Psikologi, Ekonomi dan Hukum	Perbarindo
133	2024-12-06	Pemaparan Teknis Rencana Implementasi Pelapora Single Customer (SCV) BPR	LPS
134	2024-12-09	Workshop IT	PT WBK
135	2024-12-09	Pelatihan Penanganan Kredit Bermasalah	PT BPR Surya Yudha
136	2024-12-11	Pelatihan Daring Aspek Hukum Perkreditan Segmentasi UKM BPR	Perbarindo
137	2024-12-11	Sosialisasi Diseminasi Hasil Penilaian Financial Integrity Rating On Money Loundering and Terrorist Financing (FIR ON ML/TF) Tahunan 2024 secara Online	PPATK
138	2024-12-11	IHT Peningkatan Kompetensi SDM	PT BPR Surya Yudha
139	2024-12-13	Sosialisasi BPJS TK dan Sosialisasi Customer Engagement Peserta BPJS TK	BPJS TK
140	2024-12-13	Pelatihan Tatap Muka Restrukturisasi Kredit dan Strategi Penyelamatan Kredit	Perbarindo



No	Tanggal	Pelatihan	Penyelenggara
141	2024-12-14	Pelatihan Accouting Basik dalam Perbankan	PT. BPR Surya Yudha
142	2024-12-17	Sosialisasi Daring Implementasi Aplikasi Pelaporan Ojk (APOLO) Modul Laporan Insidental dan Laporan Bulanan BPR/BPRS	OJK
143	2024-12-17	Webinar Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA) 2024	OJK
144	2024-12-17	Pelatihan Tatap Muka Aplikasi Digital SIP-TAKOL	Perbarindo
145	2024-12-18	Sosialisasi Daring Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SiPEDULI) Modul Laporan Layanan Pengaduan	OJK
146	2024-12-19	Seminar dan Webinar Pajak PPH Pasal 21 ahunan 2024	MNC Education
147	2024-12-27	Workshop Perhitungan Pajak Rampung PPH pasal 21 Tahun 2024	PT. BPR Surya Yudha



LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Data Keuangan

1. Laporan Posisi Keuangan

A. Aset

ASET	Des 2024	Des 2023
Kas dalam Rupiah	4,199,522,500	2,180,580,800
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	58,915,979,776	119,866,955,155
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	259,813,071	341,932,509
Jumlah	62,855,689,205	121,705,603,446
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0
c. Kepada non bank – pihak terkait	16,362,372,300	18,163,777,208
d. Kepada non bank – pihak tidak terkait	433,042,246,808	488,099,393,466
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	10,158,460,898	12,154,635,026
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Jumlah	439,246,158,210	494,108,535,648
Agunan yang Diambil Alih	32,204,976,101	36,725,087,500
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan Bangunan	4,208,276,620	4,208,276,620
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	2,018,200,401	1,834,196,517
c. Inventaris	16,856,673,316	16,591,502,218
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	14,924,659,085	14,062,909,363
Aset Tidak Berwujud	1,385,498,234	1,081,367,550
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	751,324,396	492,299,827
Aset Lainnya	10,568,719,050	11,350,376,474
Total Aset	549,631,806,854	669,381,343,749

B. Liabilitas

LIABILITAS	Des 2024	Des 2023
Liabilitas Segera	3,099,882,688	3,535,497,643
Simpanan		
a. Tabungan	168,385,335,109	182,094,588,693
b. Deposito	261,749,333,841	325,365,489,618
Simpanan dari Bank Lain	19,482,191,983	31,068,393,215
Pinjaman yang Diterima	22,322,400,962	52,688,091,485
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Lainnya	670,919,344	955,386,266
Total Liabilitas	475,710,063,927	595,707,446,920



C. Ekuitas

EKUITAS	Des 2024	Des 2023
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	240,000,000,000	240,000,000,000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	180,000,000,000	180,000,000,000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal-Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas	0	0
Cadangan		
a. Umum	12,000,000,000	12,000,000,000
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-tahun Lalu	1,673,896,829	86,635,740
b. Tahun Berjalan	247,846,098	1,587,261,089
Total Ekuitas	73,921,742,927	73,673,896,829

2. Laporan Laba Rugi

POS	Des 2024	Des 2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual	57,686,259,076	74,192,588,617
b. Provisi Kredit	2,718,029,315	3,595,804,213
c. Biaya Transaksi -/-	0	0
Jumlah Pendapatan Bunga	60,404,288,391	77,788,392,830
Pendapatan Lainnya	9,591,261,777	9,073,906,484
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	69,995,550,168	86,862,299,314
Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual	26,247,415,272	37,429,998,339
b. Biaya Transaksi	836,282,599	212,266,075
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
Beban Kerugian Penurunan Nilai	4,829,001,059	8,442,368,564
Beban Pemasaran	997,638,500	1,058,207,925
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
Beban Administrasi dan Umum	34,710,820,262	35,296,788,154
Beban Lainnya	1,522,870,888	1,537,866,176
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	69,144,028,580	83,977,495,233



POS	Des 2024	Des 2023
LABA (RUGI) OPERASIONAL	851,521,588	2,876,888,431
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	262,150,689	425,181,914
Beban Non Operasional	432,877,809	937,263,927
Kerugian Penjualan/Kehilangan	0	0
Lainnya	0	0
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(170,727,120)	(512,082,013)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM	680,794,468	2,364,806,418
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	432,948,370	777,545,329
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN	0	0
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	247,846,098	1,587,261,089
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH	0	1,587,261,089
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	247,846,098	1,587,261,089

3. Kualitas Aset

Keterangan	Nominal Dalam Satuan Rupiah					Jumlah
	L	DPK	KL	D	M	
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	56,813,257,861		0		2,102,721,915	58,915,979,776
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank – pihak terkait	16,380,663,150	0	0	0	0	16,380,663,150
d. Kepada non bank – pihak tidak terkait	153,050,475,680	132,917,945,403	11,309,958,700	15,847,127,350	123,355,868,211	436,481,375,344
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	226,244,396,691	132,917,945,403	11,309,958,700	15,847,127,350	125,458,590,126	511,778,018,270



Rasio – rasio (%)	Prosentase (%)
a. KPMM	25.31
b. Rasio Cadangan terhadap PPKA	27.94
c. NPL (neto)	31.25
d. NPL (gross)	33.24
e. ROA	0.12
f. BOPO	98.78
g. NIM	6.16
h. LDR	105.25
i. Cash Ratio	13.72

4. Laporan Komitmen dan Kontinjensi

POS	Des 2024	Des 2023
TAGIHAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum	0	0
b. Tagihan Komitmen lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum	0	0
b. Penerusan kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTINJENSI	59,510,735,266	45,794,091,752
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	39,168,834,895	30,467,667,789
b. Aset produktif yang dihapus buku	20,341,900,371	15,326,423,963
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
KEWAJIBAN KONTINJENSI	0	0
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	0	0

Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independent Akuntan Publik Heliantono & Rekan Nomor 00056/3.0217/ AU.2/07/1417-2/1/ III/2025 yang diterbitkan tanggal 25 Maret 2025 dengan opini Laporan Keuangan terlampir, menyajikan wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.



TRANSPARANSI

PELAKSANAAN TATA KELOLA

A. Penjelasan Umum

PT BPR Surya Yudha memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan Tata Kelola sesuai standar Tata Kelola yang telah diatur oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga PT.BPR Surya Yudha dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing di industri perbankan. Penerapan Tata Kelola yang Baik pada PT BPR Surya Yudha didukung oleh integritas yang tinggi melalui proses intern yang melibatkan seluruh organ bank baik dari seluruh tingkatan organisasi terutama bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan sentral serta signifikan dalam penerapan Penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan PT. BPR Surya Yudha. PT. BPR Surya Yudha telah beroperasi lebih dari 27 tahun dan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usahanya. Prinsip-prinsip Tata Kelola yang dimaksud adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan. Hal ini didorong oleh komitmen Bank untuk mencapai Visi yaitu "Menjadi BPR Regional Jawa Tengah dan Terkemuka Indonesia". Dalam penerapan Tata Kelola, PT. BPR Surya Yudha selalu mengacu pada 3 (tiga) aspek Tata Kelola yaitu Struktur & Infrastruktur, Proses dan Hasil Tata Kelola. Ketiga aspek Tata Kelola tersebut menjadi intisari sekaligus fokus Bank dalam mewujudkan Tata Kelola yang bertujuan untuk melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan. Di sepanjang 2024 dan untuk di tahun mendatang, PT. BPR Surya Yudha terus berupaya untuk mewujudkan hal-hal tersebut melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan.

Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola

Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	3. Cukup Baik
--	----------------------

Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:

Manajemen PT BPR Surya Yudha telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip tata kelola.



Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen BPR.

B. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1. Saptono Setyartoyo – Direktur Utama

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama adalah sebagai berikut:

- a) Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku
- b) Merealisasikan pencapaian target Kinerja Keuangan Bank sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank
- c) Melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dengan memperhatikan aspek kecukupan SDM dan kompetensinya.
- d) Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Audit Intern BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Otoritas Lainnya.
- e) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan Perundang-undangan.
- f) Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis dibidang kepegawaian kepada pegawai.
- g) Menandatangani surat keputusan dan/ atau surat edaran dan ketentuan lain yang akan menjadi pedoman pelaksanaan operasional bank.
- h) Menyetujui dan mengesahkan pengeluaran biaya dan kewenangan kredit sesuai dengan kewenangan yang berlaku.

2. Atik Handayani – Direktur Umum YMFK

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Umum dan YMF Kepatuhan adalah sebagai berikut:

- a) Menandatangani surat keputusan dan/ atau surat edaran dan ketentuan lain yang akan dijadikan pedoman pelaksanaan operasional kantor;
- b) Menyetujui dan mengesahkan pengeluaran biaya sesuai dengan ketentuan kewenangan yang berlaku;



- c) Harus memastikan bahwa kepatuhan bank telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- d) Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan bank;
- e) Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi;
- f) Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal bank;
- g) Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan BPR telah sesuai dengan ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan;
- h) Meminimalisir risiko kepatuhan bank;
- i) Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/ atau keputusan yang diambil Direksi tidak menyimpang dari ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- j) Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan kepada seluruh unit kerja terkait mengenai peraturan OJK terkini dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan;
- k) Melaporkan kepada anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh pegawai bank;
- l) Melaporkan kepada anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh Direktur BPR;
- m) Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi kepatuhan;
- n) Melakukan hak dan kewajiban Direktur sebagaimana ketentuan yang berlaku

3. Handi Ria Purnama Putra – Direktur Bisnis

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Bisnis adalah sebagai berikut:

- a) Mengembangkan, melaksanakan dan mengawasi jalannya operasional perusahaan terkait dengan penghimpunan dan penyaluran dana;
- b) Dalam melaksanakan tugas-tugas tersebut, harus diyakinkan sesuai dengan sistem dan prosedur kerja, tugas, wewenang dan kebijakan perusahaan;
- c) Mengkoordinir dan mengawasi rencana kerja secara efektif dan efisien untuk seluruh wilayah, cabang dan bagian;



- d) Melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dengan memperhatikan aspek kecukupan SDM dan kompetensinya.
- e) Menciptakan dan menjaga kelancaran komunikasi, kerjasama antar bagian untuk mencapai hasil kerja secara maksimal;
- f) Merencanakan, mengatur dan mengawasi pelaksanaan peningkatan kemampuan dan kualifikasi sumber daya manusia demi mencapai produktifitas yang maksimal;
- g) Mempromosikan dan mengembangkan operasional/ transaksi usaha perbankan demi untuk meningkatkan dan mengembangkan perusahaan secara keseluruhan eksposur risiko yang diambil alih BPR secara keseluruhan;
- h) Bertanggungjawab atas pelaksanaan kebijakan tata kelola, manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil alih BPR secara keseluruhan;
- i) Mengkoordinasikan dan mengawasi jalannya operasional kredit secara menyeluruh serta mengembangkan dan meningkatkan kerjasama dalam hal informasi dan komunikasi kredit antar wilayah dan cabang dengan baik untuk mencapai hasil kerja yang maksimal, efektif dan efisien;
- j) Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Audit Intern BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Otoritas Lainnya.
- k) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan Perundang-undangan

4. Tindaklanjut Rekomendasi Dekom

- a) Penerapan Tata Kelola telah dilaksanakan secara konsisten dan menerapkan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
- b) Tingkat Kesehatan Bank telah dipertahankan dalam posisi cukup sehat.
- c) Direksi telah melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia sesuai rekomendasi Dewan Komisaris yaitu : Melakukan evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan agar lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan. Pemberian sanksi telah dilaksanakan kepada pegawai yang melanggar ketentuan/ peraturan yang berlaku. Apresiasi juga telah diserahkan bagi pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi PT BPR Surya Yudha.

- d) Telah memonitor secara ketat debitur yang mengalami tunggakan mendekati 30 hari dan melaksanakan tindak lanjut sesuai dengan permasalahan debitur kasus per kasus.
- e) Temuan pemeriksaan OJK telah tuntas ditindaklanjuti
- f) Semua temuan Audit Intern telah ditindaklanjuti dan telah diberikan sosialisasi kepada seluruh pegawai terkait pelaksanaan internal control dalam melaksanakan tugas masing-masing.
- g) Fokus menurunkan NPL dengan menetapkan langkah-langkah penyelesaian kredit
- h) melaksanakan penerapan APU PPT & PPPSPM secara konsisten
- i) mengoptimalkan penghimpunan dana murah
- j) Mengoptimalkan pendapatan dengan peningkatan kredit, penyelesaian kredit bermasalah dan *Fee Based Income*

C. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Emila Hayati – Komisaris Utama

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama adalah sebagai berikut :

- a) Sebagai pusat komunikasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham;
- b) Memastikan bahwa Dewan Komisaris senantiasa diberi informasi mengenai hal-hal yang relevan dan dimintakan persetujuan yang diperlukan;
- c) Bertanggung jawab memimpin Dewan Komisaris guna menjamin efektivitas fungsi Dewan Komisaris;
- d) Mengundang anggota Dewan Komisaris untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Bertanggung jawab menentukan agenda rapat dan memimpin rapat;
- e) Menentukan keadaan mendesak dalam hal undangan rapat anggota Dewan Komisaris dilakukan dalam waktu kurang dari 3 hari;
- f) Memastikan setiap anggota Dewan Komisaris mendapatkan informasi yang akurat, tepat waktu dan jelas;
- g) Membina hubungan konstruktif antara Dewan Komisaris dan Direksi;
- h) Mengembangkan standar Corporate Governance yang baik;
- i) Mengesahkan dan mengawasi pelaksanaan Rencana Bisnis bank (RBB);
- j) Bertanggung jawab dan mengkoordinir seluruh tugas-tugas yang dilakukan oleh Dewan Komisaris;
- k) Menerima laporan-laporan dari komite dibawah Dewan Komisaris.



2. Margono – Komisaris Independen

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris sebagai berikut:

- a) Melaksanakan tugas, tanggung jawab & wewenangnya secara independen
- b) Dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha BSY sesuai ketentuan yang berlaku
- c) Mengarahkan, memantau & mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BSY
- d) Memastikan terselenggaranya GCG dalam setiap kegiatan usaha BSY serta melakukan evaluasi terhadap kebijakan tata kelola BSY
- e) Melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi
- f) Menjaga kepentingan BSY dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS
- g) Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut
- h) Memberikan pendapat dan saran atas RBB yang diusulkan Direksi dan mengesahkan sesuai dengan ketentuan pada anggaran dasar dan POJK tentang RBB BPR.
- i) Memonitor perkembangan kegiatan usaha BSY
- j) Memberikan pendapat dan saran kepada pemegang saham mengenai masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan perusahaan
- k) Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan dan rekomendasi dari SKAI, auditor eksternal, hasil pengawasan Dewan Komisaris, OJK dan/ atau otoritas lainnya
- l) Memastikan bahwa Direksi telah menyampaikan laporan-laporan eksternal
- m) Memberitahukan kepada OJK paling lambat 10 hari kerja sejak ditemukannya pelanggaran peraturan perundang-undangan dibidang keuangan, perbankan dan/ atau keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BSY
- n) Memastikan bahwa komite Audit mampu menjalankan tugasnya secara efektif
- o) Melakukan pengawasan atas pelaksanaan penerapan APU PPT dan PPPSPM
- p) Mengusulkan kepada RUPS penunjukan akuntan publik
- q) Melaporkan dalam rapat Dewan Komisaris tentang tindakan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris baik secara bersama sama maupun sendiri-sendiri
- r) Melakukan review & memberikan pendapat tentang strategi usaha yang diterapkan BSY

3. Agus Budi Santoso – Komisaris Independen

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris adalah sebagai berikut:

- a) Melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya secara independen
- b) Dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha BSY sesuai ketentuan yang berlaku
- c) Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BSY
- d) Memastikan terselenggaranya GCG dalam setiap kegiatan usaha BSY serta melakukan evaluasi terhadap kebijakan tata kelola BSY
- e) Melakukan pengawasan dan memberik nasehat kepada Direksi
- f) Menjaga kepentingan BSY dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS
- g) Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut
- h) Memberikan pendapat dan saran atas RBB yang diusulkan Direksi dan mengesahkan sesuai dengan ketentuan pada anggaran dasar dan POJK tentang RBB BPR
- i) Memonitor perkembangan kegiatan usaha BSY
- j) Memberikan pendapat dan saran kepada pemegang saham mengenai masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan perusahaan
- k) Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan dan rekomendasi dari Satuan kerja Audit Internal, auditor eksternal, hasil pengawasan Dewan Komisaris, OJK dan/ atau otoritas lainnya
- l) Memastikan bahwa Direksi telah menyampaikan laporan-laporan eksternal
- m) Memberitahukan kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja sejak ditemukannya pelanggaran peraturan perundang-undangan dibidang keuangan dan perbankan dan/ atau keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BSY
- n) Memastikan komite Pemantau Risiko mampu menjalankan tugasnya secara efektif
- o) Mengusulkan kepada RUPS penunjukan akuntan publik
- p) Melaporkan dalam rapat Dewan Komisaris tentang tindakan-tindakan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris baik secara bersama sama maupun sendiri-sendiri
- q) Melakukan review dan memberikan pendapat tentang strategi usaha yang diterapkan BSY



4. Rekomendasi kepada Direksi

- a) Melaksanakan penerapan Tata Kelola secara konsisten dan penerapan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
- b) Mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank selalu dalam posisi sehat.
- c) Secara rutin melakukan untuk pengelolaan sumber daya manusia yaitu : Evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan serta lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan, Mampu bertindak tegas dalam pemberian sanksi bagi pegawai yang melanggar ketentuan/peraturan yang berlaku dan memberikan reward / apresiasi kepada pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi PT BPR Surya Yudha.
- d) Memonitor secara ketat debitur yang mengalami tunggakan < 30 hari agar dapat mendeteksi secara dini setiap potensi kegagalan bayar dan dapat mengantisipasinya secara cepat sehingga kredit tidak jatuh pada kolektibilitas 2.
- e) Semua komitmen perbaikan atas temuan pemeriksaan OJK agar segera ditindaklanjuti dan sudah tuntas pada paling lambat bulan Desember 2024.
- f) Menindaklanjuti semua temuan Audit Internal dan segera mengambil langkah-langkah perbaikan kontrol agar tidak terjadi kembali temuan berulang apalagi yang bersifat signifikan.
- g) Fokus menurunkan NPL dengan menetapkan langkah-langkah penyelesaian kredit
- h) Melaksanakan penerapan APu PPT & PPPSPM secara konsisten
- i) Mengoptimalkan penghimpunan dana murah
- j) Mengoptimalkan pendapatan dengan peningkatan kredit, penyelesaian kredit bermasalah dan Fee Based Income

D. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

1. Komite Audit

Tugas dan Tanggungjawab

- a) Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit.
- b) Dalam rangka melaksanakan tugas untuk memberikan pendapat rekomendasi kepada Dewan Komisaris, Komite Audit paling sedikit melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap:



- 1) Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern.
 - 2) Kesesuaian pelaksanaan audit oleh kantor akuntan publik dengan standar audit,
 - 3) Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku bagi BPR;
 - 4) Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan satuan kerja audit intern, akuntan publik dan hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas lain.
- c) Komite Audit wajib memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS, di mana RUPS dapat mendelegasikan Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik terdaftar tersebut kepada Dewan Komisaris.
 - d) Melakukan penelaahan atas kepatuhan BPR terhadap peraturan perundang-undangan dibidang perbankan, perundang-undangan serta ketentuan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha BPR.
 - e) Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan BPR.
 - f) Menyusun dan/ atau memperbaiki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit.
 - g) Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan bank.
 - h) Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi bank.
 - i) Melakukan penelaahan atas berfungsinya kontrol internal.
 - j) Mengidentifikasi hal- hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
 - k) Menyusun program kerja tahunan pada bulan Januari.
 - l) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup dan anggaran SKAI.

Jumlah Rapat

Pada Tahun 2024, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 8 kali.

Program Kerja Komite

- a) Evaluasi hasil kerja tahun 2023
- b) Menyusun rencana kerja tahun 2024
- c) Evaluasi tindak lanjut LHP SKAI
- d) Evaluasi terhadap Laporan Tahunan



- e) Evaluasi Pelaksanaan Penerapan APUPPT & PPPSPM
- f) Evaluasi Pedoman dan Tata Tertib Komite

Realisasi Program Kerja Komite

- a) Telah melakukan evaluasi hasil kerja tahun 2023 dan menyusun rencana kerja tahun 2024.
- b) Telah melakukan evaluasi tindak lanjut LHP SKAI.

2. Komite Pemantau Risiko

Tugas dan Tanggungjawab

- a) Komite Pemantau Risiko memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab di bidang manajemen risiko dan memastikan bahwa kebijakan manajemen risiko dilaksanakan dengan baik.
- b) Dalam rangka memberikan rekomendasi Komite Pemantau Risiko paling sedikit melakukan:
 - 1) Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
 - 2) Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko;
- c) Melaporkan kepada Dewan Komisaris atas berbagai risiko yang dihadapi bank dan penerapan Manajemen Risiko oleh Direksi.
- d) Menyusun dan/ atau memperbarui Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko.
- e) Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya eksposur risiko pada bank.
- f) Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi bank.
- g) Menjalankan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris terkait fungsi pengawasan penerapan Manajemen Risiko.
- h) Komite Pemantau Risiko wajib menyusun program kerja tahunan setiap bulan Januari.

Jumlah Rapat

Pada Tahun 2024, Komite Pemantau Risiko melakukan rapat sebanyak 10 kali.

Program Kerja Komite

- a) Evaluasi Hasil Kerja Tahun 2023 dan Penyusunan Rencana Kerja Tahun 2024
- b) Evaluasi pelaksanaan tugas Satuan Kerja Manajemen Risiko
- c) Rapat dengan Dewan Komisaris untuk menyampaikan hasil kerja komite dan evaluasi kerja tahun 2023
- d) Evaluasi kerja Komite Pemantau Risiko
- e) Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko
- f) Evaluasi Pedoman kerja dan tata tertib komite
- g) Pemantauan terhadap profil risiko bank

Realisasi Program Kerja Komite

- a) Telah dilakukan evaluasi hasil kerja tahun 2023 dan telah menyusun rencana kerja tahun 2024
- b) Telah dilakukan evaluasi pelaksanaan tugas Satuan Kerja Manajemen Risiko
- c) Telah dilakukan rapat dengan Dewan Komisaris untuk menyampaikan hasil kerja dan evaluasi kerja tahun 2023.
- d) Telah dilakukan evaluasi atas penerapan manajemen risiko.

Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite:

- a) Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta menindaklanjuti hasil temuan SKAI.
- b) Memastikan kepatuhan BPR terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
- c) Mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
- d) Melaporkan kepada Dewan Komisaris atas berbagai risiko yang dihadapi bank.
- e) Menyusun pedoman dan tata tertib kerja Komite.
- f) Melaksanakan tugas yang diberikan oleh Dewan Komisaris.



E. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Komite Audit

No	Nama	Jabatan dalam Komite	Keahlian	Independensi
1	Margono	Ketua Komite Audit	Ekonomi Perbankan	Independen
2	Ahmad Guspul	Anggota Komite Audit	Auditor Perbankan	Independen

Komite Pemantau Risiko

No	Nama	Jabatan dalam Komite	Keahlian	Independensi
1	Agus Budi Santoso	Ketua Komite Pemantau Risiko	Ekonomi Perbankan	Independen
2	Hantoro Hilarius Luturmele	Anggota Komite Pemantau Risiko	Hukum/ Legal	Independen
3	Ghonimah Zumrotun Ainiyah	Anggota Komite Pemantau Risiko	Ekonomi Perbankan	Independen

Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite:

Seluruh anggota komite merupakan pihak independen yang memiliki keahlian sesuai dengan bidang tugas. Masing-masing komite diketuai oleh Komisaris Independen.



Kepemilikan Saham Oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

A. Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris

No	Nama	Keterangan
1	Emila Hayati	Tidak ada
2	Margono	Tidak ada
3	Agus B Santoso	Tidak ada

Kepemilikan Saham pada BSY Wsb:

1. Tidak terdapat Dewan Komisaris yang memiliki saham di BSY Wsb.
2. Kepemilikan Saham pada Bank dan/ atau Perusahaan Lain:

Pemegang Saham	Instansi	Presentase
Emila Hayati	PT Surya Yudha Banjarnegara	10%
	PT Surya Yudha Sejahtera	10%

B. Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi

No	Nama	Keterangan
1	Saptono Setyartoyo	Tidak ada
2	Atik Handayani	Tidak ada
3	Handi Ria P P	Tidak ada

Tidak terdapat Anggota Direksi yang memiliki saham di BSY Wsb maupun di bank dan perusahaan lain.



C. Kepemilikan Saham Pemegang Saham BPR

No	Nama	Pemegang Saham	%
1	PT. BPR Surya Yudha Wonosobo	Satriyo Yudiarto	96.00%
2	PT. BPR Surya Yudhakencana	Satriyo Yudiarto	70.00%
3	PT. BPR Bhakti Daya Ekonomi	Satriyo Yudiarto	25.00%
4	PT. BPR Eleska Arta	Satriyo Yudiarto	70.00%
5	PT. Kusuma Agung Sejahtera	Satriyo Yudiarto	96.00%
6	PT. Surya Yudha Banjarnegara	Satriyo Yudiarto	55.00%
7	PT. Surya Yudha Sejahtera Banjarnegara	Satriyo Yudiarto	75.00%
8	Surya Yudha Park	Satriyo Yudiarto	100.00%

D. Kepemilikan Saham Komisaris di Perusahaan Lain

No	Nama	Pemegang Saham	%
1	PT. Surya Yudha Banjarnegara	Emila Hayati	5.00%
2	PT. Surya Yudha Sejahtera Banjarnegara	Emila Hayati	20.00%

E. Hubungan Afiliasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Nama	Hubungan Keluarga						Hubungan Keuangan					
	Dengan Pemegang Saham		Dengan Dewan Komisaris		Dengan Anggota Direksi		Dengan Pemegang Saham		Dengan Dewan Komisaris		Dengan Anggota Direksi	
	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
Dewan Komisaris												
Emila Hayati	√	-	-	-	-	-	√	-	-	-	-	-
Margono	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agus B Santoso	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Anggota Direksi												
Saptono Setyartoyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Atik Handayani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Handi Ria P P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-



Hubungan keluarga:

- a) Tidak ada Direksi yang memiliki hubungan keluarga.
- b) Komisaris Utama memiliki hubungan dengan Pemegang saham Pengendali Bp Satriyo Yudiarto (96%) selaku suami dan Agus Sudyanto (4%) selaku adik ipar.

F. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

1. Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun	
Jumlah Direksi Penerima Gaji	3 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	Rp708.000.000
Jumlah Komisaris Penerima Gaji	3 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	Rp1.066.800.000

2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun	
Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	3 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp)	Rp1.085.786.884
Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	3 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp)	Rp315.812.789

3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun	
Jumlah Direksi Penerima Tantiem	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	Rp0



4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun	
Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp)	Rp0

5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun	
Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Komisaris (Rp)	Rp0

G. Fasilitas

1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun	
Jumlah Direksi Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Komisaris (Rp)	Rp0



2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun	
Jumlah Direksi Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Komisaris (Rp)	Rp0

3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun	
Jumlah Direksi Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Komisaris (Rp)	Rp0

4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun	
Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain- Lainnya (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp)	Rp0



H. Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

1. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah	
Rasio (a/b)	1,79 : 1

2. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah	
Rasio (a/b)	1,36 : 1

3. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah	
Rasio (a/b)	1,13 : 1

4. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi	
Rasio (a/b)	1,40 : 1

5. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi	
Rasio (a/b)	1,79 : 1

I. Pelaksanaan Rapat dalam Satu Tahun

No	Tanggal	Materi Rapat
1	2 Januari 2024	1 Evaluasi Tahun 2023 dan Strategi Kebijakan Strategis
2	5 Januari 2024	1 Rencana Kerja Dewan Komisaris Tahun 2024
		2 Isu Strategis
		3 Evaluasi/ Penetapan Kebijakan Strategis
		4 Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2023



No	Tanggal	Materi Rapat
3	12 Januari 2024	1 Monitoring Tindakanlanjutan atas Komitmen LHP OJK Tahun 2023
		2 Rencana Kerja SKAI Tahun 2024
4	19 April 2024	1 Rencana Bisnis BPR
		2 Isu Strategis
		3 Evaluasi/ Penetapan Kebijakan Strategis
		4 Evaluasi Realisasi RBB
5	5 Juli 2024	1 Rencana Bisnis BPR
		2 Isu Strategis
		3 Evaluasi/ Penetapan Kebijakan Strategis
		4 Evaluasi Realisasi RBB
6	1 Oktober 2024	1 Rencana Bisnis BPR
		2 Isu Strategis
		3 Evaluasi/ Penetapan Kebijakan Strategis
		4 Evaluasi Realisasi RBB

Semua rapat dihadiri Dewan Komisaris.

J. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No	Keterangan	
1.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Emila Hayati
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	6 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir
2.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Margono
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	6 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir
3.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Agus Budi Santoso
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	6 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir

Rapat Dewan Komisaris dihadiri lengkap oleh semua anggota Dewan Komisaris.



K. Jumlah Penyimpangan Intern

1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi	
Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0 kasus
Pada Tahun Laporan	
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris	
Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus



3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap	
Total Fraud Pada Tahun Laporan	3 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	3 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	3 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap	
Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

Terdapat penyimpangan internal (fraud) yang dilakukan oleh pegawai tetap namun telah diselesaikan dalam tahun laporan.



L. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

1.1. Permasalah Hukum yang Telah Selesai	
Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	8 kasus
Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus

1.2. Permasalah Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian	
Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian	4 kasus
Permasalahan Hukum Pidana yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus

M. Transaksi Benturan Kepentingan

No	Nama Pihak	Jabatan	Pengambil Keputusan	Jenis Transaksi	Nominal	Keterangan
1	Satriyo Yudiarto	PSP	Direktur Utama	Pemindahbukuan	400,000,000	Sewa Gedung Kantor Cabang Parakan
2	Satriyo Yudiarto	PSP	Direktur Utama	Pemindahbukuan	306,000,000	Sewa Gedung Kantor Cabang Selomerto
3	Satriyo Yudiarto	PSP	Direktur Utama	Pemindahbukuan	300,000,000	Sewa Gedung Kantor Cabang Sapuran
4	Satriyo Yudiarto	PSP	Direktur Utama	Pemindahbukuan	350,000,000	Sewa Gedung Kantor Cabang Garung
5	Satriyo Yudiarto	PSP	Direktur Utama	Pemindahbukuan	440,000,000	Sewa Gedung Kantor Cabang Wonosobo
6	Tenny Yanutriana	Anak PSP	Direktur Utama	Pemindahbukuan	460,000,000	Sewa Gedung Kantor Cabang Temanggung
7	Tenny Yanutriana	Anak PSP	Direktur Utama	Pemindahbukuan	121,000,000	Sewa Gedung Kantor Kas Pasar Wonosobo

N. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Tanggal Pelaksanaan	17 Juni 2024
Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
Penerima Dana	Masyarakat
Penjelasan Kegiatan	Pembelian hewan Qurban dalam rangka perayaan Hari Raya Idul Adha
Jumlah (Rp)	Rp142.200.000

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024

Wonosobo, 25 April 2025

Dewan Komisaris

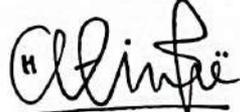

Emila Hayati
Komisaris Utama


Margono
Komisaris Independen


Agus Budi Santoso
Komisaris Independen

Direksi

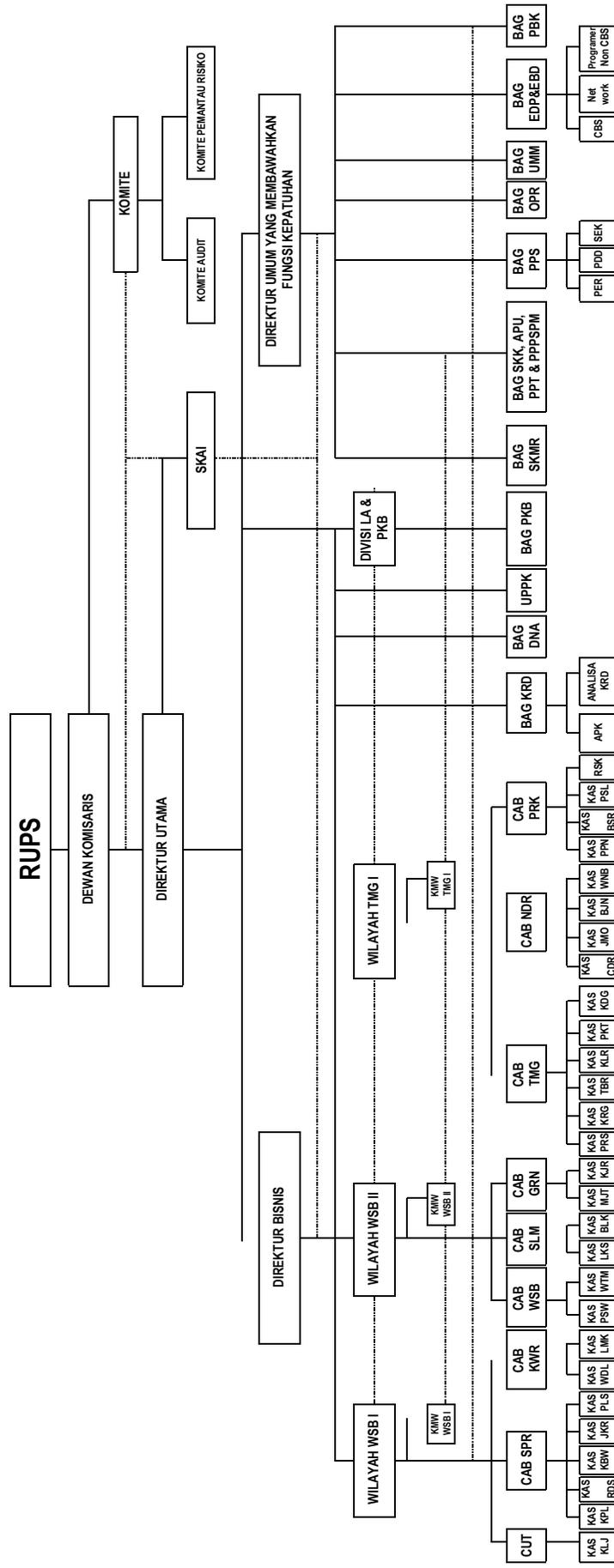

Saptono Setyartoyo
Direktur Utama


Atik Handayani
Direktur Umum yang
Membawahkan Fungsi Kepatuhan


Handi Ria Purnama Putra
Direktur Bisnis



STRUKTUR ORGANISASI
PT BPR SURYA YUDHA



-
- 1. SKAI : Koordinasi antar Wilayah, Cabang dan Bagian
 - 2. SKIR : Satuan Kerja Audit Intern
 - 3. SKKAPU/PPT & PPSPM : Satuan Kerja Manajemen Risiko, Pendataan Teorisme dan Pencagahan Pendanaan Profesi
 - 4. LA & PKB : Legal dan Penyelidikan Kredit Bermasalah
 - 5. KIW : Kewaspadaan dan Manajemen Risiko Wilayah
 - 6. KRD : Kredit
 - 7. PKB : Penyalasan Kredit Bermasalah
 - 8. APK : Administrasi & Pasporan Kredit
 - 9. BPA : Bina Usaha, Pendidikan & Sekretariat
 - 10. OPR : Operasional
 - 11. UMM : Umum & Kemanan
 - 12. UMM : Pembakuan
 - 13. PRK : Elektronik Data Processing & Elektronik Banking Development
 - 14. EDPAEBD : Unit-Perindungan dan Pengaduan Konsumen
 - 15. UPPK : Rumah Sakit Kosean
 - 16. RSK : Core Banking System
 - 17. CBS : Core Banking System
- CABANG:
- 1. CUT : Utama
 - 2. SPR : Suraban
 - 3. KWR : Kallwiro
 - 4. WSB : Wonosobo
 - 5. SLM : Selomerto
 - 6. TMG : Temanggung
 - 7. NDR : Ngadirejo
 - 8. PRK : Prakan
 - 9. GRN : Gerung
 - 10. WTM : Walmalang
 - 11. LKS : Leksono
 - 12. BLK : Balekambang
 - 13. MJT : Mojolengah
 - 14. KJR : Kejajar
 - 15. PRS : Pringsurat
 - 16. KRK : Karanganyar
 - 17. TBR : Tembakak
 - 18. KLR : Keloran
 - 19. PKT : Per Kiwon
 - 20. ROG : Karanganyar
 - 21. CDR : Candiro
 - 22. JMO : Jumo
 - 23. BJN : Boyen
 - 24. WNB : Wonoboyo
 - 25. PPN : Papanan
 - 26. BSR : Bansari
 - 27. PSL : Per Legi
- KAS:
- 1. KLJ : Kalljajar
 - 2. KPL : Kepul
 - 3. RDS : Rendasari
 - 4. KBW : Kalibawang
 - 5. JKR : Jangkrikan
 - 6. PLS : Pulosaren
 - 7. WDL : Wadelsarang
 - 8. LMK : Lamuk
 - 9. PSW : Png Wonosobo
 - 10. WTM : Walmalang
 - 11. LKS : Leksono
 - 12. BLK : Balekambang
 - 13. MJT : Mojolengah
 - 14. KJR : Kejajar
 - 15. PRS : Pringsurat
 - 16. KRK : Karanganyar
 - 17. TBR : Tembakak
 - 18. KLR : Keloran
 - 19. PKT : Per Kiwon
 - 20. ROG : Karanganyar
 - 21. CDR : Candiro
 - 22. JMO : Jumo
 - 23. BJN : Boyen
 - 24. WNB : Wonoboyo
 - 25. PPN : Papanan
 - 26. BSR : Bansari
 - 27. PSL : Per Legi
-

LAPORAN KEBERLANJUTAN

PT BPR SURYA YUDHA

TAHUN 2024

A. STRATEGI KEBERLANJUTAN

PT BPR Surya Yudha (BSY) merupakan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang terkemuka di Jawa Tengah dengan Aset posisi Desember 2024 sebesar Rp549.631.806.854,00. BSY memiliki tujuan berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan, baik secara langsung maupun tidak langsung. BSY telah melakukan kegiatan-kegiatan sosial dan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

BSY berkomitmen untuk memastikan agar kegiatan operasional perusahaan senantiasa ramah terhadap lingkungan, sosial dan tata kelola yang baik dalam kerangka keuangan berkelanjutan. BSY menyadari pentingnya menciptakan masa depan yang berkelanjutan bagi generasi yang akan datang.

Strategi keberlanjutan BSY dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2024 yang berisi rencana aksi jangka pendek (1 tahun) dan jangka panjang (5 tahun). Penyusunan RAKB ini sejalan dengan amanah yang tertuang dalam POJK No. 51 tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten dan Perusahaan Publik.

Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan :

- 1) Kegiatan Operasional
 - a) Kantor ramah lingkungan;
 - b) Digitalisasi;
 - c) Pengelolaan SDM.
- 2) Tanggung jawab sosial perusahaan
 - a) Bantuan sosial (CSR);
 - b) Literasi dan edukasi;

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2024:

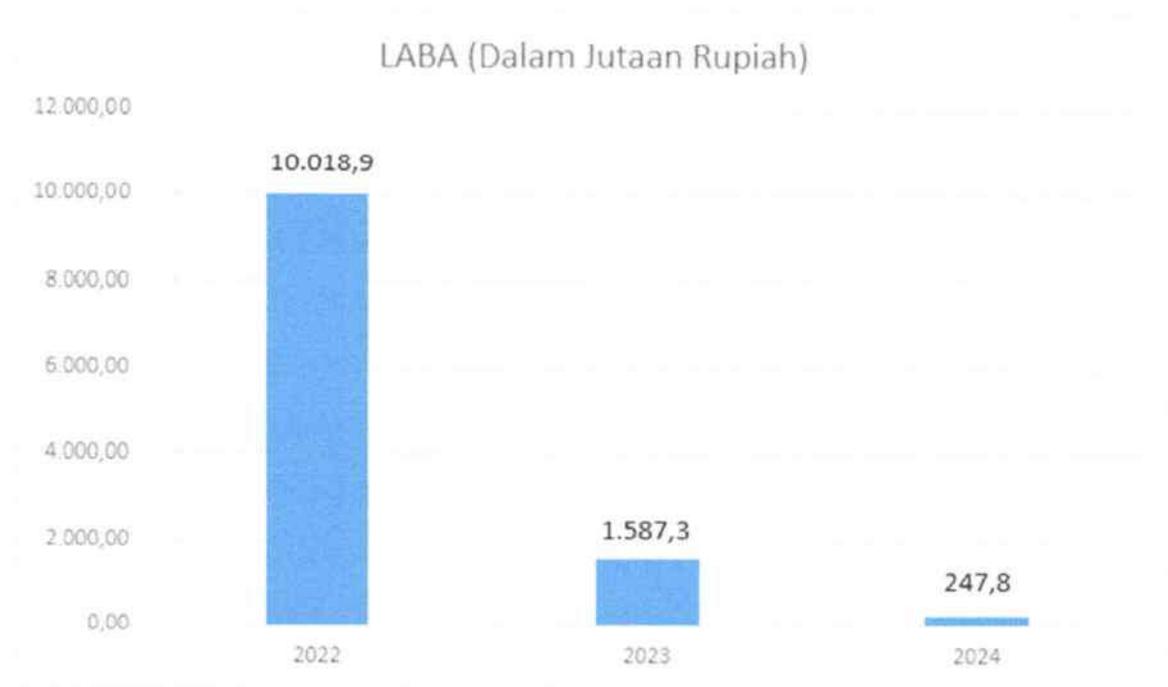
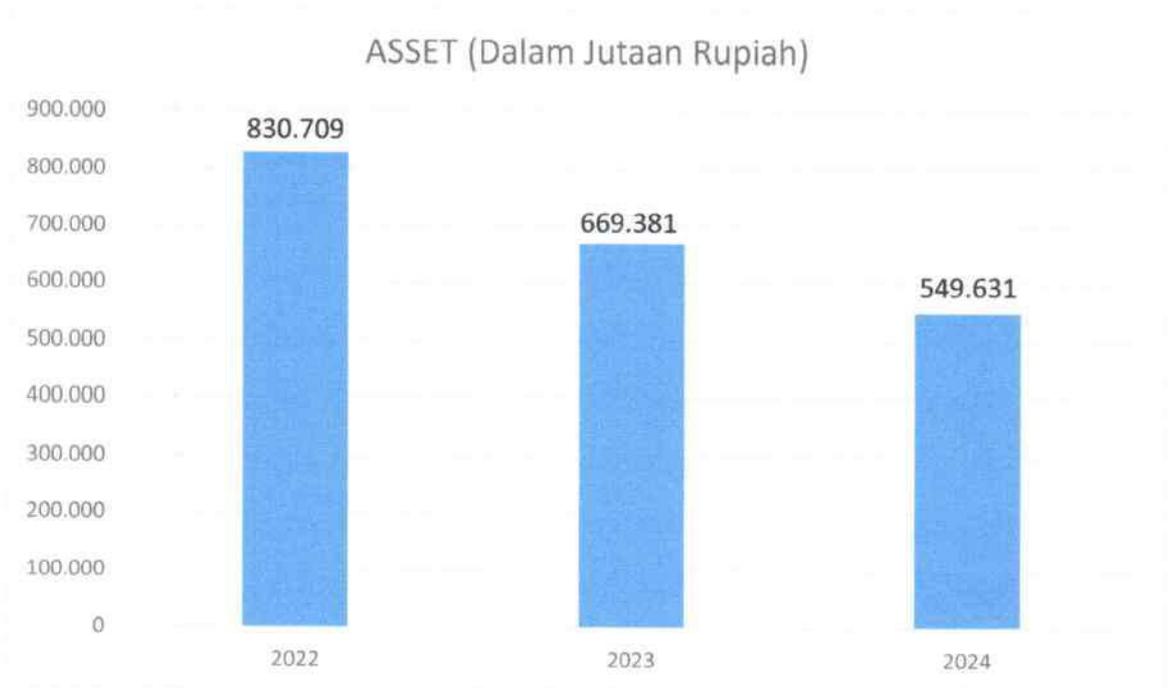
No.	Rencana	Tujuan Aktivitas	Indikator Keberhasilan
1.	Pengembangan digitalisasi melalui aplikasi	Efisiensi penggunaan kertas.	Aplikasi <i>electronic documents</i> (<i>e-Documents</i>)
2.	Peningkatan sumber daya manusia tingkat lanjutan	Peningkatan kompetensi karyawan satuan kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan	Pelaksanaan pelatihan minimal 1 kali dalam setahun.
3.	Pembuatan Surat Edaran Direksi mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup	Peningkatan <i>awareness</i> tentang keuangan berkelanjutan	Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar
4.	Pembelian hewan kurban dalam rangka Hari Raya Idul Adha	Kegiatan sosial keagamaan	Pembelian hewan kurban dimasing-masing kantor

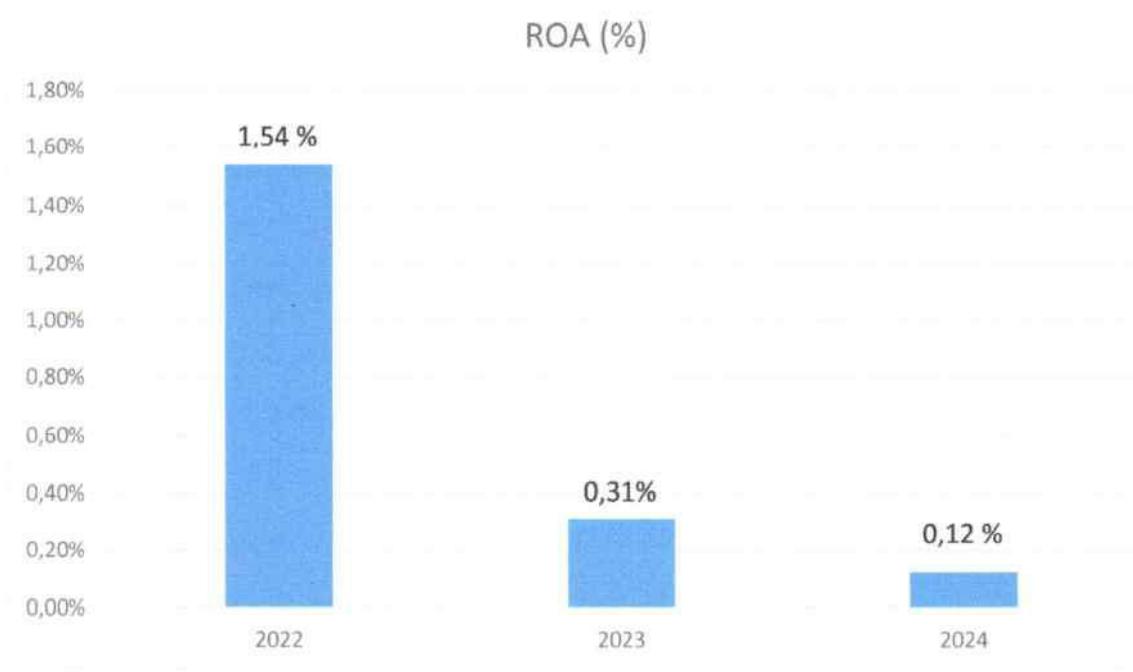
Realisasi Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2024:

No.	Nama Kegiatan	Terlaksana/ Tidak
1.	Pengembangan digitalisasi melalui aplikasi	Terlaksana (lampiran 1)
2.	Peningkatan sumber daya manusia tingkat lanjutan	Terlaksana (lampiran 2)
3.	Pembuatan Surat Edaran Direksi mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup	Terlaksana (lampiran 3)
4.	Pembelian hewan kurban dalam rangka Hari Raya Idul Adha	Terlaksana (lampiran 4)

B. IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN

1. Aspek Ekonomi/ Kinerja Usaha





Kinerja tahun 2024 secara umum mengalami penurunan dari tahun tahun sebelumnya yang disebabkan karena peningkatan kredit bermasalah. Namun demikian, BSY tetap optimis dalam memperbaiki kinerja di masa yang akan datang. Salah satu langkah strategis BSY adalah dengan melakukan penyelesaian kredit bermasalah, AYDA dan Hapus Buku dengan melakukan penjualan agunan dan proses litigasi melalui lembaga hukum. BSY meyakini bahwa dengan upaya

Handwritten signature and date: 17/11/2024

penyelesaian kredit bermasalah merupakan salah satu solusi agar perusahaan dapat memenuhi aspek keberlanjutan.

2. Aspek Lingkungan Hidup

Pencemaran lingkungan hidup adalah perubahan pada lingkungan yang tidak dikehendaki karena dapat mempengaruhi kegiatan, kesehatan dan keselamatan makhluk hidup. Perubahan tersebut disebabkan oleh suatu zat pencemar yang disebut polutan. Zat ini dapat dikatakan sebagai polutan apabila bahan atau zat asing tersebut melebihi jumlah normal serta berada pada tempat yang tidak semestinya dan waktu yang tidak tepat. Maka dalam hal keberlanjutan, diperlukan pelestarian lingkungan hidup. Pelestarian lingkungan hidup terus ditingkatkan oleh BSY, salah satunya dengan cara beralih ke media digital sehingga mengurangi penggunaan kertas serta mendorong karyawan untuk tidak menggunakan dan mengurangi penggunaan material plastik dengan membatasi penggunaan air minum kemasan plastik dan beralih ke botol minum pribadi.

Beberapa bentuk aksi atau kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan sebagai salah satu bentuk program rencana aksi keuangan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

a) Penghematan penggunaan kertas.

BSY telah melakukan penghematan penggunaan kertas, yaitu penggunaan kembali kertas yang tidak terpakai/ kertas bekas untuk mencetak dokumen yang bersifat *draft* dan BSY telah membuat aplikasi *E-Document* untuk mengurangi penggunaan kertas dalam melakukan pelaporan dan proposal.

b) Penghematan penggunaan air dan listrik.

BSY telah melakukan penghematan penggunaan air dan listrik, yaitu mengurangi penggunaan AC di ruangan-ruangan tertentu, mematikan lampu untuk ruangan dengan penerangan cukup, pembatasan penggunaan lampu neon box, pembatasan penggunaan air untuk mencuci kendaraan pribadi karyawan.

- c) Meminimalisir penggunaan botol plastik.

BSY mewajibkan karyawan membawa botol minum atau *tumbler* masing-masing karena perusahaan tidak menyediakan air mineral dalam kemasan plastik sekali pakai.

3. Aspek Sosial

- a) Pemberian hewan kurban.

BSY secara rutin setiap tahun menyalurkan hewan kurban kepada masyarakat di lingkungan sekitar jaringan kantor. Pada tahun 2024, BSY menyalurkan 36 ekor hewan kambing kurban.

- b) Penerapan kesetaraan (non diskriminasi)

BSY memberikan kesempatan yang sama tanpa memperhatikan suku, agama dan ras serta jenis kelamin kepada seluruh karyawan dalam mengembangkan karir.

C. PROFIL PERUSAHAAN

Visi dan Misi

Visi :

Menjadi BPR regional Jawa Tengah dan Terkemuka Indonesia.

Misi :

- 1) Menjadi infrastruktur keuangan yang berorientasi pada pengembangan UMKM menuju kesejahteraan bersama rakyat.
- 2) Suatu organisasi yang terpusat kepada nasabah, menawarkan nilai lebih berdasarkan keunggulan pelayanan melalui sumber daya manusia profesional dan teknologi yang mutakhir.
- 3) Menjadi perusahaan pilihan untuk berkarya dan yang dihormati oleh nasabah, karyawan, pemegang saham, regulator dan komunitas dimana kami berada

Nama Perusahaan : PT BPR Surya Yudha

Alamat : Jl. Raya Kertek-Wonosobo Km. 1
Desa Karangluhur, Kec. Kertek, Kab.
Wonosobo.

No. Telepon : (0286) 3329686
e-mail : bsykrt@gmail.com
Website : www.bprsuryayudha.id

Kantor cabang : 1. Kantor Cabang Utama
2. Kantor Cabang Wonosobo
3. Kantor Cabang Sapuran
4. Kantor Cabang Kaliwiro
5. Kantor Cabang Selomerto
6. Kantor Cabang Garung
7. Kantor Cabang Temanggung
8. Kantor Cabang Parakan
9. Kantor Cabang Ngadirejo

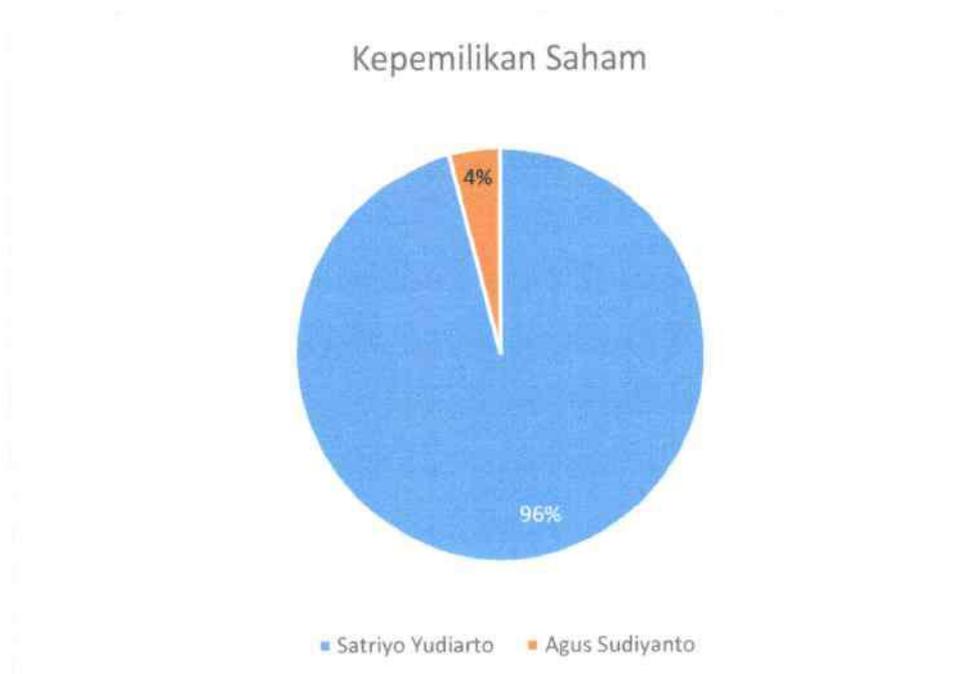
Skala usaha posisi Desember 2024 :

- 1) Total aset Rp549.631.806.854,00
- 2) Total kewajiban Rp452.847.515.156,00
- 3) Jumlah karyawan 341 orang dengan rincian :

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Jenis kelamin:	
	a) Laki-laki	212 ✓
	b) Perempuan	129 ✓
2.	Jabatan	
	a) Dekom	3 ✓
	b) Direksi	3 ✓
	c) Kawil/Kadiv/Wakawil/Wakadiv	4 ✓
	d) Kacab/Kabag/Wakacab/Wakabag	35 ✓
	e) Kakas/Kasi/Wakasi	66 ✓
	f) Staf	186 ✓
	g) Non Staf	44 ✓

3.	Usia	
	a) 18 s.d 25 th	62 /
	b) >25 s.d 35 th	177 /
	c) >35 s.d 45 th	79 /
	d) >45 s.d 55 th	16 /
	e) >55 th	7 /
4.	Pendidikan	
	a) SD/ Sederajat	-
	b) SMP/ Sederajat	6 /
	c) SMA/ Sederajat	180 /
	d) Diploma	31 /
	e) Strata 1	123 /
	f) Strata 2	1 /
	g) Strata 3	0 /
5.	Status ketenagakerjaan	
	a) Pengurus	6 /
	b) Karyawan tetap	239 /
	c) Karyawan kontrak	93 /
	d) <i>Trainee</i>	3 /

4) Prosentase kepemilikan saham



5) Wilayah operasional BSY berada di Kabupaten Wonosobo dan Temanggung.

BSY merupakan lembaga jasa keuangan yang memiliki produk simpanan dan kredit. Berbagai macam produk yang dikelola antara lain :

- 1) Produk Simpanan, terdiri dari :
 - a. Deposito.
 - b. Tabungan, terdiri dari:
 - b.1. Tabungan Surya.
 - b.2. Tabungan ATM Surya.
 - b.3. Tabungan Arisan Surya.
 - b.4. Tabungan Umroh.
 - b.5. Tabungan Pensiun.
 - b.6. Tabungan Hari Tua (THT).
 - b.7. TabunganKu
 - b.8. Tabungan Simpanan Pelajar
- 2) Produk Kredit, terdiri dari :
 - a. Kredit Umum.
 - b. Kredit Pegawai.
 - c. Kredit Sepeda Motor.

BSY menjadi anggota asosiasi Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Indonesia (Perbarindo).

D. PENJELASAN DIREKSI

Perjalanan perusahaan selama 27 tahun secara konsisten mempertahankan eksistensi sebagai salah satu BPR terbaik di Jawa Tengah. Perusahaan terus melakukan perbaikan kinerja dan meningkatkan nilai-nilai perusahaan secara berkelanjutan yang bertujuan untuk memperluas dampak dan kontribusinya bagi lingkungan dan komunitas. Perusahaan terus berinovasi sebagai suatu proses berkesinambungan dengan meningkatkan kualitas produk dan layanan keuangan, serta memperbaiki proses bisnis dan tata kelola.

Hal ini bertujuan agar perusahaan mendukung adanya kinerja keuangan berkelanjutan, peningkatan ekonomi nasional, dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat. Di sisi internal perusahaan selalu melakukan perbaikan dalam tubuh organisasi, terutama membangun sumber daya manusia yang menjadi kunci dari kualitas dari pada perusahaan sendiri. Kami melaksanakan berbagai program pelatihan internal dan kebijakan untuk memperkuat etika dan integritas yang dibangun dengan kompetensi dan keterampilan. Diharapkan melalui ini, perusahaan dapat terus menjadi entitas yang dipercaya dan meningkatkan kepercayaan nasabah kepada perusahaan. Kemudian dari sisi teknologi yang tengah hadir di peradaban saat ini, membuat kepentingan dari teknologi menjadi suatu hal yang tidak dapat dihindari. Berkembangnya ekosistem keuangan digital dan berbagai teknologi penyokong lainnya, merupakan hal yang mutlak yang perlu kita adaptasikan dan memanfaatkannya dengan maksimal. Perusahaan berkomitmen untuk mengupayakan penyempurnaan fitur-fitur layanan keuangan secara berkelanjutan.

Dalam implementasi program Keuangan Berkelanjutan, banyak hal yang dapat ditingkatkan. Perusahaan menilai sangat penting dalam memperkuat infrastruktur yang memadai, seperti sistem otomatisasi dan digitalisasi dalam alur kerja sehingga pelayanan terhadap nasabah akan lebih maksimal. Hal ini juga dapat menjadi peluang agar perusahaan dapat semakin inovatif dan adaptif dengan perkembangan industri.

Selain itu, dalam mengatasi tantangan literasi dan edukasi baik kepada internal perusahaan, nasabah dan calon nasabah, serta masyarakat luas, Perusahaan berupaya dalam meningkatkan kecerdasan bangsa dengan melakukan literasi keuangan kepada masyarakat. Perusahaan juga akan meningkatkan peluang kerjasama yang lebih luas dengan institusi pemerintah (kantor/ dinas/ lembaga pendidikan).

E. TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Tata kelola perusahaan yang baik merupakan sebuah fundamental bagi perusahaan dalam menjalankan aspek-aspek keuangan berkelanjutan, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang, bersinergi, dan terintegrasi. Dalam mewujudkan organisasi yang akuntabel, bertanggung jawab dan terciptanya transparansi, kualitas penerapan tata kelola dalam mendukung keuangan berkelanjutan menjadi hal yang penting.

a) *Transparency*

Komitmen untuk memberikan informasi yang tepat, jelas, dan akurat, serta mudah diakses sewaktu-waktu oleh seluruh pemangku kepentingan.

b) *Accountability*

Penempatan atas fungsi, tugas, wewenang serta tanggung jawab dalam organisasi yang telah diatur sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja. Perusahaan berupaya menetapkan suatu fungsi kerja dilakukan oleh orang yang tepat (*the right man in the right place*) sehingga sebagai lembaga dapat mempertanggung jawabkan kinerjanya secara akuntabel.

c) *Responsibility*

Perusahaan berkomitmen untuk mematuhi peraturan regulator dan kebijakan internal yang telah ditetapkan. Selain itu, sebagai bentuk tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan, untuk kinerja yang berkesinambungan.

d) *Independency*

Perusahaan menjalankan usahanya secara independen dan menghindari adanya praktik dominasi oleh pihak manapun, benturan kepentingan, dominasi oleh salah satu organ perusahaan atas organ perusahaan lainnya, segala macam bentuk tekanan atau pengaruh yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Diharapkan segala keputusan yang dibuat perusahaan lebih independen dan obyektif.

e) *Fairness*

Perusahaan memperhatikan dan memperlakukan kepentingan *stakeholder* dan pihak ketiga yang berhubungan atau melakukan transaksi dengan perusahaan berdasarkan asas kesetaraan dan kewajiban serta selalu memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat dalam proses penerimaan karyawan dan berkarir tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan serta *gender*.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dibangun berlandaskan pada integritas yang kokoh, sehingga prinsip-prinsip tata kelola yang baik dapat dilaksanakan pada setiap tingkatan organisasi, dan dilaksanakan dalam setiap aktivitas dan implementasi kegiatan sehingga seluruh proses operasional dapat berjalan secara konsisten dan berkesinambungan.

BSY telah membentuk satuan unit kerja khusus untuk implementasi keuangan berkelanjutan agar program ini dijalankan secara serius dan memberikan dampak seluas-luasnya. Secara berkala, Perusahaan juga menganalisa dan memperbaiki struktur organisasi karyawan, *update* SOP, dan menyempurnakan *job descriptions* sesuai relevansi dan peningkatan kinerjanya. Perusahaan berkomitmen untuk memaksimalkan nilai-nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola secara konsisten dan berkesinambungan. Diharapkan ke depannya praktik-praktik tata kelola yang baik dapat menciptakan kinerja yang unggul dan menambah nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Perusahaan berupaya melakukan berbagai upaya pengendalian internal dalam rangka menjaga keberlanjutan setiap aktivitas bisnis dari segala kemungkinan timbulnya risiko yang dapat merugikan Perusahaan. Salah satu upaya yang dilakukan Perusahaan untuk pengendalian internal melalui *Whistle Blowing System*, yang difungsikan sebagai salah satu alat deteksi dini yang paling efektif dalam hal terjadinya *fraud*. Kami mendorong karyawan untuk mempunyai tanggung jawab dan berinisiatif jika melihat potensi adanya pelanggaran. Layanan *whistle blowing System* ini dikelola oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI).

Perusahaan telah menyampaikan laporan profil risiko tahun 2024 kepada Otoritas Jasa Keuangan. Ini merupakan laporan rutin yang secara konsisten dijalankan perusahaan. Secara umum risiko yang dimiliki perusahaan adalah risiko sedang. Meskipun demikian sebagai bagian dari prinsip kehati-hatian untuk kepentingan pemangku kepentingan, terhadap risiko-risiko yang masih memerlukan perhatian untuk diperbaiki, perusahaan senantiasa melakukan program perbaikan mutu risiko sehingga risiko yang dicapai semakin menuju risiko rendah. Pengendalian internal telah dijalankan dalam mengawasi pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap sistem dan prosedur.

Self Assessment Tata Kelola Tahun 2024:

Tata Kelola PT BPR Surya Yudha tahun 2024 sesuai *self-assessment* mendapat predikat komposit **3 (Cukup Baik)**.

No	Kriteria / Indikator	Nilai Faktor
1	Aspek Pemegang Saham	Nilai 2 (Memadai)
2	Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi	Nilai 2 (Memadai)
3	Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris	Nilai 2 (Memadai)
4	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	Nilai 3 (Cukup Memadai)
5	Penanganan Benturan Kepentingan	Nilai 3 (Cukup Memadai)
6	Penerapan Fungsi Kepatuhan	Nilai 3 (Cukup Memadai)
7	Penerapan Fungsi Audit Intern	Nilai 3 (Cukup Memadai)
8	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	Nilai 1 (Sangat Memadai)
9	Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud	Nilai 3 (Cukup Memadai)
10	Batas Maksimum Pemberian Kredit	Nilai 2 (Memadai)
11	Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi	Nilai 2 (Memadai)
12	Rencana Bisnis BPR	Nilai 2 (Memadai)
Peringkat Komposit		3
Predikat Komposit		Cukup Baik

Penilaian faktor Profil Risiko tahun 2024 :

Jenis Risiko	Penilaian Per Posisi		
	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Tingkat Risiko
Risiko Kredit	4	3	4
Risiko Operasional	3	3	3
Risiko Kepatuhan	3	3	3
Risiko Likuiditas	3	2	2
Risiko Reputasi	2	3	2
Risiko Stratejik	3	3	3
Peringkat Risiko			3

Profil Risiko PT BPR Surya Yudha sesuai *self-assessment* pada peringkat **3 (Sedang)**.

Laporan Tingkat Kesehatan BPR posisi Desember 2024:

Berdasarkan POJK nomor : 3/POJK.03/2022 dan SEOJK nomor : 11/SEOJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, sebagai berikut :

**PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN
PT. BPR SURYA YUDHA**

Faktor/Komponen	Penilaian TKS			
	31 Desember 2024 RGEC			
	Rasio (%)	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai Faktor (c) = (a) x (b)
Profil Risiko		3	25%	0.75
Tata Kelola		3	30%	0.90
Rentabilitas		4	15%	0.60
1 ROA	0.12	5		
2 BOPO	98.78	4		
3 NIM	6.16	3		
Permodalan		3	30%	0.90
1 KPMM	25.31	1		
2 MIAPB	48.55	5		
Peringkat Komposit	CUKUP SEHAT			3.15

Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Tahun 2024, BSY pada peringkat 3 dengan predikat **cukup sehat**.

F. PENUTUP

Demikian laporan keberlanjutan ini disusun dan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Wonosobo, 26 April 2025

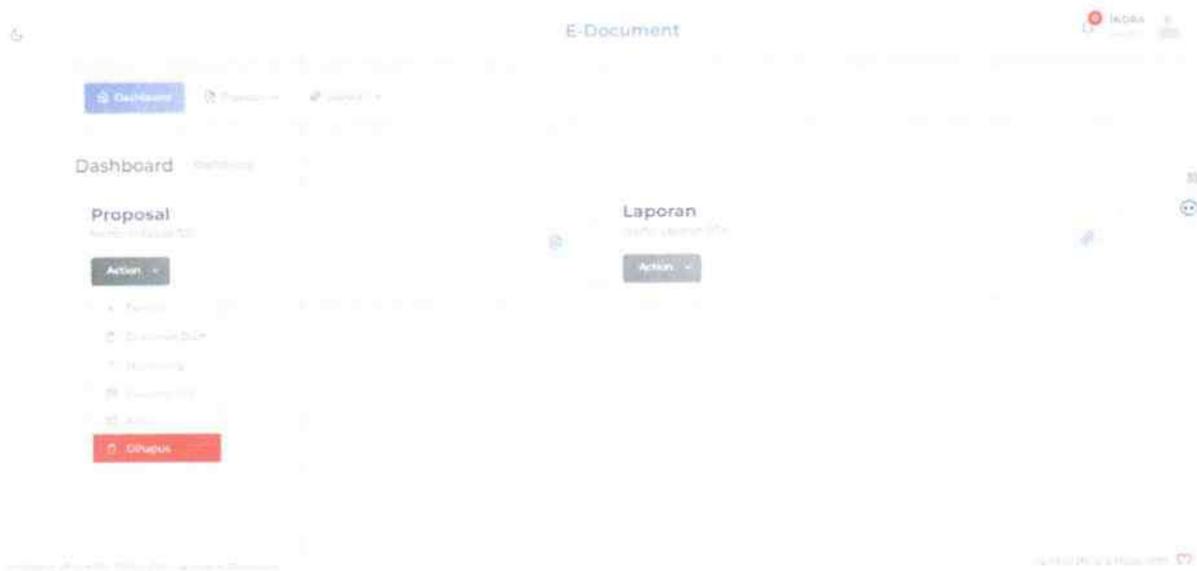
PT BPR Surya Yudha



Saptono Setyartoyo
Direktur Utama

Lampiran 1

Pengembangan digitalisasi melalui aplikasi *E Document*



Handwritten notes and symbols at the bottom right corner of the page, including a vertical line, a checkmark, and some illegible scribbles.

NO	TGL PELAKSANAAN	MATERI	PESERTA	TEMPAT PENYELENGGARAAN	PENYELENGGARA
13	19 Maret 2024	Workshop Online Pelaksanaan APUPPT PPPSPM dalam Pelaporan IRA (Individual Risk Assessment)	Indra, Novi, Wili, Nanto	Kantor Pusat (ZOOM)	Lucas
14	19 Maret 2024	Training Online Aplikasi SIPPATUH	Harmaz, Budi	Kantor Pusat (ZOOM)	Perbarindo
15	21 Maret 2024	Training Online Aplikasi SIPCKPN	Winamo, artono, Nova, Filtria	Kantor Pusat (ZOOM)	Perbarindo
16	25 Maret 2024	Training Online Aplikasi Digital SIPPEKAP	Rina, Filtria, Harmaz	Kantor Pusat (ZOOM)	Perbarindo
17	20-22 Maret 2024	Pelatihan Jarak Jauh Penyegaran Komisaris	Santoso	R. Semesta Kantor pusat (ZOOM)	Perbarindo
18	26-27 Maret 2024	Training Online Analisis Kredit Paket 6 in 1	Winamo, Harmaz, Budi, Iwan, Risa, Novi, Nanto, Wili, fatur	Kantor Pusat (ZOOM)	Perbarindo
19	27 Maret 2024	Webinar & Seminar Pajak Cerdas Menyusun SPT Tahunan Badan	Filtria, Rina, Wiona	Kantor Pusat (ZOOM)	MNCo
20	2 April 2024	Training Online Aplikasi Digital SIPAPUPPT & PPPSPM Untuk Menyusun IRA (Individual Risk Assessment)	Indra	Kantor Pusat (ZOOM)	Perbarindo
21	2 April 2024	Workshop Online Pelaporan ke OJK Sistem & Prosedur Pengembangan Kualitas SDM Sesuai POJK 13/2023 Pasal 8 & 19	Yuyun, Harmaz, Anggit	Kantor Pusat (ZOOM)	Perbarindo
22	8 Mei 2024	Training Online Mengelola Asas BPR	Winamo, Filtria, Harmaz, Rina, Risa, Toni	Kantor Pusat (ZOOM)	Zinsari
23	13-15 Mei 2024	Pelatihan identifikasi dan Analisis Transaksi Keuangan Bagi BPR	Indra	Pusdiklat APUPPT (Depok)	Perbarindo & PPATK
24	15 Mei 2024	Pelatihan SIP SDM (Sistem Informasi Pengembangan SDM)	Yuyun, Harmaz	Hotel Dafam Semarang	Perbarindo
25	16-17 Mei 2024	Training Working Group Implementasi SAK-EP Pada Wincore	Winamo, Filtria, Nova	The Ballezza Hotel Jakarta	PT WBK
26	22 Mei 2024	Seminar Peningkatan Tata Kelola dan Manajemen Risiko Untuk Peningkatan Transformasi BPR	Atik	Hotel Tentrem Semarang	OJK
27	10 Juni 2024	Webinar Bimbingan Teknis Terkait Fidusia	Gumala, Yoki, Aris, Harmaz, Risa, Fatur	R. Semesta (ZOOM)	Perbarindo

Handwritten signature and date: 19.3.24

NO	TGL PELAKSANAAN	MATERI	PESERTA	TEMPAT PENYELENGGARAAN	PENYELENGGARA
28	14-16 Juni 2024	IHT Analisa Kredit Komprehensif	Sarwono, Aya, Bowo, Wachid, Lufy, Ahsan, Frans, Januar, Lian, Safi	Surya & Kaktus Room SYP BNA	LPII
29	25-27 Juni 2024	Training Basic Mikrotik	Arwan	PT Citraweb Solusi Teknologi	Citraweb Training Facilities
30	20-22 Juni 2024	IHT Analisa Kredit Komprehensif Kasi/Wakasi Krd	Wito, Ianang, Nisfi, Suwaji, Alif, Dadi	Surya Room SYP	LPII
31	27-29 Juni 2024	Pelatihan Tatap Muka Manajemen Risiko Pengenalan Alat Kerja Risk Control Self Assessment (RCSA)	Indra	Kantor OJK KR 3 Jateng & DIY	Perbarindo
32	5 Juli 2024	PJJ Upgrade Aplikasi Digital SIPPRO & SIPTKS	Risa, Fathur	Kantor Pusat (ZOOM)	Perbarindo
33	10 Juli 2024	Pelatihan Tatap Muka Audit Berbasis Risiko	Tanti, Danang	Hotel Gracia Semarang	Perbarindo
34	11 Juli 2024	Workshop Offline Online SAKEP	Fitria (Offline), Atik, Indra, Harmaz, Risa, Artono (Online)	Hotel Patra Semarang	OJK
35	18 Juli 2024	Workshop Online Menyusun KPI	Yuyun, Indra, Risa, Wildan	Kantor Pusat (ZOOM)	Lucas
36	18-19 Juli 2024	Seminar Transformation Festival Discovering Solutions	Atik, Nova	Hotel Royal Ambarukmo Yogyakarta	PLN ICON Plus
37	4-5 Juli 2024	Pelatihan APUPPT & PPPSPM	Indra, Itri, Rina, Sukma, Iwan, PUSPO, Wakasi Dana, OPR Kas	Plumbon & Surya Room SYP BNA	PPATK
38	15 Juli 2024	Pelatihan Mental Wellness & Diagnostic Qeeg	Udin, Gumala, Yoki, Aris	Plumbon Room SYP BNA	Kata Hati Institute
39	24-25 Juli 2024	Pelatihan Perubahan Nomenklatur, POJK 1 Tahun 2024 dan POJK 22 Tahun 2023	Indra, Harmaz	Training Center Bank Bapas 69 Magelang	Perbarindo Kedu
40	25 Juli 2024	Pelatihan Tatap Muka Penguatan Kualitas Manajemen Risiko & Tata Kelola	Risa	Hotel Room Inc Semarang	Perbarindo
41	29 Juli 2024	Training Online Aplikasi SIP-CKPN	Harmaz, Indra, Fitria, Rina, Tony, Risa, Artono	Kantor Pusat	Perbarindo
42	30 Juli 2024	Training Online Maksimalisasi Laba Dengan Teknik Rekamaya Alma	Harmaz, Indra, Risa, Wati, Fatur, Bagas	Kantor Pusat	Perbarindo

F 17 f. 1

NO	TGL PELAKSANAAN	MATERI	PESERTA	TEMPAT PENYELENGGARAAN	PENYELENGGARA
43	18-20 Juli 2024	Training Penyelesaian Kredit Bermasalah Dan Aspek Hukumnya	Kadiv SKMR, Kawil, Wakawil, Bag PKB, PKB	Surya Room SYP	LPP
44	1-2 Agustus 2024	Training Certified Internal Auditor ISO/IEC 27001:2022	Rina	Swiss Belinn Simatupang	PT CBQA Global Indonesia
45	26 Agustus 2024	Sosialisasi Enhancing Fraud Detection Systems To Strengthen Cybersecurity Resilience In Payment System Industry	Atik, Nova	Hotel Bidakara Jakarta	Bank Indonesia
46	29 Agustus 2024	Pelatihan Tatap Muka Aplikasi Digital Sippena (Sistem Informasi Pelaporan dan Pengaduan Nasabah)	Harmaz, Wati	Hotel Gracia Semarang	Perbarindo
47	6-8, 13-15 & 20-21 Agustus 2024	Pelatihan Sertifikasi Kompetensi Kerja Pejabat Eksekutif Bisnis & Operasional BPR	Lutfy, Syafii	Hotel Gracia Semarang	Perbarindo
48	10 September 2024	Workshop Online Melakukan Analisa Kredit & Manrisk Kredit Sesuai Kualitas Aset BPR POJK 01/2024	Gumala, Yoki, Aris, Harmaz	Kantor Pusat	Lucas
49	11 September 2024	Pelatihan Edukasi Coretax	Yuyun, Fitria	KPP Madya Surakarta	KPP Madya Surakarta
50	20-22, 27-29 Agustus & 5-6 September 2024	Pelatihan Sertifikasi Kompetensi Kerja Pejabat Eksekutif Audit Intern	Rina	Hotel Gracia dan MG Setos Semarang	Perbarindo & LSP Certif
51	10-11 September 2024	Seminar, Rakerda dan Harmonisasi Perbarindo	Santoso, Saptono	Gulata Azana Hotel Guci Tegal	Perbarindo
52	9-13 September 2024	Training IBM AS 400	Adam, Danang	PT Intragama Ciptadala	Intragama
53	24 September 2024	Pelatihan Menerapkan Strategi Anti Fraud	Atik, Indra, Rina	Front One HK Resort Semarang	Perbarindo
54	17-26 September 2024	Pendidikan dan Pelatihan Diklat Sapam Gada Pratama	Pras, Sutrisno	Donbosco Wonosobo	Polres Wonosobo
55	11-13 September 2024	Training Analisa Kredit Komprehensif	Jundra, Saefur, Avif, Wibi, Salasa, Agesia, Zain, Deka, Budi S	Surya room SYP BNA	LPP
56	23 September 2024	Pelatihan Hukum Kebijakan Perisidangan Hingga Penyelesaian Sengketa	Kadiv SKMR, Bag PKB, PKB Cab	Rejasa Room	Pengadilan Negeri
57	28 September 2024	Pelatihan SAK-EP (CKPN)	Kom, Dir, Pokja SAK-EP	R. Semesta kir pst	Konsultan KAP Paul Hadiwinata

1 1 7 7 . 2 1 1 7

NO	TGL PELAKSANAAN	MATERI	PESERTA	TEMPAT PENYELENGGARAAN	PENYELENGGARA
58	1-4 Oktober 2024	Pelatihan Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan	Ikun	Hotel Candi Indah Semarang	PT Mitra minulyo Teknik & PT Eleska IATKI
59	1,2,3 Oktober 2024	Pelatihan MSDM dan Sertifikasi Supervisor MSDM	Yuyun	R. Semesta ktr pst	LPPPI
60	10 Oktober 2024	Workshop Implementasi Alat Kerja Risk Control Self-assessment Serta Sosialisasi Katalog Risiko BPR/BPRS	Indra	Kantor OJK KR 3 Jateng & DIY	Perbarindo & German Sparkassenstiftung
61	10 Oktober 2024	Pelatihan Penerapan Strategi Anti Fraud	Gumala, Aris, Yoki, Iwan	Training Center Bank Bapas 69 Magelang	Perbarindo
62	18-19 Oktober 2024	Seminar Nasional dan Rakemas Perbarindo Tahun 2024 di Padang	Atik	The ZHM Premier Hotel Padang	Perbarindo
63	23-24 Oktober 2024	Lokakarya Digitalisasi dalam Konteks Konsolidasi	Atik, Nova	Kantor Ojk Semarang	Perbarindo
64	30 Oktober 2024	Pelatihan Tatap Muka Aplikasi Digital SI-NSAF	Indra, Iwan	Front One HK Resort Semarang	Yandora
65	31 Oktober 2024	Workshop dan Permintaan Pengisian Survei Kesiapan Adopsi Standar Pengungkapan Keberlanjutan	Indra	Hotel Borobudur Jakarta	OJK
66	1 November 2024	Pelatihan Tatap Muka Membuat RBB Tahun 2025	Fitria, Harmaz	Front One HK Resort Semarang	Yandora
67	7 November 2024	Sosialisasi Zoom Ketentuan Perbankan Oleh OJK RPOJK	Atik, Nova, Indra, Yuyun, Fitria, Itri, Risa, Fathur	Kantor Pusat	Ojk
68	14 November 2024	Sosialisasi Program Premi Penjamin	Atik, Itri	Hotel Tentrem Semarang	Perbarindo
69	21 November 2024	Pelatihan Aplikasi Digital SI-RAKB Versi 2	Indra	Hotel Metro Park View Semarang	Yandora
70	20 November 2024	Pelatihan Tatap Muka Penyesuaian Perjanjian Baku Sesuai Mandat POJK No. 22 Tahun 2023	Handi, Udin	Hotel New Metro Park, Semarang	Yandora
71	26 November 2024	Pelatihan Online analisis kredit Akurat Untuk UMKM All In One	Andri, harmaz, lanang, narito, Willi, Novi	Kantor Pusat, Kertek	Yandora
72	29 November 2024	Seminar Nasional Kelahanan dan Keamanan Siber Sektor Keuangan	Harmaz, Toni	Grand Ballroom, Hotel Kempinski Jakarta	Bank Indonesia

PPT

NO	TGL PELAKSANAAN	MATERI	PESERTA	TEMPAT PENYELENGGARAAN	PENYELENGGARA
73	6-7Desember 2024	Harmonisasi dan Pelatihan Strategic Leadership Bagi	Bp Saplono, Ibu Atik, Bp Handi	D'Girjali Resort and Beach, Yogyakarta	Perbarindo
74	6 Desember 2024	Pelatihan Tatap Muka Pembinaan Debitur, Monitoring Kredit dan Penanganan Kredit bermasalah berbasis aspek Psikologi, Ekonomi dan Hukum	Udin, M Budi	Dimeiro Park View Hotel Semarang	Perbarindo
75	11 Desember 2024	Pelatihan Daring Aspek Hukum Per Kreditan Segmentasi UKM BPR	Udin, Harmaz,Aya,Lanang	R. Semesta Kantor Pusat	Perbarindo
76	11 Desember 2024	Sosialisasi Diseminasi Hasil Penilaian Financial Integrity Rating On Money Loundering and Terrorist Financing (FIR ON ML/TF) Tahunan 2024 secara Online	Fathur, Diky	Kantor Pusat	PPATK
77	6 Desember 2024	Pemaparan Teknis Rencana Implementasi Pelapora Single Customer (SCV) BPR	Nova, Itri	Novotel Suites Yogyakarta	LPS
78	9 Desember 2024	Workshop IT	Nova	PT WBK, Jakarta	PT WBK
79	13 Desember 2024	Sosialisasi BPJS TK dan Sosialisasi Customer Engagement Peserta BPJS TK	Yuyun	Suitsetfalls Gardens & Resort, Magelang	BPJS TK
80	13 Desember 2024	Pelatihan Tatap Muka Restrukturisasi Kredit dan Strategi Penyelamatan Kredit	Handi, Harmaz	Hotel Siliwangi, Semarang	Perbarindo
81	17 Desember 2024	Sosialisasi Daring Implementasi Aplikasi Pelaporan Ojk (APOLO) Modul Laporan Insidental dan Laporan Bulanan BPR/BPRS	Fitria, Yuyun,Harmaz, Dyana	R. Semesta Kantor Pusat	OJK
82	17 Desember 2024	Webinar Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA) 2024	Rina, Risa	Kantor Pusat	OJK
83	18 Desember 2024	Sosialisasi Daring Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SiPEDULI) Modul Laporan Layanan Pengaduan	Harmaz, Aya,Sukma,Wati	R. Semesta Kantor Pusat	OJK
84	19 Desember 2024	Seminar dan Webinar Pajak PPH Pasal 21 ahanan 2024	Yuyun	R. Semesta Kantor Pusat	MNC Education
85	17 Desember 2024	Pelatihan Tatao Muka Aplikasi Digital SIP-TAKOL	Atik, Indra	Hotel Siliwangi, Semarang	Perbarindo

1977.5.17

Lampiran 3

Pembuatan Surat Edaran Direksi Mengenai Pemeliharaan dan Menjaga Lingkungan Hidup



SURAT EDARAN DIREKSI
No. SA/SE/DIR/1A/11/2024

TENTANG: EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER ENERGI LISTRIK DAN AIR, PENGUNAAN KERTAS, SERTA UPAYA MENGURANGI SAMPAH PLASTIK DI LINGKUNGAN KERJA

Melihat Surat Keputusan (SK) Direksi No. 1/KEP/DIR/1A/11/2024
dan Surat Keputusan (SK) Direksi (SK) No. 2/KEP/DIR/1A/11/2024
dan Keputusan (Keputusan) Direksi (Keputusan) No. 3/KEP/DIR/1A/11/2024
yang mengatur tentang efisiensi penggunaan energi listrik dan air,
penggunaan kertas, serta upaya mengurangi sampah plastik
di lingkungan kerja, maka dengan ini diucapkan sebagai berikut:

I. KETENTUAN UMUM

- Surat Edaran ini berlaku bagi seluruh pegawai dan karyawan di lingkungan kerja.
- Surat Edaran ini berlaku sejak tanggal diterbitkan.
- Surat Edaran ini berlaku untuk seluruh pegawai dan karyawan di lingkungan kerja.

II. EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER ENERGI LISTRIK DAN AIR

- Gunakan lampu hemat energi (LED) dan pastikan lampu mati saat meninggalkan ruangan.
- Matikan komputer, printer, dan peralatan elektronik lainnya saat tidak digunakan.
- Gunakan alat hemat energi (AHE) untuk peralatan elektronik.
- Gunakan AC pada suhu yang sesuai (26°C).
- Gunakan AC pada suhu yang sesuai (26°C).

- Gunakan alat hemat energi (AHE) untuk peralatan elektronik.
- Gunakan AC pada suhu yang sesuai (26°C).

III. EFISIENSI PENGGUNAAN KERTAS

- Gunakan kertas daur ulang.

SK No. SA/SE/DIR/1A/11/2024 tanggal 11 November 2024
Tentang Efisiensi Penggunaan Sumber Energi Listrik dan Air,
Penggunaan Kertas, Serta Upaya Mengurangi Sampah Plastik
di Lingkungan Kerja

IV. PENGURANGAN SAMPAH PLASTIK

- Gunakan botol minum isi ulang.

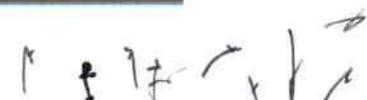
V. PENUTUP

- Surat Edaran ini berlaku sejak tanggal diterbitkan.

11 November 2024
Direksi PT PLN (Persero)

Direktur Utama

SK No. SA/SE/DIR/1A/11/2024 tanggal 11 November 2024
Tentang Efisiensi Penggunaan Sumber Energi Listrik dan Air,
Penggunaan Kertas, Serta Upaya Mengurangi Sampah Plastik
di Lingkungan Kerja



Lampiran 4

Pembelian Hewan Kurban Dalam Rangka hari Raya Idul Adha



Handwritten signature or scribble at the bottom right of the page.

LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MENINGKATKAN INTEGRITAS PELAPORAN KEUANGAN BANK

Posisi Keuangan : 31 Desember 2024
Nama BPR : PT. BPR Surya Yudha
Alamat : Jl. Raya Kertek-Wonosobo Km.1
Nomor Telepon : (0286) 3329686
Modal Inti : Rp68.837.333.999
Total Aset : Rp549.631.806.854

PT BPR Surya Yudha (BSY) melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BSY bertujuan untuk :

1. Memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan;
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan;
3. Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang - undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan
4. Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

Dasar Penetapan

Bank mengimplementasikan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank
2. POJK No. 9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
3. SEOJK No. 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat

I. Pendahuluan

BSY melaksanakan penilaian sendiri terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank menggunakan Kerangka Kerja COSO dengan 5 (lima) Komponen Pengendalian Internal sesuai informasi sebagai berikut:

1. Metodologi

COSO *framework* adalah kerangka kerja yang dapat membantu BPR/ S menghubungkan pengendalian internal dengan proses bisnis. Caranya yaitu dengan melaksanakan pengendalian internal pada aktivitas sehari-hari. Jika digunakan secara efektif, COSO mampu menjamin pemenuhan standar etika dan keamanan bagi para pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Kerangka

Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu:

- a. **Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)** : Pengendalian lingkungan mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi.
- b. **Penilaian Risiko** : Bank mengidentifikasi, menilai atau mengukur risiko-risiko untuk menyakini kecukupan pengendalian internal bahwa risiko dikelola sesuai dengan toleransi risiko (*risk tolerance*) yang relevan terhadap bisnis dan operasional Bank.
- c. **Aktivitas Pengendalian** : Aktivitas pengendalian merupakan tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang berlaku untuk memitigasi risiko dalam rangka penyusunan informasi keuangan dan laporan keuangan yang berintegritas.
- d. **Informasi dan Komunikasi** : Komunikasi dibutuhkan agar terdapat pendistribusian informasi secara cepat, akurat dan tepat waktu guna mendukung pemahaman dan pelaksanaan tujuan pengendalian internal, proses dan tanggung jawab yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, Unit Kerja terkait hingga Pegawai
- e. **Pemantauan** : Pemantauan merupakan evaluasi yang sedang berlangsung (*on going monitoring*) di Unit Kerja, evaluasi secara terpisah yang dilakukan oleh Audit Internal maupun kombinasi dari keduanya untuk memastikan apakah masing-masing dari 5 (lima) komponen pengendalian internal telah berjalan dengan baik.

II. Profil BPR

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Dasar Hukum Pendirian BPR dan Ijin Operasional dari Regulator	PT BPR Surya Yudha adalah Perseroan yang didirikan pada tahun 1997 berdasarkan akta nomor 43 tanggal 26 April 1996 yang dibuat oleh Sony Dewangkoro, S.H. Notaris di Banjarnegara dan telah memperoleh pengesahan sebagai Perseroan Terbatas dari Kemenkumham dengan Nomor 02-3831.HT.01.01.TH.97 tanggal 15 Mei 1997. PT BPR Surya Yudha melakukan kegiatan usaha di Sektor Jasa Keuangan sebagai BPR sebagaimana terdaftar/ memperoleh izin usaha dari Departemen Keuangan RI melalui SK Menteri Keuangan RI No. Kep-547/KM.17/1997 tanggal 15 Oktober 1997.

2	Pemegang Saham	1. Satriyo Yudiarto (96%) - Pemegang Saham Pengendali (PSP) 2. Agus Sudiyanto (4%) - Non PSP
3	Dewan Komisaris	1. Emila Hayati (Komisaris Utama) 2. Margono (Komisaris Independen) 3. Agus Budi Santoso (Komisaris Independen)
4	Direksi	1. Saptono Setyartoyo (Direktur Utama) 2. Atik Handayani (Direktur Umum dan YMF Kepatuhan) 3. Handi Ria Purnama Putra (Direktur Bisnis)
5	Jumlah Pegawai	1. Kantor Pusat : 57 orang 2. Cabang : 172 orang 3. Kantor Kas : 111 orang
6	Jaringan Kantor	1. Kantor Pusat 2. 9 (Sembilan) Kantor Cabang 3. 27 (Dua puluh tujuh) Kantor Kas

III. Hasil Penilaian Sendiri *Self Assessment* Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Periode Self Assessment	01 Januari 2024 s/d 31 Desember 2024
2	Total Nilai	55
3	Jumlah Indikator	37
4	Rata-rata Nilai	1.49
5	Peringkat Self Assessment	2
6	Predikat Self Assessment	Peringkat 2 (Cukup Memadai)

Analisa dan Penjelasan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu :

1. Lingkungan Pengendalian;
2. Penilaian Risiko;
3. Kegiatan Pengendalian;
4. Informasi & Komunikasi; dan
5. Pemantauan,

secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

IV. Analisa dan Mitigasi Risiko

Untuk memperkuat pengendalian internal dalam Pelaporan Keuangan Bank, maka BSY konsisten untuk:

1. Meningkatkan kualitas pengendalian lingkungan yang mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi. Dewan Direksi dan Pejabat Eksekutif diharapkan memberikan teladan (*role model*) dalam menjalankan pengendalian internal.
2. Implementasi pengendalian internal yang efektif yang dilaksanakan mulai lini terdepan pada saat *posting* atau pencatatan transaksi, penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta POJK yang mengatur tentang pencatatan transaksi.
3. Melaksanakan sistem *approval* transaksi secara berjenjang dan konsisten menjalankan prosedur untuk memastikan bahwa transaksi keuangan telah dijalankan dan disetujui oleh pihak yang berwenang
4. Menjalankan prosedur untuk mencegah atau mendeteksi secara tepat waktu transaksi tidak sah (*unauthorized transactions*) yang dapat menimbulkan dampak material dalam Laporan Keuangan Bank.
5. Melakukan sistem cek dan *re-check* serta verifikasi dalam pencatatan dan pemeliharaan catatan atas transaksi keuangan sehingga merefleksikan transaksi keuangan yang wajar dan akurat;
6. Memperkuat fungsi deteksi dengan melakukan pengujian terhadap akun-akun dalam laporan keuangan.
7. Menghindarkan diri dari larangan bagi setiap orang, termasuk direksi, dewan komisaris, dan karyawan, antara lain untuk membuat atau menyebabkan adanya pencatatan palsu dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, menghilangkan, tidak memasukkan, atau menyebabkan tidak dilakukannya pencatatan dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, serta mengubah, mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, atau menghilangkan adanya suatu pencatatan dalam pembukuan atau laporan Bank.

V. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

Peringkat Pengendalian Internal BSY berada pada peringkat 2 (Cukup Memadai). BSY ingin memperkuat pengendalian internal agar berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai) dengan melakukan perbaikan pada komponen 5 (lima) COSO dengan tindak lanjut:

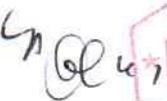
1. Direksi dan Dewan Komisaris konsisten untuk meningkatkan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Memastikan konsistensi pelaksanaan prosedur pencatatan transaksi keuangan sehingga Laporan Keuangan dapat dipersiapkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan;
3. Meningkatkan peran Unit Kerja Integritas Laporan Keuangan untuk membantu Direksi mengawasi penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan merepresentasikan secara tepat kondisi Bank.

Penutup

Demikianlah Laporan Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan BPR Surya Yudha dibuat sebagai pemenuhan atas POJK 15 tahun 2024.

Wonosobo, 23 April 2025

PT. BPR Surya Yudha




Saptono Setyartoyo
Direktur Utama

Atik Handayani
Direktur Umum YMK


Handi Ria Purnama Putra
Direktur Bisnis

Lampiran 1. Self Assessment

**HASIL PENILAIAN SENDIRI
 PENGENDALIAN INTERNAL PELAPORAN KEUANGAN**

Nama BPR : PT. BPR Surya Yudha
 Alamat : Jl. Raya Kertek-Wonosobo Km.1
 Nomor Telepon : (0286) 3329686
 Periode : 01 Januari 2024 sampai 31 Desember 2024
 Modal Inti : Rp68.837.333.999
 Total Aset : Rp549.631.806.854

Komponen 1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika			
1	K1.LP.P01.01 Komitmen terhadap Integritas Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank, di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
2	K1.LP.P01.02 Sosialisasi Meningkatkan Kepatuhan BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau pengubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau pengubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank, dengan pencapaian nilai 1 (memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
3	K1.LP.P01.03 Pengenaan sanksi atas pelanggaran Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank, berjalan dengan nilai 1 (memadai).
4	K1.LP.P01.04 Pemegang Saham yang Berintegritas Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank, pada BPR dinilai nilai 1 (memadai).
5	K1.LP.P01.05 Pihak Terafiliasi Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud.	Nilai 1 (Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris Bank, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
B. Tanggung Jawab Pengawasan			
6	K1.LP.P02.01 Pengawasan Direksi Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
7	K1.LP.P02.02 Pengawasan Dewan Komisaris Dewan Komisaris BPR/S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Dewan Komisaris BPR/ S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank", yang nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
C. Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab			
8	<p>K1.LP.P03.01 Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai.</p>	<p>Nilai 1 (Memadai)</p>	<p>Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai", berjalan dengan nilai 1 (memadai).</p>
9	<p>K1.LP.P03.02 Kecukupan SDM Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S.</p>	<p>Nilai 1 (Memadai)</p>	<p>Indikator Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/ S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S, pada BPR saat ini dinilai 1 (memadai).</p>
D. Komitmen Terhadap Kompetensi			
10	<p>K1.LP.P04.01 Komitmen Terhadap Kompetensi Manajemen BPR/S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan.</p>	<p>Nilai 2 (Cukup Memadai)</p>	<p>Hasil evaluasi menunjukkan indikator Manajemen BPR/ S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan", pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).</p>
11	<p>K1.LP.P04.02 Komitmen Terhadap Kompetensi BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait.</p>	<p>Nilai 2 (Cukup Memadai)</p>	<p>Kondisi indikator BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).</p>
E. Menegakkan Akuntabilitas			
12	<p>K1.LP.P05.01 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank</p>	<p>Nilai 2 (Cukup Memadai)</p>	<p>Implementasi indikator Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank", di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).</p>



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
13	K1.LP.P05.02 Komitmen Terhadap Kompetensi Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S", di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		20	
Banyaknya Indikator		13	
Rata-rata Nilai		1.54	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 2. Penilaian Risiko (Risk Assessment)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menentukan Tujuan yang Cocok			
1	<p>K2.PR.P06.01 Tujuan Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.</p>	<p>Nilai 2 (Cukup Memadai)</p>	<p>Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).</p>
B. Mengidentifikasi dan Menganalisa Risiko			
2	<p>K2.PR.P07.01 Identifikasi Risiko BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)</p>	<p>Nilai 2 (Cukup Memadai)</p>	<p>Ditinjau dari sisi regulasi, indikator BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll), yang dimiliki BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).</p>
C. Menilai Risiko Fraud			
3	<p>K2.PR.P08.01 Penilaian Risiko Fraud dalam Pelaporan Keuangan BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR.</p>	<p>Nilai 2 (Cukup Memadai)</p>	<p>Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR/S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).</p>
4	<p>K2.PR.P08.02 Pengujian yang dilakukan Audit Internal Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank</p>	<p>Nilai 2 (Cukup Memadai)</p>	<p>Berdasarkan hasil penilaian, indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank, pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).</p>

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
D. Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan			
5	K2.PR.P09.01 Identifikasi dan Analisis Perubahan Signifikan BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank, pada BPR indikator BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank, dinilai nilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		9	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.8	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 3. Aktivitas Pengendalian (Control Activities)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian			
1	K3.APP10.01 Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
2	K3.APP10.02 Penjelasan kepada Direksi secara Berkala tentang Pengendalian Pelaporan Keuangan Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya, pada BPR saat ini dinilai nilai 1 (memadai).
3	K3.APP10.03 Peran UKK / PE yang Bertanggung jawab terhadap Pencegahan Kecurangan Pelaporan Keuangan Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
B. Memilih dan mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi			
4	K3.APP11.01 Verifikasi Transaksi BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Nilai 1 (Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, pada BPR berada dalam kondisi nilai 1 (memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K3.APP11.02 Pengendalian Teknologi BPR/S melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya.	Nilai 1 (Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR/ S melakukan langkah- langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya, pada BPR berada dalam kondisi nilai 1 (memadai).
6	K3.APP11.03 Audit Internal Memastikan Efektivitas Internal Kontrol Pengamanan Data Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
C. Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur			
7	K3.APP12.01 Pemisahan Fungsi BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan, pada BPR indikator BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan, dinilai 1 (memadai).
8	K3.APP12.02 Mekanisme Jenjang Otorisasi BPR/S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Penilaian terhadap indikator BPR/ S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank, yang dimiliki BPR adalah nilai 1 (memadai).
9	K3.APP12.03 Ketersediaan Job Description Pengendalian Internal Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi.	Nilai 1 (Memadai)	Implementasi indikator Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi, di BPR menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		12	
Banyaknya Indikator		9	
Rata-rata Nilai		1.33	
Predikat Komponen		Nilai 1 (Memadai)	

Komponen 4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Gunakan Informasi yang Relevan			
1	K4.IK.P13.01 Ketersediaan Sistem Informasi Keuangan BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
2	K4.IK.P13.02 Pengembangan Sistem Informasi yang menerapkan Sistem Pengendalian Internal BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya.	Nilai 1 (Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya, yang dimiliki BPR dinilai nilai 1 (memadai).
B. Komunikasi Internal yang Efektif			
3	K4.IK.P14.01 Memiliki Sistem Komunikasi yang Efektif BPR/S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR/ S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).
4	K4.IK.P14.02 Penyelenggaraan dan Akses Komunikasi Internal BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan.	Nilai 1 (Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan, pada BPR berada dalam kondisi nilai 1 (memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
C. Komunikasi Eksternal yang Efektif			
5	K4.IK.P15.01 Saluran Komunikasi yang Terbuka BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan, dengan pencapaian nilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		6	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.2	
Predikat Komponen		Nilai 1 (Memadai)	

Komponen 5. Pemantauan (Monitoring)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Melakukan Evaluasi yang sedang berjalan dan/atau Terpisah			
1	<p>K5.PM.P16.01</p> <p>Evaluasi Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank</p> <p>BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi</p>	<p>Nilai 2 (Cukup Memadai)</p>	<p>Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).</p>
2	<p>K5.PM.P16.02</p> <p>Integrasi Sistem Pengendalian Internal</p> <p>BPR/BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar.</p>	<p>Nilai 2 (Cukup Memadai)</p>	<p>Penilaian terhadap indikator BPR/ BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).</p>
B. Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Kekurangan (defisiensi)			
3	<p>K5.PM.P17.01</p> <p>Evaluasi Kekurangan Pengendalian Internal</p> <p>BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.</p>	<p>Nilai 1 (Memadai)</p>	<p>Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, BPR tergolong nilai 1 (memadai).</p>

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	<p>K5.PM.P17.02 Pelaporan Kekurangan Pengendalian Internal Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris.</p>	<p>Nilai 2 (Cukup Memadai)</p>	<p>Indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris, pada BPR indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris, dinilai nilai 2 (cukup memadai).</p>
5	<p>K5.PM.P17.03 Pelaporan ke OJK Jika Terdapat Kelemahan yang membahayakan Kondisi Bank Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.</p>	<p>Nilai 1 (Memadai)</p>	<p>Implementasi indikator Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, di BPR menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai).</p>
Total Nilai Komponen		8	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.6	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Analisa dan Kesimpulan

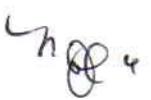
No	Komponen	Nilai
1	Lingkungan Pengendalian (<i>Control Environment</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
2	Penilaian Risiko (<i>Risk Assessment</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
3	Aktivitas Pengendalian (<i>Control Activities</i>)	Nilai 1 (Memadai)
4	Informasi dan Komunikasi (<i>Information and Communication</i>)	Nilai 1 (Memadai)
5	Pemantauan (<i>Monitoring</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
Total Nilai Seluruh Indikator Komponen		55
Banyaknya Indikator Komponen		37
Rata-rata Nilai		1.49
Peringkat Self Assessment		2
Predikat Self Assessment		Peringkat 2 (Cukup Memadai)

Analisa dan Kesimpulan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu : (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

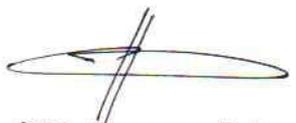
Wonosobo, 23 April 2025

PT. BPR Surya Yudha




Saptono Setyartoyo
Direktur Utama

Atik Handayani
Direktur Umum YMKF


Handi Ria Purnama Putra
Direktur Bisnis



PT. BPR

SURYA YUDHA

LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

KANTOR PUSAT :
PT. BPR SURYA YUDHA
JL. Raya Kertek - Wonosobo 56371
Telp. [0286] 3329686, 3399244, 0811262657
Fax. [0286] 3329687
Call Center. [0286] 329555
Email. bsykr@yahoo.com

PT BPR SURYA YUDHA

DAFTAR ISI

Halaman

LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN BERAKHIR - PADA 31 DESEMBER 2024

• Surat Pernyataan Direksi	
• Laporan Auditor Independen	
• Neraca	1 - 2
• Laporan Laba Rugi	3
• Laporan Perubahan Ekuitas	4
• Laporan Arus Kas	5
• Laporan Komitmen Dan Kontinjensi	6
• Catatan Atas Laporan Keuangan	7 - 38
• Analisa Laporan Keuangan	29 - 34

SURAT PERNYATAAN DIREKSI



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
PT BPR SURYA YUDHA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Saptono Setyartoyo
Alamat Kantor : Ds. Sidomukti 005/006 Karangluhur Kertek
Wonosobo
Alamat domisili : Sawangan 001/003 Kutayasa Madukara
Banjarnegara
Nomor Telepon : 0286 3329686
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR SURYA YUDHA.
2. Laporan Keuangan PT BPR SURYA YUDHA telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR SURYA YUDHA telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PT BPR SURYA YUDHA tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern pada PT BPR SURYA YUDHA.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Wonosobo, 25 Maret 2025
Atas Nama dan Mewakili Direksi,



(Saptono Setyartoyo)
Direktur Utama

PT. BPR SURYA YUDHA

JL. Raya Kertek - Wonosobo 56371,

Telp. [0286] 3329686, WhatsApp. 0811262657, Fax. [0286] 3329687, Call Center. [024] 30009973

Email. bsykrt@gmail.com, Website. www.bprsuryayudha.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Nomor: 00056/3.0217/AU.2/07/1417-2/1/III/2025

Kepada Yth.
Pemegang Saham, Direksi dan Komisaris
PT BPR SURYA YUDHA
Di Wonosobo

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR SURYA YUDHA ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BPR SURYA YUDHA tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Informasi didalam lampiran-lampiran merupakan tanggungjawab manajemen PT BPR SURYA YUDHA yang dihasilkan dari catatan atas laporan keuangan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan - Lanjutan

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam Laporan Keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami.



HELIANTONO & REKAN

Parker Russell International

Registered Public Accountants

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan - Lanjutan

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi Laporan Keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah Laporan Keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik

KAP Heliantono dan Rekan

JUNADI, SE., SH., M.Si., Ak., CPA., CFI., CLI., BKP., ACPA., CFDP.

Nomor Registrasi Akuntan Publik : AP.1417

Nomor Registrasi KAP : KEP-785/KM.I/2010



00056

Scan QR untuk memastikan keaslian LAI

Semarang, 25 Maret 2025

LAPORAN KEUANGAN

PT BPR SURYA YUDHA
NERACA
Per 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

	Catatan	2024	2023
ASET			
Kas	3, 2a	4.199.522.500	2.180.580.800
Penempatan Pada Bank Lain:			
Giro Pada Bank Lain	4, 2d	50.365.442.173	54.156.306.445
PPAP Penempatan Giro Pada Bank Lain	4, 2b	-	-
Tabungan dan Deposito Pada Bank Lain	4, 2e	8.550.537.603	65.710.648.710
PPAP Tabungan dan Deposito Pada Bank Lain	4, 2b	(259.813.071)	(341.932.509)
		<u>58.656.166.705</u>	<u>119.525.022.646</u>
Kredit Yang Diberikan	5, 2f	452.862.038.494	510.453.700.574
Provisi Ditangguhkan		(2.535.257.912)	(3.394.310.217)
Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan Restruk		(922.161.474)	(796.219.683)
Biaya Transaksi		-	-
PPAP Kredit Yang Diberikan	5, 2b	(10.158.460.898)	(12.154.635.026)
		<u>439.246.158.210</u>	<u>494.108.535.648</u>
Agunan Yang Diambil Alih	6, 2g	32.204.976.101	36.725.087.500
Aset Tetap	7, 2h	21.064.949.936	20.799.778.838
Akumulasi Penyusutan		(16.942.859.486)	(15.897.105.880)
		<u>4.122.090.450</u>	<u>4.902.672.958</u>
Aset Tidak Berwujud	8	1.385.498.234	1.081.367.550
Akumulasi Amortisasi		(751.324.396)	(492.299.827)
		<u>634.173.838</u>	<u>589.067.723</u>
Aset Lain-lain	9, 2j	10.568.719.050	11.350.376.474
JUMLAH ASET		<u>549.631.806.854</u>	<u>669.381.343.749</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BPR SURYA YUDHA
NERACA
Per 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	10, 2n	3.099.882.688	3.535.497.643
Simpanan			
Tabungan	11, 2k	168.385.335.109	182.094.588.693
Deposito Berjangka	12, 2k	261.749.333.841	325.365.489.618
Simpanan Dari Bank Lain	13, 2l	19.482.191.983	31.068.393.215
Pinjaman Diterima	14, 2m	22.322.400.962	52.688.091.485
Kewajiban Lain-lain	15	670.919.344	955.386.266
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>475.710.063.927</u>	<u>595.707.446.920</u>
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal dasar sejumlah 240.000 lembar saham, telah ditempatkan dan disetor penuh 60.000 lembar saham pada tahun 2024 dengan nominal Rp1.000.000 per lembar saham.	16	60.000.000.000	60.000.000.000
Saldo laba			
Cadangan Umum	LPE	12.000.000.000	12.000.000.000
Belum Ditentukan Penggunaannya	LPE	1.921.742.927	1.673.896.829
JUMLAH EKUITAS		<u>73.921.742.927</u>	<u>73.673.896.829</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>549.631.806.854</u>	<u>669.381.343.749</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Wonosobo, 25 Maret 2024



Saptono Selyartoyo

Direktur Utama

PT BPR SURYA YUDHA
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

	Catatan	2024	2023
Pendapatan Bunga			
Bunga Kontraktual	18, 2o	57.686.259.076	74.192.588.617
Provisi	18, 2q	2.718.029.315	3.595.804.213
Biaya Transaksi	18, 2q	-	-
Jumlah Pendapatan Bunga		60.404.288.391	77.788.392.830
Beban Bunga			
Bunga Kontraktual	19	26.247.415.272	37.429.998.339
Amortisasi Beban Transaksi	19	836.282.599	212.266.075
Jumlah Beban Bunga		27.083.697.871	37.642.264.414
Pendapatan Bunga - Bersih		33.320.590.520	40.146.128.416
Pendapatan Operasional Lainnya	20	9.591.261.777	9.065.990.834
Jumlah Pendapatan Operasional		42.911.852.297	49.212.119.250
Beban Operasional			
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	21	4.829.001.059	8.442.368.564
Beban Pemasaran	22	997.638.500	1.058.207.925
Beban Administrasi dan Umum	23	34.710.820.271	35.296.788.154
Beban Operasional Lainnya	24	1.522.870.888	1.537.866.176
Jumlah Beban Operasional		42.060.330.718	46.335.230.819
Laba Operasional		851.521.579	2.876.888.431
Pendapatan Non Operasional	25	262.150.689	425.181.914
Beban Non Operasional	26	(432.877.800)	(937.263.927)
Laba Sebelum Pajak		680.794.468	2.364.806.418
Taksiran Pajak Penghasilan	27, 2t	(432.948.370)	(777.545.329)
Laba Bersih Tahun Berjalan		247.846.098	1.587.261.089

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Wonosobo, 25 Maret 2024


Saptono Setyartoyo
Direktur Utama

PT BPR SURYA YUDHA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

Keterangan	Modal saham	Cadangan Umum	Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2023	52.000.000.000	10.400.000.000	37.886.635.740	100.286.635.740
Dividen	-	-	(28.200.000.000)	(28.200.000.000)
Cadangan	-	1.600.000.000	(1.600.000.000)	-
Tambahan Modal	8.000.000.000	-	(8.000.000.000)	-
Laba Bersih Tahun 2023	-	-	1.587.261.089	1.587.261.089
Saldo per 31 Desember 2023	60.000.000.000	12.000.000.000	1.673.896.829	73.673.896.829
Tambahan Modal Disetor	-	-	-	-
Deviden	-	-	-	-
Koreksi Laba Ditahan	-	-	-	-
Cadangan	-	-	-	-
Laba bersih tahun 2024	-	-	247.846.098	247.846.098
Saldo per 31 Desember 2024	60.000.000.000	12.000.000.000	1.921.742.927	73.921.742.927

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BPR SURYA YUDHA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
ARUS KAS AKTIVITAS OPERASI			
Laba Bersih		247.846.098	1.587.261.089
Penyesuaian laba menjadi kas bersih dari aktivitas operasi :			
Penyusutan Aset Tetap	7, 2h	1.231.636.611	1.340.394.430
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	8	259.024.569	175.076.924
Cadangan PPAP Kredit yang Diberikan	5, 2b	(1.996.174.128)	(2.243.556.065)
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi :			
Giro Pada Bank Lain	4, 2d	3.790.864.272	22.778.129.651
Penempatan pada Bank Lain	4, 2e	57.160.111.107	98.065.021.419
Kredit Yang Diberikan	5, 2f	57.591.662.080	70.387.581.748
Provisi Ditangguhkan		(859.052.305)	(678.511.843)
Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan Restruk		125.941.791	342.740.889
Agunan Yang Diambil Alih	6, 2g	4.520.111.399	(31.586.293.900)
Aset Lain-lain	9, 2j	781.657.424	3.082.506.526
Kewajiban Segera dibayar	10, 2n	(435.614.955)	(1.718.499.638)
Tabungan	11, 2k	(13.709.253.584)	20.743.074.982
Deposito Berjangka	12, 2k	(63.616.155.777)	(11.331.606.353)
Simpanan dari Bank Lain	13, 2l	(11.586.201.232)	(96.451.878.831)
Pinjaman yang Diterima	14, 2m	(30.365.690.523)	(45.640.538.269)
Kewajiban Lain-lain	15	(284.466.922)	(315.786.053)
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>2.774.126.487</u>	<u>28.877.049.215</u>
ARUS KAS AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian Aset Tetap	7, 2h	(451.054.098)	(334.014.150)
Penjualan Aset Tetap	7, 2h	(5)	(15)
Pembelian Aset Tidak Berwujud	8	(304.130.684)	(285.017.550)
Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(755.184.787)</u>	<u>(619.031.715)</u>
ARUS KAS AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran Dividen		-	(28.200.000.000)
Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>-</u>	<u>(28.200.000.000)</u>
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas		<u>2.018.941.700</u>	<u>58.017.500</u>
Saldo Awal Kas dan Setara Kas		2.180.580.800	2.122.563.300
Kas dan Setara kas pada Akhir Periode		<u>4.199.522.500</u>	<u>2.180.580.800</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BPR SURYA YUDHA
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

	2024	2023
KOMITMEN		
I <u>Tagihan Komitmen</u>		
1 Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	-	
2 Lainnya	-	-
Jumlah Tagihan Komitmen	-	-
II <u>Kewajiban Komitmen</u>		
1 Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik		-
2 Lainnya	-	-
Jumlah Kewajiban Komitmen	-	-
JUMLAH KOMITMEN BERSIH	-	-
KONTIJENSI		
I <u>Tagihan Kontinjensi</u>		
1 Pendapatan bunga dalam penyelesaian	39.168.834.895	30.467.667.789
2 Aktiva Produktif Yang Dihapuskan Bukukan	20.341.900.371	15.326.423.963
3 Tagihan Kontinjensi Lainnya	-	-
Jumlah Tagihan Kontinjensi	59.510.735.266	45.794.091.752
II <u>Kewajiban Kontinjensi</u>		
JUMLAH KONTINJENSI BERSIH	59.510.735.266	45.794.091.752

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT BPR Surya Yudha (Perusahaan) berkedudukan di Dusun Sidomukti, Desa Karangluhur, Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah, berdasarkan Akta Notaris Sony Dewangkoro, S.H, No. 43 tanggal 26 April 1996 di Banjarnegara dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan nomor : C2-3831.HT.01.01.TH. 1997 tertanggal 15 Mei 1997. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan, sesuai akta dengan Nomor : 5 tahun 2019 tertanggal 11 Juni 2019 yang dibuat dihadapan Ardhian Wien Triska Putra, SH. M.Kn. Notaris di Wonosobo. Tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. BPR Surya Yudha. Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT. BPR Surya Yudha telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan pemberitahuan dengan nomor : AHU-AH.01.03-0285618 tertanggal 11 Juni 2019, sesuai akta dengan Nomor : 9 tahun 2022 tertanggal 6 September 2022 yang dibuat dihadapan Ardhian Wien Triska Putra, SH. M.Kn. Notaris di Wonosobo. Tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. BPR Surya Yudha. Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT. BPR Surya Yudha telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan pemberitahuan dengan nomor : AHU-AH.01.09-0052121 tertanggal 7 September 2022 dan yang terakhir sesuai dengan akta No. 80 tanggal 18 Juli 2023 tentang perubahan Nomenklatur (Tata Nama) dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan pemberitahuan dengan nomor : AHU-0136935.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 20 Juli 2023.

b. Legalitas dan Perizinan Lainnya

Perusahaan telah memiliki perizinan sebagai berikut :

- Nomor Pokok Wajib Pajak : 01.606.642.5-533.000
- Surat Izin Usaha (SIU) : Kep-547/KM,17/1997
- Surat Keterangan Domisili : 413.2/284
- NIB : 9120007901344

c. Jangka Waktu

Perseroan ini didirikan untuk jangka waktu tidak terbatas.

d. Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas tersebut di atas disebutkan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha adalah :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Deposito berjangka dan Tabungan.
- Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan atau masyarakat pedesaan.
- Menempatkan dana dalam bentuk giro, deposito berjangka atau tabungan pada bank lain.

e. Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Notaris Ardhian Wien Triska Putra, SH, M.Kn, di Woosobo Nomor 01 tahun 2023, Tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. BPR Surya Yudha tertanggal 01 Maret 2023, susunan Direksi sebagai berikut :

- Komisaris Utama : Emila Hayati
- Komisaris Independen : Margono
- Komisaris Independen : Agus Budi Santoso
- Direktur Utama : Saptono Setyartoyo
- Direktur Umum Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan : Atik Handayani
- Direktur Bisnis : Handi Ria Purnama Putra

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, PT BPR SURYA YUDHA mengacu pada Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) PA BPR di Indonesia sebagai basis penyusunan laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan oleh perseroan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep biaya historis dan konsep akrual kecuali Laporan arus kas dan efek-efek tertentu yang dinyatakan sebesar nilai wajar, aset yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan dicatat sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi dan tanah serta bangunan tertentu yang telah dinilai kembali.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan giro pada bank lain yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

b. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Aset Produktif terdiri dari penempatan pada bank lain, piutang, pembiayaan yang diberikan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit (piutang dan pembiayaan).

Penyisihan kerugian aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap kualitas dari masing-masing aset produktif serta komitmen dan kontinjensi pada akhir tahun. Dalam menentukan jumlah keseluruhan penyisihan kerugian tersebut, Bank menggunakan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang pembentukan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset sebagai pedoman.

Pedoman pembentukan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset adalah sebagai berikut :

1. Umum, Sekurang-kurangnya sebesar 0,5% dari Aset Produktif yang digolongkan lancar.
2. Khusus, sekurang-kurangnya sebesar :
 - a. 3% dari Aset Produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan;
 - b. 10% dari Aset Produktif yang digolongkan kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan;
 - c. 50% dari Aset Produktif yang digolongkan diragukan setelah dikurangi nilai agunan;
 - d. 100% dari Aset Produktif yang digolongkan macet setelah dikurangi nilai agunan;

Saldo aset produktif dikurangi dari masing-masing penyisihan kerugian pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut harus dihapuskan karena sudah tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian selama tahun berjalan.

c. Kas

Kas seluruh uang kertas dan uang logam rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

d. Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain dinyatakan digunakan untuk menampung semua transaksi penarikan dan penyetoran dana baik dalam rupiah maupun valuta asing pada bank-bank lain sebagai rekening giro. Jasa giro diakui sebagai pendapatan operasi lainnya.

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penanaman dana Bank pada Bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, dan lain-lain yang sejenis, yang dimaksud untuk memperoleh penghasilan. Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

f. Kredit Yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Kredit disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.

Pokok kredit adalah saldo kredit yang telah digunakan debitur dan belum dilunasi oleh debitur (biasa disebut sebagai baki debit).

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee . Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit. Biaya tambahan adalah biaya yang tidak akan dikeluarkan apabila tidak terdapat penyaluran kredit.

Provisi kredit adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

g. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Agunan Yang Diambil Alih adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomi aset tetap .

Penentuan kelompok dan tarif penyusutan harta berwujud didasarkan pada pasal 11 Undang-Undang No.36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan dan Keputusan Menteri Keuangan No.72 Tahun 2022 Tanggal 13 Juli 2023 yang mengatur tentang Pengelompokan Jenis-jenis Harta Berwujud sebagai berikut :

<u>Jenis Aset</u>	<u>Tarif (Metode Garis Lurus)</u>	<u>Tarif (Metode Garis Menurun)</u>
<u>Bukan Bangunan :</u>		
Kelompok 1	25%	50,00%
Kelompok 2	12,50%	25,00%
Kelompok 3	6,25%	12,50%
Kelompok 4	5%	10,00%
<u>Bangunan :</u>		
Permanen	5%	
Tidak Permanen	10%	

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset Tetap - Lanjutan

Beban pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban dalam laporan keuangan pada saat terjadinya. Penggantian dan perbaikan dalam jumlah material dan dapat memperpanjang masa manfaat aset atau dapat memberikan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu, dikapitalisasi. Apabila aset tetap dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan. Laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

i. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Aset tidak berwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

j. Aset Lain-Lain

Aset lain-lain terdiri dari pos-pos aset sesuai dengan SEOJK Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat.

k. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, BPR menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan dan deposito atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

l. Simpanan dari Bank Lain (ABP)

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

1. Tabungan dari bank lain

Tabungan disajikan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.

2. Deposito dari bank lain

- Deposito disajikan sebesar jumlah nominalnya atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.

- Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga (Kewajiban Lain-Lain).

m. Pinjaman Yang Diterima

Pinjaman Diterima adalah dana yang diterima dari bank umum dan BPR lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman. Dan disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi.

n. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank.

o. Pendapatan Operasi Utama

Pendapatan operasi utama terdiri dari pendapatan bunga, diakui pada saat terjadinya, apabila akad berakhir pada periode laporan keuangan yang sama atau selama periode akad secara proporsional apabila akad melampaui satu periode laporan keuangan.

p. Pendapatan Operasi Utama Lainnya

Pendapatan operasi utama lainnya merupakan pendapatan yang diperoleh dari penempatan pada bank lain.

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan diakui sebagai pendapatan pada saat terjadi.

r. Imbalan Kerja

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) No. 23 yang mengatur tentang akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja, manajemen belum mencadangkan atas biaya tersebut pada tahun 2024 namun demikian, manajemen tetap melakukan pembayaran (imbalan kerja) terkait kewajiban kepada karyawan. Pada tahun 2024 perusahaan belum menggunakan jasa aktuarial, untuk menghitung ada beban imbalan pasca kerja dan kewajiban imbalan pasca kerja secara tepat.

s. Perlakuan Pajak Tangguhan

Bank belum menerapkan SAK ETAP No.24 tentang perlakuan akuntansi pajak tangguhan pada tahun 2024 sehingga perusahaan belum memperhitungkan atas pajak tangguhan tersebut. Pada tahun 2024 tidak diperhitungkan adanya pajak tangguhan, karena penyebab timbulnya Pajak Tangguhan berasal dari beda temporer yaitu adanya perbedaan metode yang digunakan dalam menghitung penyusutan aset tetap berwujud, penyisihan beban imbalan pasca kerja. Sedangkan pada tahun 2024, perusahaan belum menggunakan jasa aktuarial untuk memperoleh jumlah kewajiban imbalan pasca kerja.

t. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang tertuang untuk periode tersebut perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset, perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

u. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Dalam menyusun laporan keuangan, perusahaan menggunakan basis estimasian dan pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo dalam laporan keuangan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan tersebut terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari faktor masa depan yang diyakini wajar. Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik perusahaan atas peristiwa dan kondisi pada saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi semula. Berikut ini penjelasan sifat beberapa akun yang menggunakan estimasi dan pertimbangan signifikan, sedangkan terkait dengan penyajian jumlah saldo dapat dilihat pada catatan yang relevan.

Penyisihan Kerugian

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2b.

Kondisi spesifik debitur atau counterparty yang mengalami penurunan nilai dipertimbangkan dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan debitur atau counterparty dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima dan disetujui secara independen oleh *Credit Risk Management Unit*.

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi - Lanjutan

Penyisihan Kerugian - Lanjutan

Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam aset keuangan dengan karakteristik risiko yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk perhitungan cadangan kerugian counterparty tertentu dan asumsi model serta parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kerugian.

Penyusutan

Perusahaan mengakui beban penyusutan aset tetap berdasarkan umur manfaat berdasarkan suatu metode penyusutan sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Metode penyusutan ditetapkan berdasarkan ekspektasi pola pemanfaatan ekonomi aset pada masa mendatang. Pada setiap akhir tahun, perusahaan mereview umur manfaat, nilai sisa dan metode penyusutan untuk mendapatkan basis estimasi yang paling optimal.

Lihat catatan 7.h aset tetap yang mengungkapkan besarnya beban dan akumulasi penyusutan.

v. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akunbilitas Publik (SAK-ETAP) bab. 28 mengenai "pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa", pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa digambarkan sebagai berikut:

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
2. Perusahaan asosiasi (*associated company*);
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh setiap orang yang diuraikan dalam 3) atau 4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan perusahaan, baik dengan persyaratan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang normal sebagaimana dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa dengan perusahaan telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

3. KAS DAN SETARA KAS

	2024	2023
Kas		
• Kas besar	2.896.672.500	1.799.830.800
• Kas ATM pusat	1.302.850.000	380.750.000
Jumlah Kas	4.199.522.500	2.180.580.800

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2024		
	Jangka Waktu (Bulan)	Tingkat Bunga (%)	Jumlah
Giro			
• PT BPD JawaTengah AC. 1023008145		3,50%	26.229.083.998
• PT Bank Rakyat Indonesia Unit Kertek (Baru)		1,50%	3.742.990.020
• PT Bank Danamon Indonesia,Tbk AC. 000026289249		1,50%	3.525.588.255
• PT Bank Central Asia Kc. Parakan		1,50%	2.072.171.247
• PT Bank JTrust Tbk AC.1400.0001942247-002		3,50%	2.067.518.455
• PT Bank CIMB Niaga, Tbk AC. 4090100067006		2,75%	2.065.739.302
• PT Bank Victoria International Tbk		1,50%	2.054.566.682
• PT Bank Tabungan Negara		1,00%	2.024.714.121
• PT Bank BJB,Tbk AC. 0064851527001		2,00%	2.014.227.518
• PT Bank Negara Indonesia, Tbk AC. 0153799256		2,50%	1.932.994.862
• PT Bank Mandiri (persero), Tbk AC 136-00-0480000-6		1,25%	1.596.337.336
• PT Bank Rakyat Indonesia Unit Parakan II		1,50%	903.294.071
• PT. Bank OCBC NISP		1,00%	125.232.764
• PT BPD JawaTengah PPOB		1,00%	10.983.542
Jumlah Giro Pada Bank Lain			50.365.442.173
PPAP Giro			-
Jumlah Giro Pada Bank Lain setelah dikurangi PPAP			50.365.442.173
Tabungan			
• PT BPR Kencana		6,75%	2.102.721.915
• PT Bank Muamalat		2,00%	2.094.951.964
• PT Bank Surya Yudha Kencana AC. 1-011-08186-708		5,00%	1.718.933.372
• PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk AC 3583952		1,00%	21.528.254
• PT BPD JawaTengah AC. 2-023-05953-6		2,00%	12.402.098
Deposito Pada Bank Umum			
• PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1 bulan	4,25%	100.000.000
• PT Bank Victoria International Tbk	3 bulan	6,50%	2.500.000.000
Jumlah			8.550.537.603
Penyisihan Kerugian			(259.813.071)
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain			58.656.166.705

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

	2023		
	Jangka Waktu (Bulan)	Tingkat Bunga (%)	Jumlah
GIRO			
• PT Bank Victoria International Tbk		6,00%	25.439.094.915
• PT BPD JawaTengah AC. 1023008145		3,50%	10.343.027.579
• PT Bank Danamon Indonesia, Tbk AC. 000026289249		1,50%	4.754.128.620
• PT Bank CIMB Niaga, Tbk AC. 4090100067006		2,75%	2.222.743.184
• PT Bank Rakyat Indonesia Unit Kertek		2,00%	2.142.100.728
• PT Bank BJB, Tbk AC. 0064851527001		2,00%	2.012.427.435
• PT. Bank KB Bukopin		1,25%	2.000.484.788
• PT Bank Negara Indonesia, Tbk AC. 0153799256		2,50%	1.692.190.273
• PT Bank Mandiri (persero), Tbk AC 136-00-0480000-6		1,25%	1.559.523.087
• PT Bank Central Asia Kc. Parakan		1,50%	983.465.374
• PT Bank JTrust Tbk AC.1400.0001942247-002		4,75%	619.094.758
• PT. Bank OCBC NISP		1,00%	124.141.239
• PT Bank Rakyat Indonesia Unit Parakan II		2,00%	104.042.307
• PT Bank Rakyat Indonesia Unit Kertek (Baru)		2,00%	98.592.238
• PT Bank Permata		0,25%	54.726.366
• PT BPD JawaTengah PPOB		1,00%	6.523.554
Jumlah Giro Pada Bank Lain			54.156.306.445
PPAP Giro			-
Jumlah Giro Pada Bank Lain setelah dikurangi PPAP			54.156.306.445
TABUNGAN			
• PT Bank Muamalat		5,50%	5.667.300.126
• PT Bank Surya Yudha Kencana AC. 1-011-08186-708		5,00%	374.479.672
• PT BPR Lestari Bali		0,00%	39.119.957
• PT BPR Dana Raya		3,00%	12.664.087
• PT BPR Hasa Mitra		0,50%	10.681.513
• PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk AC 3583952		3,00%	3.941.542
• PT BPD JawaTengah AC. 2-023-05953-6		2,00%	2.461.813
DEPOSITO PADA BANK UMUM			
• PT Bank JTrust Indonesia Tbk	1-3 bulan	6,25 - 6,50%	10.500.000.000
• PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1 bulan	4,25 - 6,50%	10.100.000.000
• PT Bank Victoria International Tbk	3 bulan	6,25 - 6,50%	10.000.000.000
DEPOSITO PADA BPR			
• PT Bank Surya Yudha Kencana	6 bulan	6,75%	2.000.000.000
• PT BPR Palu Lokadana Utama	6 bulan	6,75%	2.000.000.000
• PT BPR Arto Moro	1 bulan	6,75%	2.000.000.000
• PT BPR Ceper	6 bulan	6,75%	2.000.000.000
• PT BPR Panasayu Arthalayan Sejahtera	6 bulan	6,75%	2.000.000.000
• PT BPR Hosing Jaya	3 bulan	6,75%	2.000.000.000
• PT BPR Kredit Mandiri Indonesia	3 bulan	6,75%	2.000.000.000
• PT BPR Subang Geminastiti	6 bulan	6,75%	2.000.000.000
Jumlah dipindahkan			52.710.648.710

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

	2023		Jumlah
	Jangka	Tingkat	
Jumlah pindahan			52.710.648.710
• PT BPR Dana Mandiri Bogor	6 bulan	6,75%	2.000.000.000
• PT BPR Parasahabat Bekasi	6 bulan	6,75%	2.000.000.000
• PT BPR Karticentra Artha	3 bulan	6,75%	2.000.000.000
• PT BPR Kencana	6 bulan	6,75%	2.000.000.000
• PT BPRS Kedung Arto	3 bulan	6,75%	2.000.000.000
• PT BPR Mega Atha Mustika	6 bulan	6,75%	1.000.000.000
• PT BPR Eleska Artha	1 bulan	6,75%	1.000.000.000
• PT BPR Danamas Pratama	3 bulan	6,75%	1.000.000.000
Jumlah			65.710.648.710
Penyisihan Kerugian			(341.932.509)
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain			119.866.955.155

5. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan Jenis Kredit

	2024	2023
• Kredit Umum	451.639.805.884	508.776.111.174
• Kredit Pegawai	297.491.200	421.227.050
• Kredit Motor	924.741.410	1.256.362.350
Jumlah	452.862.038.494	510.453.700.574
• Provisi Ditangguhkan	(2.535.257.912)	(3.394.310.217)
• Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan Restruk	(922.161.474)	(796.219.683)
• Biaya Transaksi	-	-
Jumlah	449.404.619.108	506.263.170.674
Jumlah Penyisihan Kerugian	(10.158.460.898)	(12.154.635.026)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	439.246.158.210	494.108.535.648

b. Berdasarkan kolektibilitas

	2024	2023
• Lancar	169.431.138.830	232.572.388.701
• Dalam Perhatian Khusus	132.917.945.403	152.960.494.831
• Kurang Lancar	11.309.958.700	22.529.586.500
• Diragukan	15.847.127.350	26.622.284.925
• Macet	123.355.868.211	75.768.945.617
Jumlah	452.862.038.494	510.453.700.574
• Provisi Ditangguhkan	(2.535.257.912)	(3.394.310.217)
• Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan Restruk	(922.161.474)	(796.219.683)
• Biaya Transaksi	-	-
Jumlah	449.404.619.108	506.263.170.674
Jumlah Penyisihan Kerugian	(10.158.460.898)	(12.154.635.026)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	439.246.158.210	494.108.535.648

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

c. Berdasarkan Hubungan

	2024	2023
• Pihak Terkait	16.380.663.150	18.183.992.700
• Pihak Lain	436.481.375.344	492.269.707.874
Jumlah	452.862.038.494	510.453.700.574
• Provisi Ditangguhkan	(2.535.257.912)	(3.394.310.217)
• Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan Restruk	(922.161.474)	(796.219.683)
Jumlah	449.404.619.108	506.263.170.674
Jumlah Penyisihan Kerugian	(10.158.460.898)	(12.154.635.026)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	439.246.158.210	494.108.535.648

Laporan Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait

No Nama	2024	2023
	Baki debit	Baki debit
1 PT. Kusuma Agung Sejahtera	11.250.000.000	11.250.000.000
2 Sri Hadi Fahrudin	1.246.666.600	
3 Adhias Gumala	444.230.700	151.664.400
4 Aris Saifudin	441.346.050	262.777.600
5 Mara Yoki Firmansyah	409.500.000	323.749.700
6 Fitria Yulianingsih	253.332.400	273.332.800
7 Slamet Haryanto	250.000.000	250.000.000
8 Bowo Wardianto	206.596.250	227.430.050
9 Rohmat Syafii	197.221.800	213.888.600
10 Slamet Endarwedi	193.333.300	27.777.600
11 Lian Budi Kristian	193.333.200	-
12 Yuyun Dwi Astuti	178.443.500	193.110.500
13 Imas Hening Hikmahwati	176.190.000	-
14 Rabindra Akhmad	169.531.150	152.150.250
15 Yayuk Nur Wilujeng	165.277.700	112.499.700
16 Mukhamad Lutfy	149.629.500	-
17 Muhammad Nur Ahsan S	140.249.300	157.249.700
18 Yuni Astuti	100.000.000	-
19 Agus Budi Santoso	79.761.500	269.047.500
20 Januar Dwi Saputra	74.666.600	80.000.000
21 Sarwono	61.353.600	73.228.800
22 Puji Narima Wati	-	1.100.000.000
23 Atik Handayani	-	799.999.900
24 Saptono Setyartoyo	-	560.000.000
25 Winarno	-	457.332.050
26 Handi Ria Purnama Putra	-	410.000.000
27 Wanita Jaya Giri	-	260.000.000
28 Febriyani Eka Lestari	-	156.770.500
29 Amin Kurniyanto	-	114.833.100
30 Siti Khotijah	-	102.916.550
31 Lian Dwi Saputra	-	82.500.000
32 Bachtiar Istama	-	52.500.000
33 Widiyanto	-	30.000.000
34 Joelia	-	20.000.000
35 Deni Herwati	-	19.233.400
Jumlah Kredit Terkait	16.380.663.150	18.183.992.700

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

	2024	2023
Ikhtisar mutasi PPAP :		
Saldo awal	12.154.635.026	14.398.191.091
Beban tahun berjalan	4.628.507.813	7.542.409.087
Pendapatan Pemulihan PPAP	(3.268.486.014)	(1.609.178.480)
Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	-	-
Kredit Hapus Buku	(3.321.492.027)	(8.176.786.672)
Saldo akhir	10.193.164.798	12.154.635.026

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang serta telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

6. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	2024	2023
• Agunan yang diambil alih	32.204.976.101	36.725.087.500
Jumlah Agunan Yang Diambil Alih	32.204.976.101	36.725.087.500

Daftar AYDA per 31 Desember 2024 dan 2023:

No	Nama Debitur	Tanggal AYDA	Nominal Per 31 Des 2024	Nominal Per 31 Des 2023
1	Siti Munjiyah	30-12-2020	106.000.000	136.000.000
3	Nur Chikmah	31-12-2020	400.000.000	400.000.000
4	Joko Santoso	31-08-2021	1.900.000.000	1.900.000.000
6	Agus Wibowo	29-12-2021	1.368.109.250	1.368.109.250
7	Suteguh	31-03-2023	407.825.700	407.825.700
8	PT Ardan Greenland	29-04-2023	-	7.500.000.000
9	Wahyudi	31-07-2023	900.000.000	900.000.000
10	Hartini	31-07-2023	-	208.332.000
11	Erli Ermawati	28-08-2023	752.250.000	752.250.000
12	Kristanto	29-08-2023	963.176.101	4.687.800.000
13	Siti Rohanah	30-08-2023	1.850.000.000	1.850.000.000
14	Ihsanudin	14-09-2023	1.267.066.650	1.267.066.650
15	Iskandar	14-09-2023	900.000.000	900.000.000
16	Eko Rudi Priyanto	15-09-2023	165.000.000	165.000.000
17	Ihsanudin	15-09-2023	3.700.000.000	3.700.000.000
18	Mukidah	15-09-2023	134.453.350	134.453.350
19	Naryanto Handoko	19-09-2023	797.250.000	797.250.000
20	Rita Hermawati	19-09-2023	1.180.000.000	1.180.000.000
21	Eko Juli Arwanto	23-09-2023	966.666.300	966.666.300
22	Oktafian Yuda Priyono	30-09-2023	548.119.850	548.119.850
23	Sarmanto	30-11-2023	108.946.911	108.946.911
24	Sutoyono Kadam	30-11-2023	329.714.300	329.714.300
25	Nenik Fitri Astuti	30-11-2023	450.000.000	450.000.000
26	Aji Nugroho Nur Hidayat	30-11-2023	507.860.346	507.860.346
27	Noto Buono Al Diwar	30-11-2023	693.000.000	693.000.000
28	Samain Dwi Rahyanto	13-12-2023	1.234.020.300	1.234.020.300
29	Sumantoro	22-12-2023	270.112.700	270.112.700
30	Budiyati	22-12-2023	459.490.850	459.490.850

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

6. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (lanjutan)

No	Nama Debitur	Tanggal AYDA	Nominal Per 31 Des 2024	Nominal Per 31 Des 2023
31	Taha Solehan	28-12-2023	177.633.800	177.633.800
32	Darmadi	28-12-2023	84.647.500	84.647.500
33	Sulimah	28-12-2023	161.403.550	161.403.550
34	No'imah	28-12-2023	1.566.633.300	1.566.633.300
35	Supriyanto	29-12-2023	120.982.900	120.982.900
36	Margono	29-12-2023	221.377.393	221.377.393
37	Misno	29-12-2023	158.265.000	158.265.000
38	Rini Nurmawati	29-12-2023	239.798.550	239.798.550
39	Adri Bramantyo	29-12-2023	-	172.327.000
40	Sumidati	29-12-2024	331.869.650	172.327.000
41	Slamet Towil	29-12-2025	283.301.850	172.327.000
42	PT Karya Cakra Realty	29-12-2026	6.500.000.000	172.327.000
Total			32.204.976.101	36.725.087.500

7. ASET TETAP

	2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan				
Tanah	528.199.100	-	-	528.199.100
Bangunan	3.680.077.520	-	-	3.680.077.520
Kendaraan	4.819.857.000	152.600.000	175.108.000	4.797.349.000
Inventaris	11.771.645.218	298.454.098	10.775.000	12.059.324.316
Jumlah Harga Perolehan	20.799.778.838	451.054.098	185.883.000	21.064.949.936
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	1.834.196.517	184.003.884	-	2.018.200.401
Kendaraan	4.216.068.597	299.726.614	175.107.991	4.340.687.220
Inventaris	9.846.840.766	747.906.098	10.774.999	10.583.971.865
Jumlah Akumulasi Penyusutan	15.897.105.880	1.231.636.596	185.882.990	16.942.859.486
Jumlah	4.902.672.958			4.122.090.450
	2023			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan				
Tanah	528.199.100	-	-	528.199.100
Bangunan	3.680.077.520	-	-	3.680.077.520
Kendaraan	4.798.227.000	21.630.000	-	4.819.857.000
Inventaris	11.459.261.068	312.384.150	-	11.771.645.218
Jumlah Harga Perolehan	20.465.764.688	334.014.150	-	20.799.778.838
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	1.650.192.633	184.003.884	-	1.834.196.517
Kendaraan	3.862.996.942	353.071.655	-	4.216.068.597
Inventaris	9.043.521.890	803.318.876	-	9.846.840.766
Jumlah Akumulasi Penyusutan	14.556.711.465	1.340.394.415	-	15.897.105.880
Jumlah	5.909.053.223			4.902.672.958

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Alokasi beban penyusutan sebagai berikut:

- Beban Administrasi dan Umum

Jumlah

2024	2024
1.231.636.597	1.340.394.415
1.231.636.597	1.340.394.415

8. ASET TIDAK BERWUJUD

- Aset Tidak Berwujud
- Akumulasi amortisasi

Jumlah Aset Tidak Berwujud

2024	2023
1.385.498.234	1.081.367.550
(751.324.396)	(492.299.827)
634.173.838	589.067.723

9. ASET LAIN-LAIN

- Pedapatan Bunga YAD dari Penempatan Bank Lain
- Pendapatan YAD Kredit Yang Diberikan Umum
- Pendapatan YAD Kredit Yang Diberikan Pegawai
- Pendapatan YAD Kredit Yang Diberikan Motor
- Sewa dibayar dimuka
- Premi Asuransi dibayar dimuka
- Pemeliharaan Server IBM AS400
- Pemeliharaan Aplikasi E-Collecting
- Pemeliharaan Mesin ATM
- Pemeliharaan Aplikasi Host To Host ATM
- Membership DBM
- Persediaan Bilyet Deposito
- Persediaan Buku Angsuran Kredit
- Persediaan Buku Tabungan Surya
- Persediaan Buku TAS
- Persediaan Buku Tabunganku
- Persediaan Buku ATM
- Persediaan Buku Tabungan Umroh
- Persediaan Buku Tabungan THT
- Persediaan Buku Tabungan Simpel
- Persediaan Kertas Overlay
- Persediaan Barang Promosi
- Persediaan Barang Cetakan
- Persediaan Barang Alat Tulis
- Persediaan Perlengkapan Kantor
- Lainnya (Uang Muka)
- Deposito PPOB
- Persediaan Materai
- Persediaan Kartu ATM
- Hak ATM Issuer Mandiri
- Hak Acquirer Issuer Mandiri

Jumlah Aset Lain-lain

2024	2023
9.594.891	168.463.064
5.409.115.883	7.134.859.580
10.394.659	9.353.441
10.807.008	15.187.459
3.272.416.464	2.435.158.589
24.325.230	16.592.407
111.000.000	97.125.000
15.540.048	15.540.048
9.723.600	17.826.600
19.425.000	23.310.000
-	2.500.000
7.224.000	2.394.000
6.784.800	4.213.200
9.966.000	10.375.500
3.657.000	8.650.500
3.004.500	3.523.500
9.477.000	13.123.500
1.907.400	3.032.800
6.417.000	6.481.500
5.904.000	11.617.500
2.505.000	4.560.000
62.758.000	94.826.750
107.002.900	122.974.650
58.453.250	45.763.500
11.264.500	4.242.500
1.199.021.300	965.039.300
25.009.017	31.757.486
6.940.000	6.310.000
139.830.600	74.174.100
7.800.000	1.400.000
1.450.000	-
10.568.719.050	11.350.376.474

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

10. KEWAJIBAN SEGERA

	2024	2023
• PPh Psl. 21	15.249.686	57.056.079
• Titipan Proses Notaris	1.381.058.900	1.775.192.100
• Titipan Angsuran Diterima Dimuka	459.618.028	694.027.309
• Titipan Transfer	304.893.170	322.861.010
• Titipan Plus	599.000	-
• Titipan Refund Asuransi	354.902	393.073
• PPh Psl. 4 (2) Final	413.806.189	481.832.869
• PPh 23 Jasa Lain	1.636.593	1.622.075
• PPh Psl 29 (25)	158.869	1.013.964
• Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	4.351.801	5.242.337
• Liabilitas Segera Lainnya	114.067.620	120.930.429
• Liabilitas Karyawan Resign	379.683.411	60.427.101
• Liabilitas segera to up	428.970	746.200
• Liabilitas segera fee to up	81.274	75.189
• Liabilitas segera payment	10.170	84.737
• Liabilitas segera fee payment	29.805	40.110
• Liabilitas segera fee cek saldo	4.300	4.300
• Liabilitas segera fee ATM lainnya	-	149.500
• Liabilitas issuer Mandiri	23.850.000	13.799.261
Jumlah Kewajiban Segera	3.099.882.688	3.535.497.643

11. TABUNGAN

	2024	2023
a. Berdasarkan Jenisnya:		
• Surya (Umum)	106.619.441.285	121.918.996.147
• Arisan Surya (TAS)	25.577.522.738	29.798.169.726
• Tabungan Pensiun	12.566.747.503	11.712.958.623
• TabunganKu	6.550.856.145	7.799.137.143
• Tabungan Sempel	4.669.023.115	3.565.209.122
• Surya (Khusus)	767.893.520	782.986.771
• THT Umum	1.604.485.660	1.355.893.802
• Tabungan Umroh	838.799.724	174.056.757
• ATM Umum	9.192.690.419	4.988.243.102
	168.387.460.109	182.095.651.193
• Beban Transaksi yang belum diamortisasi	(2.125.000)	(1.062.500)
Jumlah Tabungan	168.385.335.109	182.094.588.693
b. Berdasarkan Keterkaitan		
	2024	2023
• Pihak Terkait Dengan Bank	27.602.738.355	32.762.056.937
• Pihak Tidak Terkait Dengan Bank	140.784.721.754	149.333.594.256
• Beban Transaksi yang belum diamortisasi	(2.125.000)	(1.062.500)
Jumlah	168.385.335.109	182.094.588.693

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

12. DEPOSITO BERJANGKA

a. Berdasarkan Keterkaitan

- Pihak Terkait Dengan Bank
- Pihak Tidak Terkait Dengan Bank
- Beban Transaksi

Jumlah

	2024	2023
	32.178.823.118	31.068.355.713
	229.699.157.258	294.406.423.705
	(128.646.535)	(109.289.800)
Jumlah	261.749.333.841	325.365.489.618

b. Berdasarkan Jangka Waktu

- 1 bulan
- 3 bulan
- 6 bulan
- 12 bulan

- Beban Transaksi

Jumlah Deposito Berjangka

	2024	2023
	116.249.142.958	123.692.212.196
	54.570.527.740	107.029.202.833
	29.170.973.267	34.499.346.044
	61.887.336.411	60.254.018.345
	261.877.980.376	325.474.779.418
	(128.646.535)	(109.289.800)
Jumlah Deposito Berjangka	261.749.333.841	325.365.489.618

13. SIMPANAN DARI BANK LAIN

2024

	Jangka Waktu (Bulan)	Tingkat Bunga (%)	Jumlah
Tabungan			
• PT BPR Surya Yudha Kencana		5,00%	1.282.191.983
Deposito			
• PT BPR Lingga Sejahtera	3 bulan	6,75%	1.000.000.000
• PT BPR Eleska Artha	3 bulan	6,75%	800.000.000
• PT Bank Jateng	12 bulan	6,75%	2.000.000.000
• PT BPR Surya Yudhakencana	1 & 6 bulan	6,75%	12.400.000.000
• PT BPR BKK Jepara (Perseroda)	6 bulan	6,75%	2.000.000.000
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain			19.482.191.983

2023

	Jangka Waktu (Bulan)	Tingkat Bunga (%)	Jumlah
Tabungan			
• PT BPR BKK Wonosobo		3,00%	2.949.955.296
• PT BPR Surya Yudha Kencana		5,00%	880.441.533
• PT BPR BKK Temanggung		2,00%	237.996.386
Deposito			
• PT BPR Sejahtera Batam	6 bulan	5 - 5,75%	5.000.000.000
• PT BPR Bank BAPAS 69 (Perseroda)	6 bulan	5 - 5,50%	6.000.000.000
• PT BPR Pasar Boja	3 bulan	6,75%	2.000.000.000
• Perumda BPR Bank Pasar Temanggung	6 bulan	6,00%	2.000.000.000
• PT BPR BKK Jepara (Perseroda)	6 bulan	4,50%	2.000.000.000
Jumlah dipindahkan			21.068.393.215

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

13. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

	2023		
	Jangka Waktu (Bulan)	Tingkat Bunga (%)	Jumlah
Jumlah pindahan			21.068.393.215
• PT BPR Kusuma Sumbing	6 bulan	6,00%	2.000.000.000
• PT BPR Weleri Makmur	3 bulan	6,50%	2.000.000.000
• PT BPR Mandiri Artha Abadi	3 bulan	6,75%	2.000.000.000
• PT. BPR Cemerlang Kapuas Makmur	6 bulan	5,50%	1.000.000.000
• PD BPR BKK Muntilan	3 bulan	6,25%	2.000.000.000
• PT BPR Bank Kebumen (Perseroda)	6 bulan	4,00%	1.000.000.000
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain			31.068.393.215

14. PINJAMAN DITERIMA

	2024	2023
Pihak Bank		
• PT. Bank JATENG	12.959.119.692	32.782.830.861
• PT. Bank Danamon Indonesia	-	827.316.426
	12.959.119.692	33.610.147.287
• Provisi yang belum diamortisasi	(21.280.426)	(59.525.419)
• Beban Transaksi	(6.000.000)	(13.950.099)
	12.931.839.266	33.536.671.769
Pihak Non Bank		
• LPDP KUMKM	9.583.301.000	19.583.309.000
• Beban Transaksi	(192.739.304)	(431.889.284)
	9.390.561.696	19.151.419.716
Jumlah Pinjaman Diterima	22.322.400.962	52.688.091.485

Perusahaan telah mendapatkan fasilitas pinjaman sebagai berikut :

3. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

No	SPK/ AKTA	Tanggal	Sifat Kredit	Plafon	Jangka	Jatuh Tempo
1	20	27/05/2019	LINGKAGE APEX	30.000.000.000	72	27/05/2025
2	5	20/05/2020	LINGKAGE APEX	50.000.000.000	72	20/05/2026
3	2	22/01/2021	LINGKAGE APEX	50.000.000.000	72	22/01/2027
				130.000.000.000	Suku Bunga 8 %	

Dengan Jaminan :

- Cash Collateral berupa Deposito Berjangka atas nama Perseroan Terbatas PT BPR SURYA YUDHA sebesar 2,5% (dua koma lima prosen) dari plafon kredit yang dicairkan. Jaminan tersebut akan diikat dengan Perjanjian Gadai Deposito Berjangka Sebagai Jaminan Kredit Linkage BPR yang dibuat dibawah tangan.
- Tagihan piutang Lancar berupa kredit yang disalurkan kepada debitur PT BPR SURYA YUDHA minimal 100% dr plafond kredit dan tidak dijaminan kepada bank lain atau lembaga keuangan non bank.

5. Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

No	SPK / AKTA	Tanggal	Sifat Kredit	Plafon	Jangka	Jatuh Tempo
1	4	20/03/2020	EXECUTING	50.000.000.000	60	06/04/2025
				50.000.000.000	Suku Bunga 7 %	

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

14. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

5. Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Dengan Jaminan :

- 1 Personal Guarantee/Penjamin Perorangan dari Direksi BPR (Direktur Utama dan Direktur) dan Pemegang Saham Pengendali BPR.
- 2 Fidusia atas Piutang/Tagihan dengan kategori Lancar sebesar 100% (seratus persen) dari plafond yang disetujui pada saat perjanjian dan dapat diganti dengan Piutang/Tagihan dengan kategori "Lancar" dari Outstanding yang dibiayai dari pinjaman LGDB-KUMKM.
- 3 Gadai atas Bilyet Deposito milik PT BPR Surya Yudha yang diterbitkan oleh PT Bank Victoria Internasional, Tbk sebesar Rp2.500.000.000,00 (Dua milyar limaratus juta rupiah).

15. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	2024	2023
Utang Bunga :		
• Bunga Simpanan Belum Jatuh Tempo	33.787.500	50.527.735
• Bunga Deposito	618.152.790	834.509.920
• Bunga Pinjaman Bank	5.849.694	32.317.921
• Bunga Pinjaman Diterima Bukan Bank	13.129.360	38.030.690
Jumlah	670.919.344	955.386.266

16. MODAL SAHAM

Sesuai dengan akta Nomor : 20 tahun 2023 tertanggal 08 Juni 2023 yang dibuat dihadapan Dyah Purwaningsih, S.H., M.Kn Notaris di Wonosobo. Disebutkan bahwa modal Perusahaan berjumlah Rp240.000.000.000,- (dua ratus empat puluh milyar rupiah) dan telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp60.000.000.000,- (enam puluh dua milyar rupiah), terbagi atas 60.000 (enam puluh ribu) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal @Rp1.000.000 (satu juta rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

Pemegang Saham	2024			2023		
	Jumlah	%	Nominal	Jumlah	%	Nominal
Tuan Satriyo Yudiarto	57.600	96	57.600.000.000	57.600	96	57.600.000.000
Tuan Agus Sudiyanto	2.400	4	2.400.000.000	2.400	4	2.400.000.000
Jumlah Modal	60.000	100	60.000.000.000	60.000	100	60.000.000.000

17. SALDO LABA

	2024	2023
Terdiri dari:		
Cadangan Umum:		
• Saldo awal	12.000.000.000	10.400.000.000
• Alokasi Saldo Laba	-	1.600.000.000
Jumlah	12.000.000.000	12.000.000.000
Belum Ditentukan Penggunaannya :		
• Saldo awal	1.673.896.829	37.886.635.740
• Alokasi Ke Cadangan Umum	-	(1.600.000.000)
• Aloksi ke Modal Disetor	-	(8.000.000.000)
• Dividen	-	(28.200.000.000)
• Laba bersih tahun berjalan	247.846.098	1.587.261.089
Jumlah	1.921.742.927	1.673.896.829
Total saldo laba	73.921.742.927	73.673.896.829

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

18. PENDAPATAN BUNGA

	2024	2023
Bunga Dari Kredit Yang Diberikan :		
• Pendapatan Bunga Kredit Umum (PP)	54.370.392.173	63.257.156.629
• Pendapatan Bunga Kredit Umum (NPP)	1.131.386.271	1.192.854.272
• Pendapatan Bunga Kredit Motor	220.780.949	244.892.847
• Pendapatan Bunga Kredit Pegawai	78.314.218	128.068.797
• Pendapatan Bunga Kredit KUARK (NPP)	912.250	19.071.400
Bunga Dari Penempatan Bank Lain :		
• Pendapatan Bunga Deposito	429.332.819	6.776.457.617
• Pendapatan Bunga Giro	1.169.617.555	2.315.432.882
• Pendapatan Bunga Tabungan	285.522.841	258.654.173
Sub Jumlah	57.686.259.076	74.192.588.617
Provisi	2.718.029.315	3.595.804.213
Jumlah Pendapatan Bunga	60.404.288.391	77.788.392.830

19. BEBAN BUNGA

	2024	2023
Pihak Bank		
• Bunga Pinjaman	1.851.034.233	4.203.550.359
• Bunga Deposito	1.560.021.248	3.741.499.070
• Bunga Tabungan	48.454.285	291.703.985
Pihak Non Bank		
• Bunga Deposito	17.831.823.992	22.285.625.511
• Bunga Tabungan	2.759.542.820	3.764.287.335
• Bunga Pinjaman	1.281.908.694	1.920.497.079
• Fee Penjamin LPS	914.630.000	1.222.835.000
• Provisi Pinjaman	-	-
Sub Jumlah	26.247.415.272	37.429.998.339
Beban Bunga Transaksi	836.282.599	212.266.075
Jumlah Beban Bunga	27.083.697.871	37.642.264.414

20. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2024	2023
• Pendapatan Pinalti atas Pelunasan	4.926.932.236	5.514.734.307
• Pendapatan Pemulihan Penyisihan Penghapusan Aset	3.551.098.698	2.167.905.448
• Pendapatan Penerimaan Kredit Yang Dihapus Buku	933.656.400	1.186.224.300
• Pendapatan Bunga Atas Kredit Yang Dihapus Buku	70.528.500	109.302.750
• Pendapatan Bunga Atas Penutupan Rekening Pasif	20.505.295	36.708.983
• Pendapatan Jasa Transaksi	50.268.748	51.115.046
• Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	34.703.900	-
• Keuntungan Penjualan AYDA	3.568.000	-
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	9.591.261.777	9.065.990.834

21. BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF

	2024	2023
• Kredit Yang Diberikan	4.628.507.813	7.542.409.087
• Penempatan pada Bank Lain	200.493.246	899.959.477
Jumlah Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	4.829.001.059	8.442.368.564

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

22. BEBAN PEMASARAN

	2024	2023
• Beban Promosi	997.638.500	1.058.207.925
Jumlah Beban Pemasaran	997.638.500	1.058.207.925

23. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

a. BEBAN TENAGA KERJA

	2024	2023
• Beban Gaji/Upah	20.258.347.638	20.427.912.734
• Beban Prestasi Karyawan	-	485.219.394
• Beban Honorarium	1.638.048.909	1.646.210.249
• Beban THR	1.785.814.040	1.700.072.250
• Beban BPJS Tenaga Kerja	927.657.230	941.165.455
• Beban Kesehatan	716.636.111	703.391.386
• Beban Tunjangan PPh	658.101.352	636.594.600
• Beban Lembur	187.162.500	205.965.800
• Beban Tunjangan Persalinan/Haji/Rumah/Nikah	72.000.000	57.500.000
• Beban Seragam	15.384.695	31.486.800
Jumlah Beban Tenaga Kerja	26.259.152.475	26.835.518.668

b. BEBAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

	2024	2023
• Beban Pendidikan	524.344.218	206.379.175
Jumlah Beban Pendidikan dan Pelatihan	524.344.218	206.379.175

c. BEBAN SEWA

	2024	2023
• Beban Sewa Gedung	2.166.778.429	2.110.378.521
• Beban Sewa Lainnya	129.487.049	62.848.450
Jumlah Beban Sewa	2.296.265.478	2.173.226.971

d. BEBAN PENYUSUTAN ASET TETAP

	2024	2023
• Beban Penyusutan Aset Tetap Berwujud	1.231.636.597	1.340.394.415
• Amortisasi Aset Tidak Berwujud	262.755.831	175.076.924
• Beban Penyusutan atas penghapusan Aset Tetap	-	-
Jumlah Beban Penyusutan Aset Tetap	1.494.392.428	1.515.471.339

e. BEBAN PREMI ASURANSI

	2024	2023
• Beban Premi Asuransi	72.726.148	73.029.560
Jumlah Beban Premi Asuransi	72.726.148	73.029.560

f. BEBAN PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN

	2024	2023
• Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Non Kendaraan	859.430.636	870.841.049
• Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan	232.223.432	232.765.265
Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	1.091.654.068	1.103.606.314

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

23. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM - (Lanjutan)

g. BEBAN BARANG DAN JASA

	2024	2023
• Beban Telepon	965.547.184	937.192.579
• Beban Perjalanan Dinas	854.792.650	927.786.600
• Beban Alat Tulis Kantor	283.755.850	396.887.600
• Beban Listrik/Gas/Air	344.359.247	350.440.899
• Beban Percetakan	168.022.150	221.820.250
• Beban Lainnya	192.958.938	346.301.177
• Beban Langganan Koran	1.318.000	23.205.400
• Beban Jasa Instansi	18.383.763	21.726.804
• Beban Expedisi	7.718.650	10.715.700
• Beban Penginapan	-	1.120.000
Jumlah Beban Barang dan Jasa	2.836.856.432	3.237.197.009

h. BEBAN PAJAK (NON PAJAK PENGHASILAN)

	2024	2023
• Beban Pajak Kendaraan	57.324.000	63.347.500
• Beban Retribusi dan Reklame	54.384.346	65.247.346
• Beban PBB	23.720.678	23.764.272
Jumlah Beban Pajak (Non Pajak Penghasilan)	135.429.024	152.359.118

Jumlah Beban Administrasi dan Umum

34.710.820.271 **35.296.788.154**

24. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	2024	2023
• Lainnya	409.042.617	374.101.925
• Beban Konsumsi	318.709.900	424.692.000
• Beban Administrasi	534.036.501	389.227.686
• Beban Perlengkapan Kantor	65.067.500	162.159.100
• Beban Membership	27.000.000	19.100.000
• Beban Entertaint	851.000	3.071.700
• Beban Administrasi ATM	168.163.370	165.513.765
Jumlah Beban Operasional Lainnya	1.522.870.888	1.537.866.176

25. PENDAPATAN NON OPERASIONAL LAINNYA

	2024	2023
• Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	-	-
• Pendapatan Non Operasional Lainnya	215.667.689	417.266.264
• Keuntungan Penjualan AYDA	-	7.915.650
• Keuntungan Penjualan Aset	46.483.000	-
Jumlah Pendapatan Non Operasional Lainnya	262.150.689	425.181.914

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

26. BEBAN NON OPERASIONAL LAINNYA

	2024	2023
• Beban Sumbangan	332.088.500	349.448.500
• Lainnya	100.789.300	582.815.427
• Beban CSR	-	5.000.000
Jumlah Beban Non Operasional Lainnya	432.877.800	937.263.927

27. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

	2024	2023
• Taksiran Pajak Penghasilan	432.948.370	777.545.329
Jumlah Pajak Penghasilan	432.948.370	777.545.329

Perhitungan pajak kini:

Tahun 2024 dan 2023:

• Laba Komersial	680.794.468	2.364.806.418
• Koreksi Fiskal Positif :		
- Beban Non Operasional - CSR	-	5.000.000
- Beban Telp (Hp kantor 50%)	4.720.133	224.713.721
- Beban Penyusutan Aset (Tax Amnesty)	7.260.336	7.260.336
- Beban Pemeliharaan Non Kendaraan	354.171.836	91.778.100
- Beban Membership	8.800.000	17.850.000
- Beban Konsumsi	291.260.650	15.517.700
- Beban Non Operasional Lainnya	100.789.300	457.922.177
- Beban Sumbangan	332.088.500	349.448.500
- Beban PPAP ABA	188.061.912	-
Jumlah Koreksi Fiskal Positif	1.287.152.667	1.169.490.534
• Penghasilan Kena Pajak (PKP)	1.967.947.135	3.534.296.952
Taksiran Pajak Penghasilan 22% x PKP	432.948.370	777.545.329
Kredit Pajak :		
Angsuran PPh PS 25	432.948.370	777.545.329
Kurang (Lebih) Bayar PPh Pasal 29	(0)	0

28. RASIO-RASIO KEUANGAN

Rasio Likuiditas

Adalah Kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu

• Loan Deposit Ratio	=	$\frac{\text{Kredit Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$	=	$\frac{452.862.038.494}{430.265.440.485}$	=	105,25%
• Cash Ratio	=	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	=	$\frac{57.820.721.960}{421.396.417.234}$	=	13,72%

PT BPR SURYA YUDHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

28. RASIO-RASIO KEUANGAN - (Lanjutan)

Rasio Aktivitas

Adalah rasio menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan.

• Fixed Asset Turnover	=	$\frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$	=	$\frac{21.064.949.936}{549.631.806.854}$	=	3,83%
• Total Asset Turnover	=	$\frac{\text{Pendapatan Operasional}}{\text{Total Aset}}$	=	$\frac{69.995.550.168}{549.631.806.854}$	=	12,73%

Rasio Profitabilitas

Adalah rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

• Return on Asset	=	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Aset}}$	=	$\frac{680.794.468}{581.981.070.080}$	=	0,12%
• Return on Equity	=	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata-rata Modal}}$	=	$\frac{247.846.098}{71.736.577.677}$	=	0,35%

Rasio Solvabilitas

Adalah gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya untuk selalu mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar hutang secara tepat waktu.

Rasio Biaya

• BOPO	=	$\frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$	=	$\frac{69.144.028.589}{69.995.550.168}$	=	98,78%
---------------	---	--	---	---	---	--------

Aktiva Produktif

• NPL GROSS	=	$\frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}}$	=	$\frac{150.512.954.261}{452.862.038.494}$	=	33,24%
• NPL NETTO	=	$\frac{\text{Kredit Bermasalah - pppap}}{\text{Total Kredit}}$	=	$\frac{141.433.455.704}{452.862.038.494}$	=	31,23%

29. INFORMASI PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) akan diganti dengan Standar akuntansi baru yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan ini manajemen masih mengevaluasi kemungkinan dampak dari penerapan standar dan penyesuaian baru tersebut terhadap Laporan Keuangan Perusahaan.

30. PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Managemen PT BPR SURYA YUDHA bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, dan menyetujui penerbitan Laporan Hasil Pemeriksaan (Audit) pada tanggal 25 Maret 2025.

ANALISA KEUANGAN

PT BPR SURYA YUDHA
ANALISA ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

KUALITAS ASET PRODUKTIF

KETERANGAN	2024		
	KREDIT	PENEMPATAN PADA BANK LAIN	SALDO
1. ASET PRODUKTIF			
- Lancar	169.431.138.830	56.813.257.861	226.244.396.691
- Dalam Perhatian Khusus	132.917.945.403	-	132.917.945.403
- Kurang Lancar	11.309.958.700	-	11.309.958.700
- Diragukan	15.847.127.350	-	15.847.127.350
- Macet	123.355.868.211	2.102.721.915	125.458.590.126
J U M L A H	452.862.038.494	58.915.979.776	511.778.018.270
2. ASET PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASIKAN			
- Kurang Lancar (50%)	5.654.979.350	-	5.654.979.350
- Diragukan (75%)	11.885.345.513	-	11.885.345.513
- Macet (100%)	123.355.868.211	2.102.721.915	125.458.590.126
J U M L A H	140.896.193.074	2.102.721.915	142.998.914.989
3. PPAPWD (setelah dikurangi agunan)			
- Lancar (0,5%)	758.050.149	-	758.050.149
- Dalam Perhatian Khusus (3%)	423.634.107	-	423.634.107
- Kurang Lancar (10%)	37.064.165	-	37.064.165
- Diragukan (50%)	351.088.425	-	351.088.425
- Macet (100%)	8.588.624.052	102.721.915	8.691.345.967
J U M L A H	10.158.460.898	102.721.915	10.261.182.813
PPAP BANK	10.158.460.898	102.721.915	10.261.182.813
4. RASIO-RASIO			
Aset produktif yg diklasifikasikan ----- x 100% =			<u>27,94%</u>
Aset produktif			
Penyisihan pengh.aset produktif ----- x 100% =			<u>100,00%</u>
PPAP Yang Wajib Dibentuk			
Non Performing Loan - Bruto			33,24%
Non Performing Loan - Netto			31,25%

RENTABILITAS

1. Return On Assets (ROA)

$$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\% = \underline{\underline{0,12\%}}$$

2. Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional

$$\frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\% = \underline{\underline{98,78\%}}$$

PT BPR SURYA YUDHA
PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

NO.	KOMPONEN	NOMINAL	PPAP KHUSUS	NOMINAL SETELAH DIKURANGI PPAP KHUSUS	BOBOT RISIKO (%)	ATMR
1,	Kas	4.199.522.500			0%	-
2,	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-			0%	-
3,	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debet	20.542.142.200	-	20.542.142.200	0%	-
4,	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	25.089.804.601			0%	-
5,	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan	-		-	15%	-
6,	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain	58.915.979.776	102.721.915	58.813.257.861	20%	11.762.651.572
7,	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	-			20%	-
	a. Kredit kepada bank lain	-		-	20%	-
	b. Kredit kepada pemerintah daerah	-		-	20%	-
	c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain	-		-	20%	-
	d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah	-		-	20%	-
8,	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	21.914.800	-	21.914.800	20%	4.382.960
9,	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	194.818.368.612	141.052.137	194.677.316.475	30%	58.403.194.943
10,	Kredit kepada BUMN/BUMD	-	-	-	50%	-
11,	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen)				50%	-
12,	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan	-		-	50%	-
13,	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	71.251.633.966	403.771.543	70.847.862.423	50%	35.423.931.212
14,	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria	31.141.855.650	148.915.931	30.992.939.719	70%	21.695.057.803
15,	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	3.414.415.395	2.547.991	3.411.867.404	70%	2.388.307.183
16,	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	2.044.029.610	9.075.857	2.034.953.753	100%	2.034.953.753
17,	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet					-
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	6.271.810.050	106.423.238	6.165.386.812	100%	6.165.386.812
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	123.355.868.211	8.588.624.052	114.767.244.159	100%	114.767.244.159
18,	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	4.756.264.288		4.756.264.288	100%	4.756.264.288
19,	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	7.115.171.500		7.115.171.500	100%	7.115.171.500
20,	Aset lain, selain angka 1 s.d angka 19	10.568.719.050	-	10.568.719.050	100%	10.568.719.050
	Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum					275.085.265.234

PT BPR SURYA YUDHA
PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

KOMPONEN PERMODALAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	% YANG DIPERHITUNGAN	JUMLAH
MODAL			
I MODAL INTI			
I.1 Modal Inti Utama			
1.1.1 Modal disetor	60.000.000.000	100%	60.000.000.000
1.1.2 Cadangan tambahan modal			
1.1.2.1 Agio (Disagio)	-	100%	-
1.1.2.2 Modal sumbangan	-	100%	-
1.1.2.3 Dana Setoran Modal - Ekuitas	-	100%	-
1.1.2.4 Cadangan umum	12.000.000.000	100%	12.000.000.000
1.1.2.5 Cadangan tujuan	-	100%	-
1.1.2.6 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	1.673.896.829	100%	1.673.896.829
1.1.2.7 Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP		Paling tinggi 50% apabila Laba atau 100% apabila Rugi	
1.1.2.7.1 Laba (Rugi) tahun berjalan	247.846.098	50%	123.923.049
1.1.2.7.2 Kekurangan pembentukan PPAP -/-	-		-
1.1.2.7.3 Taksiran utang PPh -/-	-		-
1.1.2.8 Pajak tangguhan -/-	-	100%	-
1.1.2.9 Goodwill -/-	-	100%	-
1.1.2.10 AYDA berupa tanah dan/atau bangunan			
1.1.2.10.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	(21.315.695.351)	15%	(3.197.354.303)
1.1.2.10.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	(3.774.109.250)	50%	(1.887.054.625)
1.1.2.10.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
1.1.2.11 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya			
1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal			8.713.410.950
Jumlah Modal Inti			68.713.410.950
I.2 Modal Inti	-	100%	-
I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2)			68.713.410.950
II MODAL			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu		Paling tinggi 50% dari modal inti	
II.2 Keuntungan revaluasi aset tetap	-	100%	-
II.3 PPAP umum	915.141.305	Paling tinggi 1,25% dari ATMR	915.141.305
II.4 JUMLAH MODAL PELENGKAP (II.1 + II.2 + II.3)	915.141.305	Paling tinggi 100% dari modal inti	915.141.305

PT BPR SURYA YUDHA
PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

III	JUMLAH MODAL (I.3+II.4)		69.628.552.255
	Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP umum		275.085.265.234
	Selisih lebih PPAP umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap		-
	ATMR		25,31
	Rasio KPMM (%) = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}}$		
	Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR (%)		
	Rasio modal inti (%) = $\frac{\text{Jumlah modal inti}}{\text{ATMR}}$		24,98
	Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR (%)		
	CATATAN ATMR =	275.085.265.234	
	1.25 % X ATMR =	3.438.565.815	
	BMPK TERKAIT =	6.962.855.226	
	BMPK PEMINJAM =	13.925.710.451	

PT BPR SURYA YUDHA
PERHITUNGAN RENTABILITAS
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

DATA LAPORAN 12 BULAN TERAKHIR	TOTAL ASSET	LABA/RUGI KOTOR MUTASI	TOTAL MODAL	BIAYA OPERASIONAL MUTASI	PENDAPATAN OPERASIONAL MUTASI
1 BULAN : Januari 2024	651.188.488.609	215.021.403	74.466.340.290	6.871.741.509	7.075.604.412
1 BULAN : Februari 2024	611.528.803.308	135.946.329	74.365.571.468	5.568.675.478	5.736.404.707
1 BULAN : Maret 2024	603.144.815.294	998.232.685	74.556.506.277	7.409.894.128	8.415.111.813
1 BULAN : April 2024	605.248.458.326	(637.444.422)	73.153.900.675	5.911.172.035	5.285.448.513
1 BULAN : Mei 2024	590.776.131.860	206.775.779	73.139.707.302	5.714.846.616	5.922.783.896
1 BULAN : Juni 2024	584.553.315.788	(3.032.407.162)	70.624.184.069	7.604.844.744	4.644.618.409
1 BULAN : Juli 2024	570.001.122.322	751.359.672	71.296.260.858	5.384.456.512	6.120.432.351
1 BULAN : Agustus 2024	559.746.128.224	(1.121.168.337)	69.967.712.259	6.104.339.249	4.967.757.787
1 BULAN : September 2024	556.660.620.483	1.355.579.582	70.980.965.912	3.774.377.513	5.138.970.595
1 BULAN : Oktober 2024	554.647.463.532	(312.612.278)	69.566.393.006	5.848.768.495	5.550.160.367
1 BULAN : November 2024	546.645.686.364	(171.246.096)	68.968.914.700	5.279.056.985	5.001.120.397
1 BULAN : Desember 2024	549.631.806.854	2.292.757.313	69.752.475.304	3.671.855.316	6.137.136.921
Jumlah 12 Bulan	6.983.772.840.964	680.794.468	860.838.932.120	69.144.028.580	69.995.550.168
Rata -rata 12 bulan	581.981.070.080		71.736.577.677		

Rasio-rasio

- | | | |
|--|-------------|---------------|
| a. Rasio L/R 12 bulan terakhir terhadap rata-rata volume usaha 12 bulan terakhir (%) | ROA | 0,12% |
| b. Rasio L/R 12 bulan terakhir terhadap rata-rata modal 12 bulan terakhir (%) | ROE | 0,35% |
| c. Rasio jumlah biaya operasional 12 bulan terakhir terhadap jumlah pendapatan operasional 12 bulan terakhir (%) | BOPO | 98,78% |

PT BPR SURYA YUDHA
ANALISA ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

LIKUIDITAS

KETERANGAN	2024	
	Rp	%
1. Alat Likuid		
a. Kas	4.199.522.500,00	7,26%
b. Antar bank Aset	53.621.199.460,00	92,74%
- Giro	48.952.853.840,00	84,66%
- Tabungan (neto)	4.668.345.620	8,07%
(- / - tabungan ABP)		
Jumlah	57.820.721.960,00	100,00%
2. Hutang Lancar		
a. Kewajiban segera	3.099.882.688,00	0,74%
b. Simpanan pihak ke III	418.296.534.546,00	99,26%
- Tabungan	156.418.554.170,00	37,12%
- Deposito Berjangka	261.877.980.376,00	62,15%
Jumlah	421.396.417.234,00	100,00%
3. Dana yang Diterima		
1. Simpanan pihak ke III	430.265.440.485,00	100,00%
a. Simpanan Berjangka	261.877.980.376,00	60,86%
b. Tabungan	168.387.460.109,00	39,14%
2. Pinjaman diterima bukan dari bank lebih dari 3 bulan *)	-	0,00%
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan *)	-	0,00%
4. Modal Pinjaman	-	
5. Modal Inti	-	0,00%
Jumlah dana yang diterima	430.265.440.485,00	100,00%
6. Aset Produktif		
a. Kredit yang diberikan (**)	452.862.038.494,00	0,00%
b. Kredit yang diberikan (**) kepada bank lain	-	0,00%
c. Lainnya	-	0,00%
Jumlah aset produktif	452.862.038.494,00	

Cash Ratio

$$\frac{\text{Alat Likuid}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 = 13,72\%$$

Loan to Deposit Ratio

$$\frac{\text{Kredit Yang Diberikan}}{\text{Dana Yang Diterima}} \times 100 = 105,25\%$$



**PT. BPR SURYA YUDHA
WONOSOBO**

🏠 Jl. Raya Kertek - Wonosobo 56371

✉️ bsykrt@gmail.com

☎️ Telp. (0286) 3329686

☎️ Fax. (0286) 3329687

☎️ Call Center : (024) 30009973

🌐 www.bprsuryayudha.id